

“Tesis”

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *LECTORA INSPIRE* PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS (SMA) BAHRUL MAGHFIROH MALANG**

Oleh:

Nur Khalimatus Sa'diyah

200101220021



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**



“Tesis”

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *LECTORA INSPIRE* PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS (SMA) BHRUL MAGHFIROH MALANG**

Oleh:

Nur Khalimatus Sa'diyah

200101220021

Dosen Pembimbing 1 :

Drs. H. Bakhrudin Fannani, M.A, Ph.D.

NIP : 19630420 200003 1 004

Dosen Pembimbing 2 :

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.

NIP : 1972036 200801 2 010



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *LECTORA INSPIRE* PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS (SMA) BAHRUL MAGHFIROH MALANG**

Tesis

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam menyelesaikan Prgram Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nur Khalimatus Sa'diyah  
200101220021

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Bahrul Maghfiroh Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada Rabu, 12 Juli 2023.

Dewan Penguji

(Ketua Penguji)

**Dr. Marno, M.Ag**

NIP. 19720822 200212 1 001

(Penguji Utama)

**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

NIP. 1965040 31998031 002

(Pembimbing 1)

**Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A, P.hD**

NIP. 19630420 200003 1 004

(Pembimbing 2)

**Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd**

NIP. 1972036 200801 2 010

Tanda Tangan

Mengesahkan,  
Direktur Pascasarjana



**Prof. Dr. Wahidmurni, M.Pd**

NIP : 19690303 200003 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

**Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag.**

NIP : 19691020 200003 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khalimatus Sa'diyah  
NIM : 200101220021  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Bahrul Maghfiroh Malang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasai, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun,

Malang 20, Mei 2023

Hormat saya,



**Nur Khalimatus Sa'diyah**  
NIM 200101220021

## Motto

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ

لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji" (Q.S. Luqman :12)

**Tulisan ini saya persembahkan teruntuk:**

*Ayah dan Ibu saya tercinta*

*“H. Asrori dan Hj. Siti Fadlilah”*

*sebagai orangtua yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi serta do'a-*

*do'anya yang tidak pernah luput disetiap waktu,*

*Suami saya tercinta*

*“Mirza Zamuta 'Alam, S.Hum, M.Pd”*

*Dan Putriku tercinta*

*“Naila Rohmatika Zyd Afyaz”*

*Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keselamatan bagi seluruhnya*



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga berhasil menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini merupakan salah satu dari rangkaian syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti. Keberhasilan peneliti dalam penelitian tesis ini, bukanlah kinerja peneliti semata, melainkan berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT. Juga dukungan berbagai pihak yang senantiasa memberi bantuan material maupun spiritual. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr.HM. Zainuddin M.A. dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana Prof.Dr. H. Wahid Murni, M.Ag. dan Wakil Direktur, Drs. Basri Zain,MA. Ph.D atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikanselama penulis menempuh studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Drs.H. Mohammad Asrori, M.Ag,dan Dr. H. Nurul Kawakip, MA. Atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Dosen pembimbing I, Dr. H. Bakhrudin Fananni, MA.Ph.D, atas bimbingan dan saran, kritik dan koreksinya dalam peulisan Tesis.
5. DosenPembimbing II, Dr.Esa Nur Wahyuni, M.Pd, atas bimbingan dan saran, kritik dan koreksinya dalam peulisan Tesis.

6. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
7. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.
8. Semua sivitas akademik Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang, terkhusus Prof. Dr. KH. Mohammad Bisri, selaku pemangku Pondok Pesantren dan seluruh anggotanya.
9. Semua sivitas akademik SMA Bahrul Maghfiroh Malang, terkhusus Kepala Sekolah SMA Bahrul Maghfiroh Malang, Bapak Miftahu Barri, M.Pd, Gr. Dan seluruh anggotanya.
10. Kedua orang tua, ayahanda H. Asrori dan ibunda Hj. Siti Fadlilah yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta do'a kepada penulis.
11. Suami saya Mirza Zamuta 'Alam yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan dalam proses penulisan Tesis.
12. Putri kecil saya, Naila Rohmatika Zyd Afyaz, yang menjadi penyemangat dan motivasi besar saya untuk segera menyelesaikan studi dan Tesis.
13. Semua keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan perhatian.

Upaya maksimal telah peneliti lakukan selama penyusunan laporan ini. Namun tentunya masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangatlah diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Malang, 20 Mei 2023  
Peneliti,

**Nur Khalimatus Sa'diyah**  
2001012202

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>COVER JUDUL.....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN..</b>                                  | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO.....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>xiv</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>  | <b>xvi</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....  | 1           |
| B. Pertanyaan Penelitian .....   | 4           |
| C. Tujuan Penelitian Pengembangan .....  | 5           |
| D. Spesifikasi Produk.....   | 5           |
| E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....                                     | 7           |
| F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....                            | 8           |
| G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....                          | 8           |
| H. Definisi Operasional.....   | 14          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>  | <b>21</b>   |
| A. Perspektif Teoritik .....   | 21          |
| 1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....                                      | 21          |
| a. Pengertian Hasil Belajar .....  | 21          |
| b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....                                      | 25          |
| c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil. Belajar<br>Pendidikan Agama Islam ..... | 27          |
| 2. Pendidikan Agama Islam .....  | 27          |
| a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....   | 27          |

|                |  |           |
|----------------|--|-----------|
| b.             | Karakteristik Pendidikan Agama Islam .....   | 30        |
| c.             | Karakteristik Siswa Menengah Atas .....  | 30        |
| 3.             | Media Pembelajaran <i>Lectora Inspire</i> .....  | 31        |
| a.             | Pengertian Media Pembelajaran.....   | 31        |
| b.             | Media Pembelajaran <i>Lectora Inspire</i> .....  | 32        |
| c.             | Media Lectora Inspire untuk Meningkatkan Hasil Belajar<br><i>Lectora Inspire</i> ..... | 35        |
| B.             | Kerangka Berpikir.....   | 37        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>38</b> |
| A.             | Model Penelitian Pengembangan.....   | 38        |
| B.             | Prosedur Penelitian Pengembangan.....  | 41        |
| C.             | Uji Coba Produk .....  | 57        |
| 1.             | Desain Uji Coba .....  | 57        |
| 2.             | Subjek Coba .....  | 59        |
| 3.             | Jenis Data .....   | 60        |
| 4.             | Instrumen Pengumpulan Data .....   | 60        |
| 5.             | Teknik Analisis Data .....   | 65        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENGEMBANGAN .....</b>  | <b>68</b> |
| A.             | Profil Madrasah.....   | 68        |
| B.             | Deskripsi Media Pembelajaran .....   | 72        |
| 1.             | Proses Pengembangan Media Pembelajaran .....   | 73        |
| 2.             | Tampilan Kemasan Media .....   | 76        |
| 3.             | Tampilan Desain Media .....  | 78        |
| C.             | Penyajian Data Uji Coba.....   | 83        |
| 1.             | Hasil Validasi Ahli Materi .....   | 83        |
| 2.             | Hasil Validasi Ahli Media .....  | 86        |
| 3.             | Hasil Validasi Ahli Bidang Studi PAI .....   | 88        |
| 4.             | Hasil Observasi .....  | 90        |
| 5.             | Hasil Wawancara .....  | 91        |
| 6.             | Hasil Pretest dan Post-test.....   | 92        |
| D.             | Analisis Data.....   | 93        |
| 1.             | Kelayakan Media Pembelajaran.....  | 93        |

|  |            |
|--|------------|
| 2. Keefektifan Media Pembelajaran .....                        | 96         |
| E. Revisi Produk .....   | 100        |
| <b>BAB V HASIL KAJIAN DAN SARAN .....</b>                      | <b>102</b> |
| A. Kajian Produk yang Telah Direvisi .....                     | 102        |
| 1. Analisis Spesifikasi Desain Produk Pengembang.....          | 102        |
| 2. Analisis Validasi Produk (Uji Kelayakan).....               | 105        |
| 3. Analisis Uji Keefektifan Produk .....                       | 106        |
| B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk ..... | 108        |
| 1. Saran Pemanfaatan .....                                     | 109        |
| 2. Saran Diseminasi Produk.....                                | 109        |
| 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....                | 109        |
| <b>BAB VI HASIL KESIMPULAN .....</b>                           | <b>110</b> |
| A. Kesimpulan.....   | 110        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                     | <b>112</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                       |            |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                                    |            |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian .....                                      | 13 |
| Tabel 3.1 Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....                         | 41 |
| Tabel 3.2 Rincian Biaya Pembuatan Media <i>Lectora Inspire</i> .....         | 47 |
| Tabel 3.3 Jadwal Pengembangan .....  | 47 |
| Tabel 3.4 Penyusunan Spesifikasi Media <i>Lectora Inspire</i> .....          | 49 |
| Tabel 3.5 Penyusunan Struktur Materi.....                                    | 50 |
| Tabel 3.6 <i>Storyboard</i> Media <i>Lectora Inspire</i> .....               | 52 |
| Tabel 3.7 Implementasi Media <i>Lectora Inspire</i> .....                    | 56 |
| Tabel 3.8 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi .....                        | 61 |
| Tabel 3.9 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media.....                          | 63 |
| Tabel 3.10 Kisi-kisi Angket Validasi Guru Bidang Studi.....                  | 64 |
| Tabel 3.4 Kualifikasi Tingkat Validitas Produk berdasarkan Presentase .....  | 67 |
| Tabel 4.1 Hasil Angket Validasi Ahli Materi.....                             | 84 |
| Tabel 4.2 Hasil Angket Validasi Ahli Media .....                             | 87 |
| Tabel 4.3 Hasil Angket Validasi Guru PAI.....                                | 89 |
| Tabel 4.4 Hasil Pretest dan Post-test Kelas XII IPA.....                     | 92 |
| Tabel 4.5 Hasil Pretest dan Post-test Kelas XII IPS.....                     | 93 |
| Tabel 4.6 Hasil Hitung Mean Pretest dan Post-test Kelas Kontrol .....        | 96 |
| Tabel 4.7 Hasil Hitung Mean Pretest dan Post-test Kelas Eksperimen.....      | 97 |
| Tabel 4.8 Hasil Hitung Mean Pretest dan Post-test.....                       | 97 |
| Tabel 4.9 Hasil Hitung Varians Pretest dan Post-test Kelas Kontrol .....     | 97 |
| Tabel 4.10 Hasil Hitung Varians Pretest dan Post-test Kelas Eksperimen ..... | 97 |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 4.11 Hasil Hitung Varians Pretest dan Post-test .....                                    | 98  |
| Tabel 4.12 Hasil Hitung Homogenitas Pretest dan Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen .....   | 98  |
| Tabel 4.13 Hasil Hitung Uji T Pretest dan Post-test Kelas Eksperimen.....                      | 99  |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Independent Test Pretest dan Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen ..... | 99  |
| Tabel 4.15 Hasil Revisi Produk .....   | 100 |
| Tabel 5.1 Hasil Produk Pengembangan .....  | 106 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....                  | 37 |
| Gambar 3.1 Langkah-langkah pengembangan Model ADDIE ..... | 38 |
| Gambar 3.2 Langkah-langkah Tahap Analisis .....           | 39 |
| Gambar 3.3 Langkah-langkah Tahap Desain .....             | 40 |
| Gambar 3.4 Langkah-langkah Tahap Pengembangan.....        | 40 |
| Gambar 3.5 Bagan <i>Flowchart</i> .....                   | 44 |
| Gambar 4.1 Tampilan Awal Media.....                       | 74 |
| Gambar 4.2 Home Menu Media.....                           | 74 |
| Gambar 4.3 Tambah Fitur Audio .....                       | 74 |
| Gambar 4.4 Tambah Video .....                             | 75 |
| Gambar 4.5 Tambah Evaluasi .....                          | 75 |
| Gambar 4.6 Tas Kemasan Media .....                        | 76 |
| Gambar 4.7 Box dan CD Room Media .....                    | 77 |
| Gambar 4.8 Buku Materi.....                               | 77 |
| Gambar 4.9 Buku Panduan.....                              | 78 |
| Gambar 4.10 Tampilan Awal dan Selamat Datang.....         | 79 |
| Gambar 4.11 Tampilan Menu Home.....                       | 79 |
| Gambar 4.12 Tampilan Petunjuk Penggunaan .....            | 80 |
| Gambar 4.13 Tampilan Menu Materi.....                     | 80 |
| Gambar 4.14 Tampilan Glosarium dan Rangkuman.....         | 81 |
| Gambar 4.15 Tampilan Video Pembelajaran .....             | 81 |
| Gambar 4.16 Tampilan Download PDF Buku .....              | 82 |



|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.17 Tampilan Evaluasi dan Hasil Kuis ..... | 82 |
| Gambar 4.18 Tampilan Biodata Pengembang .....      | 83 |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Tesis ini menggunakan pedoman transliterasi yang didasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992. Yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Konsonan Huruf

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا    | A     | ط    | Th    |
| ب    | B     | ظ    | Zh    |
| ت    | T     | ع    | ‘     |
| ث    | Ts    | غ    | Gh    |
| ج    | J     | ف    | F     |
| ح    | H     | ق    | Q     |
| خ    | Kh    | ك    | K     |
| د    | D     | ل    | L     |
| ذ    | Dz    | م    | M     |
| ر    | R     | ن    | N     |
| ز    | Z     | و    | w     |
| س    | S     | ه    | H     |
| ش    | Sy    | ء    | ‘     |
| ص    | Sh    | ي    | y     |
| ض    | dl    |      |       |

### 2. Vokal Panjang dan Diftong

| Arab | Latin         | Arab | Latin |
|------|---------------|------|-------|
| أ    | â (a panjang) | أو   | Aw    |
| إي   | î (I panjang) | أي   | Ay    |
| أو   | û (u panjang) |      |       |

## ABSTRAK

**Sa'diyah Khalimatus, Nur.** 2023, *Pengembangan Media Pembelajaran Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Bahrul Maghfiroh Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Tesis: (1) Drs. H. Bakruddin Fananni, M.A, Ph.D, (2) Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.

---

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran Lectora Inspire, Hasil Belajar

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau bisa disebut penelitian RnD dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu Analyze, Design, Developement, Implementation, Evaluation. Adapun instrument utama dalam penelitian ini adalah pre-test post-test, hasil validasi ahli media dan ahli materi, validasi Guru PAI, serta observasi, wawancara sebagai intrumen pelengkap. Tahapan model penelitian ADDIE ini yaitu (Analyze) analisis kebutuhan awal hingga akhir, (Design) mendesain media pembelajaram,( Development) merancang apa yang dibutuhkan terhadap temuan masalah, pembuatan media pembelajaran, (Implementation) penerapan media pembelajaran yang telah dibuat, dan (Evaluate) evaluasi media pembelajaran melalui uji coba kepada siswa.

Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif, peneliti menggunakan analisis kuantitatif melalui hasil pretest-posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, rumus yang digunakan yaitu Independent sample T-test, dan desain yang digunakan peneliti dikelas yaitu *Nonequivalent Control Group Design* yang dilakukan pada dua kelas yaitu kelas XII IPA sebagai kelas Eksperimen dan XII IPS sebagai kelas Kontrol. Sedangkan pada analisis kualitatif peneliti menggunakan hasil validasi ahli media dan materi yang datanya telah dikuantitatifkan serta menggunakan observasi dan wawancara sebagai instrumen pelengkap, sehingga jika seluruh data diakumulasikan akan mendapatkan hasil penelitian yang lengkap.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji kelayakan menunjukkan nilai 91% dari ahli materi dan dikategorikan Layak, sedangkan dari ahli media mendapat 90% dan ahli pembelajaran atau guru PAI sebesar 94,4% layak dan valid untuk digunakan. sedangkan pada uji keefektifan didaatkan hasil dari pretest posttest siswa terhadap kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan, dengan bantuan aplikasi SPSS peneliti mengetahui bahwa terdapat perbedaan sebesar -5,5832, dari hasil tersebut maka diketahui bahwa media pembelajaran Lectora Inspire efektif digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## ABSTRACT

**Sa'diyah Khalimatus, Nur.** *Lectora Inspire Learning Media Development to Enhance Learning Outcomes on Islamic Education Subject at Bahrul Maghfiroh Senior High School Malang East Java.* Thesis, Islamic Education Program Study, Postgraduate Program of Islamic Education Institute "Maulana Malik Ibrahim University" Malang. Thesis Advisors: (1) Drs. H. Bakhruddin Fananni, M.A, Ph.D, (2) Dr.Esa Nur Wahyuni, M.Pd.

---

Key words: Development, Lectora Inspire Learning Media, Learning Outcomes

Learning is an activity that aims to improve the quality and quality of education, but in practice there are many problems that occur, one of which is in Bahrul Maghfiroh Malang High School, some of these problems are: 1) PAI learning requires a lot of theory and practice, but the implementation is still lacking hours learning as a result there are several Basic Competencies that have not been achieved, 2) the large number of activities at Islamic boarding schools as well as the large amount of learning PAI material outside school hours makes students bored, bored and lazy to participate in PAI learning in class, 3) teachers use more conventional methods, even though they have using learning media such as showing videos but there has not been an increase in student learning outcomes at SMA Bahrul Maghfiroh Malang.

This study is a research and development method or RnD. It uses an ADDIE development model; Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The main instrument of this study is the pretest and posttest, validation results of media, material experts, validation to Teacher, observation, interview sheet as a complementary instrument. The ADDIE model encompasses several steps: analyzing required resources, designing the learning media, designing required resources for problem finding, creating learning media, implementing the learning media, and evaluating the learning media by testing it on the students.

The researcher uses quantitative and qualitative methods to analyze the data. The quantitative method is used to obtain students' learning outcomes through pretest and posttest results which apply the Independent sample T-test formula. In addition, the researcher uses *the equivalent control Group Design* in the classroom: XII Science class as the experiment class and XII Social class as the control class. While for the qualitative method, the researcher uses validation results of media and material experts that have been processed, observation, and interview as the complementary instruments. Thus, the accumulated data will obtain complete research results.

The results of this study indicate that the results of the due diligence test show a value of 91% from material experts and are categorized as feasible, while from media experts it gets 90% and learning experts or PAI teachers are 94.4% feasible and valid to use. from the students' pretest posttest to the experimental and control classes there are differences, with the help of the SPSS application the researcher knows that there is a difference of -5.5832, from these results it is known that Lectora Inspire learning media is effectively used for learning Islamic Religious Education.

## مستخلص البحث

سعدية حليلة، نور. 2023، تطوير وسائل التعليم ليجطورا إنسفير (Lectora Inspire) في تحسين تقويم التعليم لمراد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة بحر مغفرة الثانوية ، مالانج . رسالة الماجستير، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية الدراسات العليا الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف على رسالة الماجستير : (1) الدكتور الحاج بحر الدين فنان ، (2) الدكتور عيسى نور وحيوني.

الكلمات الأساسية: تطوير ، الوسائل التعليمية ليجطورا إنسفير (Lectora Inspire) ، تقويم التعليم

التعلم هو نشاط يهدف إلى تحسين جودة وجودة التعليم ، ولكن في الممارسة العملية هناك العديد من المشاكل التي تحدث ، أحدها في مدرسة بحر المغفرة الثانوية ، بعض هذه المشاكل هي: (1) يتطلب التعلم الدراسة الإسلامية الكثير من النظرية والتطبيق ، ولكن التنفيذ لا يزال يفتقر إلى ساعات التعلم نتيجة لذلك هناك العديد من الكفاءات الأساسية التي لم يتم تحقيقها ، (2) العدد الكبير من الأنشطة في المدارس الداخلية الإسلامية وكذلك الكم الكبير من مواد التعلم الدراسة الإسلامية خارج ساعات الدراسة يجعل الطلاب يشعرون بالملل والملل والكسل للمشاركة في تعلم الدراسة الإسلامية في الفصل ، (3) يستخدم المعلمون طرقاً أكثر تقليدية ، على الرغم من أنهم يستخدمون وسائل التعلم مثل عرض مقاطع الفيديو ولكن لم تكن هناك زيادة في نتائج تعلم الطلاب في مدرسة بحر المغفرة الثانوية.

هذا البحث هو بحث تطوير أن يسمى بحث RnD باستخدام نموذج تطوير ADDIE ، أي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. الأدوات الرئيسية في هذه الدراسة هي الاختبار القبلي البعدي ، ونتائج التحقق من صحة خبراء الإعلام وخبراء المواد و المعلم الدراسة الإسلامية بالإضافة إلى الملاحظات والمقابلات كأدوات تكميلية. مراحل نموذج بحث ADDIE هذا هي تحليل الاحتياجات الأولية إلى النهائية ، وتصميم وسائل التعليم ، وتصميم ما هو مطلوب لنتائج المشكلات ، وصنع وسائل التعليم ، وتطبيق وسائل التعليم التي تم تسريعها ، وتقييم وسائل التعليم من خلال التجارب على الطلاب.

يستخدم تحليل البيانات في هذه الدراسة التحليل الكمي والتحليلي، ويستخدم الباحث التحليل الكمي من خلال نتائج الاختبار القبلي البعدي لتحديد تحسين تقويم تعليم الطلاب، والصيغة المستخدمة هي اختبار T للعينات المستقلة، والتصميم الذي يستخدمه الباحث في الفصل، وهما الاختبار القبلي البعدي لمجموعة واحدة والذي يتم إجراؤه في فئتين، وهما الفئة الثانية عشرة العلوم الطبيعية والثانية عشرة العلوم الاجتماعية كفاءة ضابطة. وفي الوقت نفسه ، في التحليل النوعي ، يستخدم الباحثون نتائج التحقق من صحة خبراء الإعلام والمواد التي تم تحديد بياناتها كميًا ويستخدمون الملاحظات والمقابلات كأدوات تكميلية ، بحيث إذا تم تجميع جميع البيانات ، فسيحصلون على نتائج بحثية كاملة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نتائج اختبار العناية الواجبة تظهر قيمة 91% من خبراء المواد ومصنفة على أنها ممكنة ، بينما من خبراء الإعلام تحصل على 90% وخبراء التعلم أو معلمي الدراسة الإسلامية 94.4% مجدية وصالحة ل استخدام. من الاختبار القبلي للطلاب إلى الفصول التجريبية والضابطة ، هناك اختلافات ، بمساعدة تطبيق SPSS ، يعلم الباحث أن هناك اختلافًا قدره 5.5832- ، ومن هذه النتائج يُعرف أن وسائل التعليم Lectora Inspire فعالة تستخدم لتعلم التربية الدينية الإسلامية.



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses belajar yang dilakukan manusia secara kontinue dan terus menerus, hal ini dilakukan oleh manusia sebagai bentuk proses perkembangannya dalam menjalani kehidupan, Adanya perkembangan zaman dan revolusi yang terjadi secara cepat khususnya pada perkembangan dunia digital, maka pendidikan pun mendapatkan dampak yang menuntut agar pendidikan mampu meningkatkan kualitasnya, hal ini menjadi tugas penting bagi seluruh warga masyarakat untuk mengambil peran penting dalam kesuksesan peningkatan kualitas pendidikan, kualitas pendidikan sendiri dapat dilihat melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik yaitu yang telah sesuai dengan standar proses yang sudah diatur dalam perundang-undangan.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran dalam suatu pendidikan mencakup tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa. Dalam proses pembelajaran ketiga komponen tersebut membutuhkan beberapa sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar, diantaranya adalah : metode, media dan lingkungan yang mendukung pelaksanaan belajar mengajar.<sup>2</sup>

Namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih terdapat problematika yang harus terus diberikan solusi tepat untuk mengatasinya salah satunya yaitu pada problematika hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti pendidikan yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa rendah serta kurang adanya perhatian siswa dalam pembelajaran PAI.<sup>3</sup> Selain itu juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Audie menunjukkan bahwa terdapat problematika dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Yemima Otoluwa, Sunarty Eraku, and Daud Yusuf, *'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Yang Diintegrasikan Dengan Camtasia Studio Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Sistem Informasi Geografi'*, Jambura Geo Education Journal, 1.1 (2019), Hal. 01–08

<sup>2</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011), Hal. 52.

<sup>3</sup> Patricia, Delvy And Susanti, Dini, *"Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Padang,"* Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat, Vol. 1 No. 1. 2018, Hal.3.

<sup>4</sup> Audie, *"Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik,"* Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP , Vol. 2, No.1, 2019, Hal. 586-595

Problematika dalam proses pembelajaran ini juga terjadi di SMA Bahrul Maghfiroh Malang yang hal ini menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena beberapa faktor yaitu : 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan pemahaman teori dan praktik yang membutuhkan waktu banyak, namun dalam proses pembelajaran jam pelajaran Pendidikan Agama Islam sedikit dan terbatas sehingga banyak Kompetensi Dasar yang belum tercapai, 2. Siswa banyak merasa bosan dan malas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini karena siswa sudah diajarkan pendidikan agama islam di lingkungan Pondok pesantren yang diberikan saat kegiatan Madrasah Diniyah, sehingga siswa sudah jenuh dan bosan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, 3. Jam pelajaran Pendidikan Agama Islam diletakkan pada jam terakhir atau ditengah waktu sebelum dhuhur sehingga menyebabkan siswa lelah dan sudah tidak konsentrasi dalam belajar, 4. Dalam proses evaluasi dan ujian siswa kurang memahami materi dan soal dan akhirnya menjawab seadanya sehingga menimbulkan nilai evaluasi yang rendah.<sup>5</sup>

Beberapa hal tersebut menjadi penyebab siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah, meskipun guru sudah mengadakan remedial bagi siswa yang mendapat nilai rendah, namun belum ada perubahan signifikan ditunjukkan dari hasil belajar siswa pada bab lainnya. Selain itu menurut hasil wawancara dari Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Bahrul Maghfiroh Malang bahwa beberapa usaha sudah dilakukan salah satunya menggunakan metode ceramah pada materi-materi yang diperlukan pemahaman yang bersifat teoritis, menggunakan media pembelajaran audiovisual lewat Proyektor dengan menayangkan video tentang pemahaman yang bersifat praktik, namun meskipun terdapat peningkatan respon siswa dalam pemahaman, hal ini tidak menunjukkan perubahan signifikan dalam nilai evaluasi hasil belajar.

Dari beberapa pemaparan problematika tersebut tentunya harus dilakukan pemecahan permasalahan dan solusi yang tepat, jika tidak diatasi dan dibiarkan terus menerus maka akan berdampak pada siswa dan guru juga sekolah, diantaranya: 1)

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan guru SMA Bahrul Maghfiroh Malang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada Selasa, 2 Agustus 2022, Pukul 10.00 WIB.



proses pembelajaran terganggu, serta siswa tidak memperoleh pemahaman Pendidikan Agama Islam secara utuh baik teoritis maupun praktik, 2) Guru mengalami kesulitan dalam merubah strategi pembelajaran yang tepat karena kurangnya respon siswa serta mengalami kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, 3) Jika hasil belajar siswa rendah maka mempengaruhi pada kualitas alumni dan kualitas pendidikan di sekolah.

Sesuai dengan deskripsi permasalahan tersebut maka sebaiknya guru menggunakan menggunakan media pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti memberikan beberapa alasan memilih memberikan solusi untuk menggunakan media pembelajaran yaitu: 1) Media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana yang memuat berbagai informasi tentang pembelajaran, 2) Tujuan dari media pembelajaran yaitu sebagai jembatan atau alat untuk memudahkan guru mencapai target yang diinginkan, 3) Media pembelajaran tentunya terdiri dari berbagai jenis, baik elektronik, maupun non elektronik, namun sesuai perkembanganya media pembelajaran dapat memuat seluruh komponen yang didesain dalam satu wadah dan mudah diakses dan digunakan baik bagi siswa maupun guru, sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran, 4) Media pembelajaran dapat dikombinasikan baik dengan metode, strategi maupun model pembelajaran yang menarik serta diupayakan dapat dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa.

Dalam hal ini peneliti memilih tidak hanya menggunakan media yang sudah ada melainkan menggunakan *Software* yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran yaitu *Lectora Inspire*. *Software Lectora Inspire* merupakan *Software* pengembangan belajar elektronik (e-learning) yang relatif mudah diaplikasikan atau diterapkan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang canggih (Code).

Terdapat beberapa alasan peneliti memilih mengembangkan media pembelajaran *Lectora Inspire*, diantaranya : 1) Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Norma (2016) media *Lectora Inspire* mempunyai potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain itu mempermudah guru dalam mengembangkan media

pembelajaran interaktif sendiri<sup>6</sup>. 2) Pada penelitian yang dilakukan oleh Sigit (2015) menunjukkan hasil bahwa Media *Lectora Inspire* menunjukkan hasil peningkatan belajar siswa dan menurut hasil uji kelayakan menunjukkan 86,85% yang dihasilkan melalui uji ahli, dan ini merupakan hasil yang menunjukkan bahwa Media *Lectora Inspire* layak digunakan untuk pembelajaran<sup>7</sup>. 3) Juga dalam penelitian yang dilakukan Angga (2018) menunjukkan hasil Multimedia interaktif berbasis *Lectora Inspire* pada subtema sumber energi membantu guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa<sup>8</sup>.

Beberapa hal tersebut memberikan gagasan Peneliti memilih menggunakan *Software Lectora Inspire* yaitu karena mudah digunakan dan diakses oleh guru, selain itu SMA Bahrul Maghfiroh merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada lingkup pesantren Bahrul Maghfiroh Malang yang berbasis pesantren namun telah dilengkapi dengan fasilitas seperti Lab Komputer dan *Software Lectora Inspire* ini di desain untuk pembelajaran yang mudah digunakan dan minim biaya, dengan adanya Lab Komputer *Software* ini dapat di distribusikan dan digunakan baik oleh guru maupun siswa. Hal tersebut kemudian menjadikan peneliti berusaha melakukan penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran yang mudah diakses siswa dan guru, menyenangkan dan bisa digunakan sesuai fasilitas yang tersedia di sekolah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Bahrul Maghfiroh Malang”

## B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Lectora Inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Bahrul Maghfiroh Malang?

---

<sup>6</sup> Sholikhah, Norma Dewi, “Pemanfaatan Aplikasi *Lectora Inspire* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif.” Cakrawala, Vol. Xi, No. 1, Juni 2016, Hal. 101-115

<sup>7</sup> Prasetya, Sigit, “Pengembangan Media *Lectora Inspire* dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah.” Jurnal Pendidikan Islam :: Volume IV, Nomor 2, Desember 2015, Hal.319

<sup>8</sup> Wibowo, Angga Andhi And Purwanti, Siwi, “*Multimedia Interaktif Berbasis Lectora Inspire Pada Subtema Sumber Energi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.*” Fundadikdas Vol. 1 No. 1 Edisi Maret 2018, Hal 55-61

2. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *Lectora Inspire* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di SMA Bahrul Maghfiroh Malang?

### C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian, untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran media *Lectora Inspire* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Bahrul Maghfiroh Malang, Kelayakan yang dimaksud yaitu kelayakan yang mendapatkan kriteria layak dari pengujian para ahli yang sesuai dengan standar isi, bahasa, dan kesesuaian desain media pembelajaran.
2. Untuk mengetahui keefektifan media *Lectora Inspire* dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Bahrul Maghfiroh Malang, yang akan tampak dari peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran.

### D. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa media *Lectora Inspire* yang difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut spesifikasi produk *Lectora Inspire* :

#### 1) Desain

##### A. Bentuk

- a. *Lectora Inspire* merupakan media yang dapat digunakan untuk menggabungkan *flash*, merekam video, menggabungkan gambar, dan *screen capture* atau tangkap layar.
- b. Fitur yang terdapat di dalam *Lectora Inspire* yaitu :
  - 1) *Flypaper* : fitur yang mampu mengkontruksikan gambar, video, flash, animasi transisi, game memory dll.
  - 2) *Camtasia* :Fitur yang dapat digunakan untuk merekam layar yang meliputi langkah-langkah yang dilakukan di layar monitor.

Software ini juga dapat digunakan untuk mengedit video dan menyimpan dalam format-format video standar.

- 3) *Snagit* : fitur yang digunakan untuk menangkap layar (*Screen Capture*) pada layar monitor, selain itu juga dapat digunakan untuk menggabungkan gambar menjadi satu dan disimpan dalam berbagai bentuk nama file.
- c. Media *Lectora Inspire* dapat diakses melalui laptop komputer tanpa terhubung jaringan, karena bersifat *Software Learning Management System* (LMS) dan dapat dishare secara langsung melalui aplikasi sosmed.
- d. Media *Lectora Inspire* dapat dipublikasikan ke berbagai *output* seperti HTML, *single file executable*, CD-ROM, maupun standar *e-learning* seperti SCROM dan AICC. *Lectora* kompatibel dengan berbagai sistem manajemen pembelajaran (LMS).<sup>9</sup>

## B. Tampilan Fisik

- a. Bentuk fisik media pembelajaran dalam pengembangan ini berupa Aplikasi yang berbentuk Software sehingga pengguna harus menginstall dan dapat diakses melalui laptop, komputer, atau PC.
- b. Tata letak teks, gambar dan video dibuat beragam. Di setiap pendahuluan materi diberi gambar ilustrasi untuk menarik perhatian siswa. Gambar yang digunakan adalah gambar yang disesuaikan dengan materi. Hal tersebut ditekankan untuk memberikan poin kemenarikan terhadap media pembelajaran.

## 2) Materi

1. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran. Yaitu materi Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga, yang terdiri dari sub bab pembahasan yaitu :

- 1) Ketentuan Pernikahan menurut Syariat Islam
- 2) Prinsip-prinsip Pernikahan

### A. Tujuan Pernikahan

---

<sup>9</sup> Bektu Wulandari and others, 'Pembuatan Media Pembelajaran Dengan *Lectora Inspire*', 2017, 31.

- B. Hukum Pernikahan
- C. Rukun dan Syarat Pernikahan
- D. Mahram dalam Islam
- E. Pernikahan yang dilarang dalam Islam

- 3) Pernikahan sesuai Undang-undang No.1 Tahun 1974
- 4) Hak dan Kewajiban Suami dan Istri
- 5) Hikmah Pernikahan
- 6) Tips menjaga Rumah Tangga Sakinah
  - a. Materi didesain dengan disertai gambar dan video yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik menengah atas.
  - b. Evaluasi di susun berdasarkan isi materi, yang berbentuk soal-soal tes kognitif.
  - c. Materi dikemas dalam bentuk Buku Materi cetak /fisik dan dokumen berupa Google Drive

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat antara lain:

- 1) Secara umum temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap hasil penelitian sejenis mengenai pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Bahrul Maghfiroh Malang
- 2) Memberikan kontribusi yang berdaya guna secara teoritis, metodologis dan empiris bagi kepentingan akademis (UIN Maulana Malik Ibrahim) dalam bidang pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Bahrul Maghfiroh Malang

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) Lembaga Pendidikan
  - a) Informasi bagi para pengelola pendidikan di tingkat sekolah dasar dalam upaya memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan media *Lectora Inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Lectora Inspire*.

## 2) Penelitian Lain

Penelitian ini digunakan sebagai referensi pada penelitian yang berhubungan dengan topik atau tema yang sama dan hasil dari penelitian juga bisa dikembangkan oleh peneliti lain sehingga nantinya akan lebih baik dan bermanfaat secara luas.

## F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Adapun Asumsi dan Keterbatasan penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Media ini menggunakan *Software Lectora Inspire*, tidak menggunakan jaringan internet untuk mengakses, didesain berdasarkan materi yang ada dalam buku mata pelajaran, disesuaikan dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar yang tersedia.
2. Media ini berupa aplikasi dan dapat diinstal melalui PC, Laptop Komputer yang sudah memenuhi kriteria minimal adalah Core i3.
3. Materi yang disediakan adalah materi pembelajaran untuk siswa kelas XII Mapel PAI untuk materi “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga”
4. Media Pembelajaran *Lectora Inspire* dikembangkan dengan fokus pada materi Pendidikan Agama Islam kelas XII “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga”

## G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Penelitian ini mengangkat judul Pengembangan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, untuk mengetahui keorisinalitas penelitian ini, maka peneliti melakukan eksplorasi penelitian untuk menemukan beberapa penelitian yang relevan, diantara beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini adalah :

Penelitian Pertama, yang dilakukan oleh Hamidah Nursidik dan Indah Resti Ayuni Suri pada tahun 2018, *e-journal* yang dimuat dalam *Desimal: Jurnal Matematika*, dengan judul “Media Pembelajaran Interaktif Berbantu *Software Lectora Inspire*”. Memfokuskan untuk mengetahui kevalidan produk media pembelajaran interaktif berbantu *Software Lectora Inspire* dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran interaktif berbantu *Software Lectora Inspire* pada materi relasi dan fungsi yang telah dikembangkan. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menemukan media pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan kualitas siswa melalui media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* dengan mengacu pada desain *Brog and Gall* yang telah dimodifikasi oleh sugiyono. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan, hal ini terbukti dari hasil validasi dari ahli materi dan ahli media menunjukkan rata-rata 4,2 dan 3,5, selain itu respon peserta didik terhadap media yang menunjukkan nilai rata-rata 4.04167 dengan kriteria baik.<sup>10</sup>

Penelitian Kedua, yang dilakukan oleh Yemima Otoluwaa, Sunarty Erakub, Daud Yusuf, pada tahun 2020, *E-Journal* yang dimuat dalam *Jambura Geo Education Journal*, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Lectora Inspire* Yang Diintegrasikan Dengan *Camtasia Studio* Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Sistem Informasi Geografis”. Yang berfokus untuk mengetahui peningkatan respon siswa dalam penguasaan materi, pembaharuan inovasi pendidikan melalui media pembelajaran yang dikembangkan, hal ini karena guru lebih suka menggunakan *Power Point* dalam penyampaian materi.. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* pada materi Sistem Informasi Geografis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan model *ADDIE* sebagai pendekatan dalam menyusun media pembelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi ahli materi yaitu 83,75% dengan kriteria valid, sedangkan dari ahli desain media menunjukkan 88% yaitu kriteria sangat valid, sedangkan dari

---

<sup>10</sup> Nursidik and Suri.

guru pelajaran geografi memberikan nilai 98% yaitu sangat valid, dan rata-rata respon dari siswa menunjukkan hasil 88.8% yaitu valid.<sup>11</sup>

Penelitian Ketiga, yang dilakukan Dewi Asmarani, Pada tahun 2019, yang dimuat dalam PRINSIP Pendidikan Matematika, dengan judul “Pengembangan Buku *Lectore Inspire* Untuk Mengembangkan Keterampilan Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Berbasis Tik Di Iain Tulungagung”. Penelitian ini memiliki tujuan mengembangkan kompetensi guru dalam mendesain materi dan buku dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan media berbasis TIK. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development, dengan desain yang digunakan adalah Four D (4D). Hasil penelitian pengembangan yaitu sebuah buku tentang media *Lectora Inspire* yang disusun secara baik, mudah dipahami, menarik, penuh gambar dan sesuai ide penulis, hasil rata-rata dari ahli menunjukkan 3,26 dan menunjukkan respon baik dan efektif digunakan.<sup>12</sup>

Penelitian Keempat, merupakan penelitian yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh M. Saifuddin Zuhri, Estin Agisara Rizaleni, dengan judul “Pengembangan Media *Lectora Inspire* Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sma Kelas X”, Ejournal yang diterbitkan oleh PYTHAGORAS, 5(2): 113-119 ISSN Cetak: 2301-5314, Pada Tahun 2016. Penelitian ini dilakukan karena kurangnya minat belajar siswa sehingga tidak ada peningkatan dalam hasil belajar siswa. Peserta didik mengalami kesulitan dan belum mampu mengkonstruksikan dan memvisualisasikan bentuk yang abstrak. Hal tersebut dikarenakan guru hanya menggunakan cara manual (konvensional) dalam menjelaskan materi tersebut. Tujuan Peneliti ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* dengan pendekatan kontekstual pada pokok bahasan bangun ruang SMA kelas X yang layak digunakan (valid) dan prestasi belajar peserta didik dengan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* dengan Pendekatan Kontekstual pada pokok bahasan bangun ruang SMA kelas X lebih baik daripada prestasi belajar peserta didik pada

---

<sup>11</sup> Otoluwa, Eraku, and Yusuf.

<sup>12</sup> Dewi Asmarani, ‘Pengembangan Buku *Lectora Inspire* Untuk Mengembangkan Keterampilan Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Berbasis Tik Di Iain Tulungagung’, Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika, 1.2 (2019), 15–22



pembelajaran konvensional, penelitian ini menggunakan jenis penelitian Research and Development (RnD) model 4-D dengan tahap Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran). Hasil Penelitian diperoleh presentase kevalidan ahli media 87,5% dan ahli materi 92,5% sedangkan dari uji T diperoleh kelas eksperimen 51,68%, dan kelas kontrol. 43,33% sehingga terdapat suatu peningkatan hasil belajar.<sup>13</sup>

Penelitian Kelima, yang dilakukan oleh Irnin Agustina Dwi Astuti, Ria Asep Sumarni, Yoga Budi Bhakti, dengan judul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Sebagai Media Pembelajaran Guru”, yang dimuat dalam E-journal Abdimas Dewantara Volume 2, No. 2, Maret 2019, hal. 107-11, pada tahun 2019. Penelitian ini berfokus pada peningkatan minat belajar siswa dan motivasi siswa, sehingga tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelian kualitatif dengan mengacu pada metode pelaksanaan yang mengacu pada tiga tahapan tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan mampu menunjang pembelajaran guru di kelas, dilihat dari respon siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran.

Penelitian ke enam yang dilakukan oleh Fitri Rizki, Indra Gunawan dan Amiruddin, dengan judul “*The Development Of Problem Solving-Based Interactive Learning Media Using Lectora Inspire*”, yang diterbitkan oleh Indonesian Journal of Science and Mathematics Education Volume 03 NO. 01 tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media interaktif melalui *Lectora Inspire* yang berbasis metode *Problem Solving*, penelitian ini menggunakan metode penelitian Borgh and Gall dan menghasilkan hasil layak digunakan untuk pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan presentase nilai kelayakan materi yaitu 81% kategori layak, ahli media yaitu 95%. Kategori sangat layak, kemenarikan 97% sangat layak dan respon siswa 88,28% kriteria sangat layak.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> M Saifuddin Zuhri and Estin Agisara Rizaleni, ‘Pengembangan Media *Lectora Inspire* Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SMA Kelas X’, *Pythagoras*, 5.2 (2016), 113–19.

<sup>14</sup> Rizki, Fitri, Gunawan, Indra, and Amirudin, ., “*The Development Of Problem Solving-Based Interactive Learning Media Using Lectora Inspire.*” Vol 03 No.01, 2020. Hal 79-86.

Penelitian ke tujuh yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yusril Wahid, dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SD Al-Kautsar Malang*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022. Dalam penelitian ini peneliti fokus untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Android, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PAI materi Macam-macam Najis. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development dengan model ADDIE, menggunakan instrument berupa Wawancara, observasi, angket dan Tes. Hasil penelitian pengembangan ini yaitu : 1) peneliti berhasil memproduksi sebuah media dengan judul MENAWAN (Media Penambah Wawasan), 2) Produk Media yang dikembangkan terbukti layak dan efektif digunakan dengan hasil validasi materi 97% dan validasi Ahli media 90 %, serta validasi ahli pembelajaran 92,5% dan dikatakan menarik.<sup>15</sup>

Mariya Ulfa, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Keefektifan dan Hasil Belajar Siswa di MIN 1 Kota Malang*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2021. Penelitian yang dilakukan peneliti ini berfokus untuk meningkatkan keefektifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih. Metode penelitian yang digunakan yaitu Research and Development dengan model ADDIE, menggunakan teknik analisis Kualitatif dan Kuantitatif yang diperoleh dari instrument penelitian : wawancara, masukan validator dan hasil belajar siswa yaitu pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dari hasil uji pretest post test yang mencapai 90% kenaikan hasil belajar siswa.<sup>16</sup>

Penelitian ke-sembilan dilakukan oleh Ely Kristiyana Cahyaningrat, dalam Tesisnya yang berjudul *Pengembangan Media Paket Pop Up Book untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku,*

---

<sup>15</sup> Yusril Wahid, “*Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SD Al-Kautsar Malang*”, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022

<sup>16</sup> Mariya Ulfa, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Keefektifan dan Hasil Belajar Siswa di MIN 1 Kota Malang*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021

Universitas Negeri Malang, Tahun 2021, Penelitian ini berfokus untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, melalui media Pop Up Book yang dikembangkan oleh peneliti, penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development, model Borgh and Gall, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang didapatkan melalui hasil pretest dan posttest serta observasi perilaku siswa dan respon siswa didalam kelas, serta media dikatakan layak dan efektif digunakan setelah mendapat hasil uji validasi ahli materi dan ahli media masing-masing memperoleh 92 % dan 90% sehingga media layak dioperasikan dalam pembelajaran.<sup>17</sup>

Desy Mandasari, *Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Lectora Inspire dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Amin Jajag Banyuwangi*, Tesis UIN Malang, 2020. Penelitian ini berfokus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan menggunakan Metode penelitian Research and Development model Borgh and Gall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran ini layak digunakan sesuai hasil uji validasi ahli media, ahli materi dan guru bidang studi, hasil ahli media menunjukkan 88,1%, ahli materi 90,7%, dan guru 91,94%, serta rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 72,83 dan kelas control 63,86. Terbukti media ini efektif digunakan dalam pembelajaran.<sup>18</sup>

Untuk lebih dipahami berikut ini persamaan dan perbedaan :

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

| No. | Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Terbit  | Persamaan  | Perbedaan   | Originalitas   |
|-----|---|--|---|--|
| 1.  | Hamidah Nursidik dan Indah Resti Ayuni Suri, <i>Media Pembelajaran Interaktif Berbantu Software Lectora Inspire</i> , | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan Media Pembelajaran <i>Lectora Inspire</i></li> <li>Tersedia fasilitas di sekolah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan Penelitian Meningkatkan respon siswa</li> <li>Diterapkan dalam pembelajaran Matematika</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini dilakukan di SMA Bahrul maghfiroh Malang</li> <li>Tujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang</li> </ul> |

<sup>17</sup> Ely Kristiyana Cahyaningrat, *Pengembangan Media Paket Pop Up Book untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku*, Tesis Universitas Negeri Malang, 2021

<sup>18</sup> Desy Mandasari, *Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Lectora Inspire dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Amin Jajag Banyuwangi*, Tesis UIN Malang, 2020.

|    |  |   |  |   |
|----|--|---|--|---|
|    | Desimal: Jurnal Matematika, 2018   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan di Sekolah Menengah Atas</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan Metode Penelitian <i>RnD</i> dengan mengacu pada <i>Borgh and Gall</i></li> <li>Menggunakan instrumen Angket</li> <li>Permasalahan yaitu guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran dan prasarana yang disediakan sekolah</li> </ul>  | <p>mampu meningkatkan hasil belajar mapel PAI pada siswa kelas XII</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan di sekolah yang berbasis Pondok Pesantren</li> <li>Pendekatan soal dan materi yang digunakan sesuai kreativitas pengembang yang dikemas menggunakan pendekatan problem based Learning</li> </ul>  |
| 2. | Yemima Otoluwaa, Sunarty Erakub, Daud Yusuf, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Yang Diintegrasikan Dengan Camtasia Studio Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Sistem Informasi Geografis</i> Jambura Geo Education Journal, 2020 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan Media Pembelajaran menggunakan Software <i>Lectora Inspire</i></li> <li>Menggunakan pendekatan penelitian <i>RnD</i> jenis <b>Addie</b></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan Penelitian untuk meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran</li> <li>Digunakan dalam pembelajaran Geografi</li> <li>Permasalahan berfokus pada guru yang menggunakan metode ceramah dan buku teks</li> <li>Lokasi penelitian</li> <li>Menggunakan angket sebagai instrumen penelitian</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini dilaksanakan di SMA Bahrul Maghfiroh Malang</li> <li>Berfokus untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI</li> <li>Dilakukan di sekolah yang berbasis Pondok Pesantren</li> <li>Menggunakan instrumen pretest Postest</li> <li>Pendekatan soal dan materi yang digunakan sesuai kreativitas pengembang yang dikemas menggunakan pendekatan problem based Learning</li> </ul> |
| 3. | Dewi Asmarani, <i>Pengembangan Buku Lectora Inspire Untuk Mengembangkan Keterampilan</i>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan Software <i>Lectora Inspire</i></li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Produk yang dikembangkan berupa Buku</li> <li>Tujuan penelitian untuk mengembangkan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini dilaksanakan di SMA Bahrul Maghfiroh Malang</li> </ul>  |

|    |  |  |   |   |
|----|--|--|---|---|
|    | <p><i>Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Berbasis Tik Di Iain Tulungagung, Jurnal PRINSIP Pendidikan Matematika, 2019.</i></p>  |  | <p>keterampilan IT Mahasiswa tadarus matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku didesain dan dikembangkan sesuai minat dan inovasi pengembang</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berfokus untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI</li> <li>• Media dikembangkan sesuai materi PAI yang sudah ada dibuku dan disesuaikan karakteristik siswa dan kreativitas pengembang</li> <li>• Produk yang dihasilkan adalah media</li> </ul> |
| 4. | <p>M. Saifuddin Zuhri1, Estin Agisara Rizaleni, <i>Pengembangan Media Lectora Inspire Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sma Kelas X, PYTHAGORAS, 5(2): 113-119 ISSN Cetak: 2301-5314, Pada Tahun 2016</i></p>                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Media Pembelajaran <i>Lectora Inspire</i></li> <li>• Bertujuan untuk menghadirkan sesuatu yang abstrak</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan kontekstual</li> <li>• Merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan <i>RnD</i> dengan model 4D</li> <li>• Untuk mata pelajaran matematika</li> <li>• Teknik pengumpulan data dokumentasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di SMA Bahrul Maghfiroh Malang</li> <li>• Berfokus untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI</li> <li>• Soal dan Media yang dikembangkan dikembangkan dengan pendekatan problem based learning</li> </ul>             |
| 5. | <p>Irnin Agustina Dwi Astuti, Ria Asep Sumarni, Yoga Budi Bhakti, <i>Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Guru, E-journal Abdimas Dewantara Volume 2, No. 2, Maret 2019, hal. 107-11</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan media <i>Lectora Inspire</i></li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan penelitian untuk meningkatkan kreativitas dan kinerja guru</li> <li>• Fokus penelitian untuk menghasilkan produk akhir dari pengabdian masyarakat</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di SMA Bahrul Maghfiroh Malang</li> <li>• Berfokus untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI</li> <li>• Media dikembangkan sesuai materi PAI yang sudah ada dibuku dan disesuaikan karakteristik</li> </ul>           |

|    |  |  |  |   |
|----|--|--|--|---|
|    |  |  |  | <p>siswa dan kreativitas pengembang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk yang dihasilkan adalah media</li> </ul>   |
| 6. | <p>Fitri Rizki, Indra Gunawan dan Amiruddin, dengan judul “<i>The Development Of Problem Solving-Based Interactive Learning Media Using Lectora Inspire</i>”, yang diterbitkan oleh Indonesian Journal of Science and Mathematics Education Volume 03 NO. 01, 2020</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Software <i>Lectora Inspire</i></li> <li>• Pendekatan Problem solving</li> <li>• Tujuan meningkatkan hasil belajar</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Metode Penelitian <i>RnD</i> model <i>Borgh and Gall</i></li> <li>• Digunakan dalam mata pelajaran sains</li> <li>• Menggunakan instrumen angket</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di SMA Bahrul Maghfiroh Malang yang berfokus untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI</li> <li>• Dilakukan di SMA dengan background pondok pesantren</li> </ul>            |
| 7  | <p>Yusril Wahid, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VI di SD Al-Kautsar Malang, Tesis UIN Malang, 2022</i></p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian RnD</li> <li>• Menggunakan Model ADDIE</li> <li>• Tujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian siswa Sekolah Dasar</li> <li>• Media Pembelajaran berbasis Android</li> <li>• Menggunakan Instrumen Angket</li> </ul>                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian dilakukan di SMA Bahrul Maghfiroh Malang</li> <li>• Media yang digunakan adalah Software Lectora Inspire</li> <li>• Materi yang disajikan adalah materi PAI Indahnya membangun Mahligai Rumah Tangga</li> </ul> |
| 8  | <p>Mariya Ulfa, <i>Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Keefektifan dan Hasil Belajar Siswa di MIN 1 Kota Malang, Tesis UIN Maulana Malik</i></p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian RnD</li> <li>• Menggunakan Model ADDIE</li> <li>• Tujuan untuk meningkatkan Keefektifan dan Hasil Belajar siswa</li> <li>• Menggunakan Pretest-Posttest dalam teknik analisis Data</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian siswa Sekolah Dasar (MIN 1 Kota Malang)</li> <li>• Media Pembelajaran berbasis E-Learning dan membutuhkan jaringan Internet</li> </ul>                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian dilakukan di SMA Bahrul Maghfiroh Malang</li> <li>• Media yang digunakan adalah Software Lectora Inspire</li> <li>• Materi yang disajikan adalah materi PAI Indahnya membangun</li> </ul>                       |

|    | Ibrahim Malang, Tahun 2021   |   |  | Mahligai Rumah Tangga   |
|----|--|---|--|---|
| 9  | Ely Kristiyana Cahyaningrat, <i>Pengembangan Media Paket Pop Up Book untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku</i> , Tesis, 2021   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian RnD</li> <li>• Berfokus untuk meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa</li> <li>• Menggunakan Pretest-Posttest dalam teknik analisis Data</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Model ADDIE</li> <li>• Objek penelitian siswa Sekolah Dasar</li> <li>• Media Pembelajaran berbasis Pop Up Book</li> <li>• Untuk Mata pelajaran IPS</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian dilakukan di SMA Bahrul Maghfiroh Malang</li> <li>• Media yang digunakan adalah Software Lectora Inspire</li> <li>• Materi yang disajikan adalah materi PAI Indahnya membangun Mahligai Rumah Tangga</li> </ul> |
| 10 | Desy Mandasari, <i>Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Lectora Inspire dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Amin Jajag Banyuwangi</i> , Tesis UIN Malang, 2020. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian RnD model Borgh and Gall</li> <li>• Menggunakan Pretest-Posttest dalam teknik analisis Data</li> <li>• Menggunakan software Lectora Inspire</li> </ul>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Model ADDIE</li> <li>• Objek penelitian siswa Sekolah Menengah (MTs)</li> <li>• Untuk Mata pelajaran SKI</li> <li>• Menggunakan Instrumen Angket</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian dilakukan di SMA Bahrul Maghfiroh Malang</li> <li>• Media yang digunakan adalah Software Lectora Inspire</li> <li>• Materi yang disajikan adalah materi PAI Indahnya membangun Mahligai Rumah Tangga</li> </ul> |

## H. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mendeskripsikan penelitian ini dengan rinci maka peneliti mendefinisikan secara singkat terkait beberapa definisi yang termuat dalam penelitian yang akan dikaji, diantaranya yaitu:

### 1. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan produk yaitu media pembelajaran yang berfungsi sebagai penunjang pembelajaran atau membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang terjadi atau telah dilakukan oleh individu yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang didalamnya terdiri dari beberapa jenjang. Oleh karena itu terdapat beberapa indikator yang menunjukkan keberhasilan dari hasil belajar yaitu : 1) Perubahan sikap peserta didik yang menunjukkan perubahan yang baik seperti tanggung jawab, disiplin, dll. 2) Pengetahuan dan Pemahaman peserta didik terhadap pelajaran, yaitu adanya pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap pelajaran yang diajarkan hal ini dapat terlihat dari respon siswa dalam pembelajaran maupun dari evaluasi pembelajaran. 3) Kecerdasan Peserta didik, yaitu kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan. 5) Ketrampilan yaitu adanya perkembangan ketrampilan pada diri peserta didik.

Sedangkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang diukur pada penelitian pengembangan ini yaitu dilaksanakan melalui Pretest dan Posttest, jika terdapat kenaikan nilai pada soal pretest- Posttest yang diberikan guru maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa baik setelah belajar menggunakan media yang dikembangkan.

## 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam yaitu tahapan atau proses pembelajaran yang berdasarkan pada pola ajaran islam, yaitu sesuai dengan Al-qur'an, Sunnah, Pendapat Ulama sebagai bentuk warisan sejarah islam. Tujuan adanya ilmu pendidikan islam yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah, Hubungan baik dengan sesama manusia dan keduanya memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan, jadi dalam pendidikan agama islam tidak berfokus pada pemahaman pengetahuan saja namun lebih kepada bagaimana proses perbaikan akhlak dan meningkatkan kualitas manusia yang memiliki nilai spiritual yang tinggi, berbudi pekerti luhur, cerdas dll.

Sehingga pada materi yang terdapat dalam buku Pendidikan Agama Islam SMA mencakup gabungan dari materi akhlak, Qur'an Hadis, Tarikh dan Fikih dan tidak diajarkan secara terpisah. Dalam penelitian ini memfokuskan pada materi inti yaitu Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga yang didalamnya memuat beberapa sub Materi, diantaranya :



1. Ketentuan Pernikahan menurut Syariat Islam
2. Prinsip-prinsip Pernikahan
  - F. Tujuan Pernikahan
  - G. Hukum Pernikahan
  - H. Rukun dan Syarat Pernikahan
  - I. Mahram dalam Islam
  - J. Pernikahan yang dilarang dalam Islam
3. Pernikahan sesuai Undang-undang No.1 Tahun 1974
4. Hak dan Kewajiban Suami dan Istri
5. Hikmah Pernikahan
6. Tips menjaga Rumah Tangga Sakinah

#### 4. *Software Lectora Inspire*

*Lectora Inspire* merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat presentasi maupun media pembelajaran interaktif. Aplikasi ini mudah digunakan dan memang pada awalnya diciptakan untuk kebutuhan pembuatan *e-learning*, dan bisa digunakan baik dalam pembelajaran *Online* maupun *Offline*, *software Lectora Inspire* dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 5. Kelayakan Media

Kelayakan merupakan suatu cara untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan sesuatu, Lebih dijabarkan lagi bahwa kelayakan media harus memenuhi kriteria layak yang telah diuji oleh ahli yang terdiri dari 1) kesesuaian materi, 2) kesesuaian desain media yang diuji melalui angket yang diberikan kepada para ahli. Diantara beberapa indikator kesesuaian materi yaitu : 1) Kesesuaian indikator dengan Kompetensi Dasar, 2) kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, 3) Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa, 4) kesesuaian isi materi dengan karakteristik siswa, 5) Tingkat kebenaran materi yang dikemas dalam bentuk media *Lectora Inspire*, 6) Penggunaan Bahasa tepat dan konsisten, 7) Ketepatan gambar dengan materi, 8) Kesesuaian evaluasi dengan materi, 9) Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu siswa, 10) materi yang disajikan dapat mendorong terjadinya interaksi siswa dengan sumber belajar, 11) Materi

yang disajikan mendukung cara berpikir logis siswa, 12) kesesuaian evaluasi dengan tujuan pembelajaran.

#### 6. Keefektifan

Keefektifan yaitu keberhasilan yang dicapai terhadap suatu perilaku tertentu, perilaku atau tindakan yang dimaksud adalah dengan pemberian pendekatan atau metode atau strategi dan media dalam pembelajaran, sehingga jika guru maksimal dalam proses pembelajaran maka juga akan maksimal hasil yang dicapai. Dalam hal ini keefektifan media pembelajaran ditentukan setelah adanya tes yang diberikan kepada siswa setelah diberikan media pembelajaran, sehingga indikator keefektifan yaitu : 1) Adanya peningkatan hasil belajar (Kognitif) siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran, 2) Siswa aktif dan responsif sesudah menggunakan media pembelajaran.

Keefektifan media pembelajaran dalam hal ini dilakukan melalui uji keefektifan yang melibatkan siswa sebagai subjek pengguna media pembelajaran, uji keefektifan dihasilkan melalui hasil belajar yang diukur melalui tes kognitif yaitu Pretest dan Posttest siswa. Hasil belajar siswa tersebut akan dilihat dan disesuaikan dengan nilai Ketuntasan Madrasah yang ditetapkan oleh SMA Bahrul Maghfiroh Malang.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Persepektif Teoritik

##### 1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah sebuah hasil yang tampak dari adanya perubahan tingkah laku seseorang yang disebabkan adanya proses pembelajaran pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>19</sup> Hasil Belajar juga dapat di definisikan sebagai perubahan tingkah laku seseorang yang diukur bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut ditandai dengan adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>20</sup>

Hasil Belajar adalah sebuah prestasi yang diraih peserta didik melalui proses akademis yang dihasilkan dari ujian, latihan, tugas, keaktifan dalam pembelajaran dll. Hasil belajar sebenarnya tidak hanya berdampak pada nilai saja, namun untuk ukuran pada keberhasilan aspek kognitif diukur melalui nilai hasil belajar yang dihasilkan siswa.<sup>21</sup>

Menurut Nasution, keberhasilan belajar merupakan suatu perubahan yang tampak pada diri seseorang (subjek) yang melaksanakan proses pembelajaran, perubahan tersebut tidak hanya pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga pengetahuan untuk membentuk suatu kecakapan dan ketrampilan, kebiasaan, sikap, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.<sup>22</sup>

Belajar merupakan proses yang terjadi dalam diri seseorang yang sebagai dampak interaksi yang dilakukan dengan lingkungan untuk tujuan perubahan dalam perilakunya, belajar memberikan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Perubahan terjadi didapatkan

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *“Penilaian Hasil Belajar Mengajar”*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2009. Hal. 12

<sup>20</sup> Omar Hamalik, *“Proses Belajar Mengajar”*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) Hal. 30

<sup>21</sup> Dakhi, *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa.”*, Jurnal Education and Development Institute Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol.8 No. 2 2019. Hal.468

<sup>22</sup> Siregar, Raja, *“Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam.”*Hikmah : Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6 No.1, 2017, Hal. 64

melalui usaha yang dilakukan individu tersebut dengan waktu yang lama dan juga melalui hasil pengalaman yang diperoleh individu tersebut.

Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono, belajar merupakan kegiatan yang kompleks, hasil belajar berupa kapabilitas, sehingga seseorang yang telah melalui proses pembelajaran memiliki ketrampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.<sup>23</sup> Hasil belajar merupakan perolehan yang disebabkan adanya aktivitas pembelajaran yang menyebabkan terjadinya perubahan pola pikir, sikap dan tingkah laku. Aspek-aspek tersebut mengacu pada Taksonomi Bloom. Dengan adanya hasil belajar maka dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Benyamin S. Bloom bahwa hasil belajar terbagi menjadi 3 domain yaitu : Kognitif, Afektif dan Psikomotorik, setiap domain terbagi menjadi beberapa kemampuan yang diklasifikasikan mulai mudah hingga sulit. Berikut berbagai domain yang dirumuskan Benyamin S. Bloom yang dikenal dengan sebutan Taksonomi Bloom :<sup>24</sup>

#### a. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir individu, pemerolehan pengetahuan yang diklasifikasikan menjadi 6 Aspek, dan telah direvisi oleh (Anderson & Krathwohl, 2010) :

- 1) Mengingat - C1 (Knowledge) yaitu bentuk pengambilan pengetahuan dari memori yang telah di dapatkan individu dalam jangka yang panjang, kemampuan ini membuat peserta didik mampu mengenali dan mengetahui konsep, fakta dan istilah. Kata kerja yang dipakai pada tahap ini adalah : mendefinisikan, mengidentifikasi, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, menyatakan, dan memilih.

---

<sup>23</sup> Akhiruddin dan Sujarwo, *Belajar Dan Pembelajaran*. (Gowa : CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), Hal.28

<sup>24</sup> Febriana, Rina and Febriana, Rina, *Evaluasi Pembelajaran*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), Hal 25

- 2) Memahami – C2 ( Comprehension) yaitu kemampuan yang menuntut peserta didik agar mampu memahami dan mengerti perihal materi pelajaran yang diajarkan guru dan mampu menggunakannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal lain. Kemampuan ini terbagi menjadi tiga hal yaitu menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi, sedangkan Kata kerja operasional yang dipakai adalah mengubah, mempertahankan, membedakan, memperkirakan, menjelaskan, menyimpulkan dll.
- 3) Mengaplikasikan – C3 (Application) yaitu penerapan dalam menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu, peserta didik dituntut menggunakan berbagai ide, tata cara, metode, prinsip yang sudah diperoleh untuk diterapkan dalam situasi tertentu, Kata kerja yang dapat digunakan adalah : mengungkapkan, mengerjakan, mendemonstrasikan, memecahkan dll.
- 4) Menganalisis – C4 (Analysis) merupakan kemampuan memecah materi menjadi bagian-bagian susunnya serta menentukan hubungan antara bagian- bagian tertentu, Kata kerja yang digunakan adalah : menguraikan, membuat diagram, memisahkan, menggambarkan kesimpulan, merinci dll.
- 5) Mengevaluasi – C5 (Evaluation) yaitu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik untuk melakukan evaluasi pada suatu situasi, keadaan, pernyataan dll, Kata Kerja yang dapat digunakan yaitu : Menilai, Membandingkan, mempertentangkan, mengkritik dll.
- 6) Mencipta – C6 (Synthesis) merupakan kemampuan memadukan bagian-bagian tertentu untuk membentuk suatu hal yang baru atau mampu membentuk suatu produk baru, hasil yang dibuat peserta didik dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme. Kata kerja yang dipakai adalah: menggolongkan, menggabungkan, memodifikasi, menghimpun dll.

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif merupakan sikap yang yang muncul pada diri seorang individu yang terbentuk karena adanya pertumbuhan batin, kemudian individu menyadari nilai tersebut yang kemudian mampu membentuk

tingkah laku dalam kesehariannya. Ranah Afektif terdiri dari lima jenjang yaitu : Kemampuan menerima ( Receiving), Menanggapi (Responding), Menilai ( Valuing), Organisasi ( Organization), dan Karakterisasi dengan suatu nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik merupakan kemampuan individu dalam hal gerakan tubuh dan juga bagian-bagiannya. Ranah ini meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, menghubungkan dan mengamati.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki individu yang mendapatkan proses pembelajaran, kemampuan tersebut terdiri dari tiga hal yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan hasil belajar yaitu mendapatkan hasil atau data yang menunjukkan tingkat kemampuan individu tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran setelah melalui proses pembelajaran, hasil ini dilakukan melalui kegiatan penilaian hasil belajar. Dalam penelitian pengembangan ini hasil belajar yang diukur hanya pada ranah kognitif, instrumen yang digunakan untuk mengukur adalah tes.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa maka terdapat beberapa cara sebagai bukti hasil belajar siswa yaitu :<sup>25</sup>

1. Tes, Instrumen tes merupakan perangkat yang berisi soal-soal, tes dapat berbentuk secara lisan maupun tindakan, Tes merupakan alat pengukur yang dapat digunakan mengukur secara objektif sehingga dapat digunakan mengukur dan membandingkan peningkatan yang terjadi pada individu, Tes dibedakan menjadi 3 yaitu, Lisan, Tulisan dan Tindakan.
2. Non Tes, merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap dan kepribadian. Diantara jenis teknik penilaian nontes yaitu : Observasi (Pengamatan), Penugasan, Proyek, Wawancara, Angket, dan Pemeriksaan Dokumen.

---

<sup>25</sup> Febriana, Rina and Febriana, Rina, *Evaluasi Pembelajaran*.(Jakarta : Bumi Aksara, 2019), Hal.

## b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Dilihat dari pentingnya pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa Ayat Al-qur'an dan Hadis yang menyuruh umat manusia untuk senang menuntut ilmu dan juga senantiasa mengamalkannya, diantaranya yaitu :

- a) Menuntut Ilmu meninggikan derajat manusia (Q.S. Mujadalah ayat 11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan," (QS. Al-Mujadalah [58]: 11).

- b) Perintah menuntut ilmu agama (Q.S. At-Taubah ayat 122)

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا  
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya," (QS. At-Taubah [9]: 122)

- c) Orang yang menuntut ilmu tidak digolongkan orang yang merugi (Q.S. Al-Mulk ayat 10)

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Artinya : Dan mereka berkata, “Sekiranya (dahulu) kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) tentulah kami tidak termasuk penghuni neraka yang menyala-nyala.” (QS. Al-Mulk :10)

Dari beberapa ayat diatas maka terlihat jelas bahwa menuntut ilmu adalah wajib dan sangat penting bagi umat manusia, pentingnya pendidikan ini karena adanya tujuan pendidikan sendiri yaitu sebagai bekal hidup di dunia, diharapkan dengan pendidikan dapat memelihara dan mengembangkan fitrah manusia menjadi manusia yang sempurna dan sebagai bentuk bekal menuju kehidupan di akhirat sesuai norma dan nilai-nilai agama islam.

Pendidikan islam hadir untuk mempersiapkan manusia agar dapat hidup sempurna bahagia, mencintai tanah airnya, baik budi pekertinya dan memiliki keterampilan dalam mengembangkan potensi dirinya. Sehingga jika disintesis dengan hasil belajar pendidikan agama islam yaitu suatu bentuk penilaian yang dilakukan sebagai bentuk akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang, serta akan tersimpan dalam kurun waktu yang lama, hasil belajar juga berperan dalam membentuk pribadi seseorang (peserta didik) yang selalu berusaha mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan membentuk pola pikir yang tercermin dalam perilaku kerja yang sesuai norma-norma Islam.

Hasil Belajar pendidikan agama islam merupakan kemampuan diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik segi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga peserta didik dapat menjalani kehidupan yang berlandaskan Al-qur'an dan Hadis dan sumber hukum islam.

Dari beberapa pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar PAI yaitu seluruh pencapaian peserta didik dari proses kinerja belajarnya yaitu memahami dan juga mencapai tujuan belajar Pendidikan



Agama Islam, tujuan tersebut yaitu pemahaman kepatuhan dan kebahagiaan hidup di dunia agar bisa menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

**c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Hasil belajar merupakan hasil atau kemampuan yang diperoleh individu setelah melaksanakan suatu proses pembelajaran, oleh karena itu pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu :

- a. Faktor Eksternal, Faktor Eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi siswa berasal dari luar diri siswa tersebut, diantaranya adalah :
  - 1) Faktor Sosial, terdiri dari :
    - a) Faktor lingkungan keluarga
    - b) Faktor lingkungan sekolah
    - c) Faktor masyarakat
    - d) Faktor kelompok
  - 2) Faktor Budaya yaitu, : adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian dll.
  - 3) Faktor lingkungan fisik : fasilitas rumah, belajar, iklim dll.
  - 4) Faktor Spiritual
  - 5) Faktor Instrumental seperti : kurikulum, program, sarana prasarana dan guru
- b. Faktor Internal, merupakan faktor yang mempengaruhi siswa berasal dari diri siswa tersebut sendiri, diantaranya adalah :
  - 1) Faktor fisiologis : fisik peserta didik, kondisi pancaindra dll.
  - 2) Faktor Psikologis : kondisi psikis peserta didik, minat, kecerdasan, keterampilan, bakat dan motivasi.

**2. Pendidikan Agama Islam**

**a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dilakukan sesuai pola ajaran islam, yaitu berdasarkan pada Al-qur'an, sunnah, pendapat para ulama' serta warisan sejarah. Menurut pendidikan agama islam meskipun ilmu

pengetahuan berada pada posisi penting, tetapi akhlak harus diutamakan diatas ilmu pengetahuan itu sendiri.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut bahasa ilmu pendidikan islam terdiri dari tiga kata yaitu, ilmu, pendidikan dan Islam. Kata ilmu sendiri berasal dari bahasa Arab العلم yang berarti pengetahuan, sedangkan dalam bahasa Inggris *knowledge* yang berarti pengetahuan yang diperoleh melalui hasil aktivitas mengetahui (terbukanya suatu kenyataan yang tidak menimbulkan keraguan).<sup>27</sup>

Istilah Pendidikan sendiri berasal dari bahasa Arab التربية yang berarti pendidikan yang identik dengan ajaran agama islam, Qodri Azizy mendefinisikan bahwa pendidikan adalah sebuah proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, pikiran, perilaku dll. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi diri pada peserta didik yaitu memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan , akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat.<sup>28</sup>

Melalui pengertian diatas maka ilmu pendidikan islam dapat diartikan sebagai ilmu yang mengkaji tentang upaya manusia dalam memelihara, mengembangkan dan mengarahkan fitrah dan potensi dirinya sebagai manusia ciptaan Allah menuju manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan pola ajaran agama islam yang tidak bertentangan dengan Al-qur'an dan Sunnah.

Sedangkan menurut pengertian lain bahwa pendidikan agama islam adalah salah satu mata pelajaran yang memuat beberapa materi dengan tujuan mampu meningkatkan akhlak mulia serta spiritual. Peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peranan pendidikan agama islam juga menjadi pelaksana pendidikan karakter di sekolah. Karena urgensi nya tersebut pendidikan menjadi salah satu mata pelajaran wajib baik pada sekolah tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu pada sekolah harus mampu menyelenggarakan pendidikan agama

---

<sup>26</sup> Hidayat, Rahmat, Ilmu Pendidikan Islam “*Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia.*” (Medan : LPPI :2016). Hal. 1

<sup>27</sup> Ali, Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam.* (Semarang:2012). Hal. 4

<sup>28</sup> *Ibid*, Hal. 8

secara optimal melalui pembiasaan dan aplikasi nilai-nilai agama dalam lingkungan sekolah.<sup>29</sup>

Dalam muatan kurikulum pendidikan agama yang dijelaskan dalam lampiran Undang-undang No.22 tahun 2006 disebutkan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan agama islam adalah menghasilkan manusia yang selalu memiliki upaya untuk menyempurnakan iman, takwa, akhlak dan aktif membangun peradaban dan perdamaian sehingga tercipta sebuah keharmonisan kehidupan. Tujuan tersebut diharapkan agar manusia yang menempuh pendidikan agama akan tangguh menghadapi tantangan, hambatan, dan Perubahan yang muncul.<sup>30</sup>

Menurut kurikulum yang terdapat dalam pendidikan agama, maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara :

- a) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b) Hubungan manusia dengan sesama
- c) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan

Secara garis besar bahwa dapat dirincikan bahwa Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai target diantaranya :<sup>31</sup>

- a) Siswa taat beribadah, berdzikir, berdo'a serta mampu menjadi imam.
- b) Siswa memiliki akhlak yang mulia.
- c) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dan menulisnya dengan baik dan benar, serta memahami makna ayat terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Siswa memahami, menghayati dan mampu mengambil manfaat dari proses belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan.

Dengan demikian maka materi Pendidikan Agama Islam di sekolah memuat Materi-materi yang mencakup keseluruhan materi pelajaran yang

<sup>29</sup> Nur Ainiyah, "Melalui Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al-Ulum, Volume 13, No. 1, 2013, Hal.

<sup>30</sup> Permendiknas No.22 Tahun 2006, Hal.2

<sup>31</sup> Zuhairi i, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Malang : IAIN Sunan Ampel, 1983).

mencakup tujuh unsur pokok yaitu Al-qur'an Hadits, Keimanan, Syari'ah, Ibadah, Mu'amalah, Akhlak, Tarikh yang keseluruhannya memiliki keserasian dan keselarasan hubungan manusia dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan dirinya sendiri dan juga lingkungan.

#### **b. Karakteristik Pendidikan Agama Islam**

Menurut Muhammad Nur bin Abd Hafid Suwandi, beberapa karakteristik pendidikan agama islam yaitu : a) Ilmu Pendidikan Agama Islam ditegakkan atas dasar Iman, b) merupakan pendidikan amaliah kontemporer, c) memelihara peserta didik dari perbuatan keji dan mungkar, d) mengutamakan akhlak, ibadah dan akhirat, e) menumbuhkan rasa takut kepada Allah SWT.<sup>32</sup>

Karakteristik Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan kurikulum pendidikan diantaranya:<sup>33</sup>

- a) Adanya sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan yang bisa mengaplikasikanya baik dalam lingkup madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi PAI
- c) Menjadikan madrasah sebagai wadah belajar masyarakat dan peserta didik.
- d) Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan optimal melalui dukungan langsung keluarga, sekolah dan masyarakat.
- e) Mengembangkan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- f) Mengoptimalkan pembelajaran PAI yang tidak hanya berfokus pada satu mata pelajaran (materi) tapi juga pengaplikasiannya.

#### **c. Karakteristik Siswa Menengah Atas**

Siswa Menengah Atas berada pada rentang usia antara 16-18 tahun. Rentang usia tersebut disebut juga pada usia remaja yang merupakan masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa. Pada masa ini remaja juga mulai mencari jati dirinya. Beberapa karakteristik masa remaja yaitu : a) mencapai hubungan matang dengan teman sebaya, b) sudah mampu menerima dan belajar peran sosial dalam masyarakat, c) menerima keadaan fisik dan

---

<sup>32</sup> Ali, Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*.

<sup>33</sup> Nurrizqi, Afida, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Prespektif Kebijakan Pendidikan." (Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains , Volume 03, No.01), 2021, Hal. 140

mampu mengaplikasikan secara efektif, d) mencapai kemandirian secara emosional dari orang tua, e) memiliki pola pikir masa depan sesuai minat dan bakat, f) mengembangkan sikap positif baik keluarga maupun masyarakat, g) mengembangkan keterampilan intelektual sebagai warga masyarakat, h) bertanggung jawab secara individu dan sosial, i) memiliki sopan santun dan etika dalam bertingkah laku, j) mengembangkan wawasan spiritual keagamaan.<sup>34</sup>

Siswa pada usia remaja ini berbeda dengan pola pikir pada masa anak-anak, jika pada masa anak-anak usia sekolah dasar mereka memiliki pemikiran konkret operasional dimana terfokus pada objek-objek nyata, pada masa remaja ini siswa sudah memahami dirinya dan berusaha mengembangkan ketrampilan dan bakatnya, oleh karena itu pada masa remaja dibutuhkan pelayanan pendidikan mampu memenuhi kebutuhan pada peserta didik.

Menurut Piaget perkembangan kognitif siswa menengah atas yaitu pada tahap Operasi Formal yaitu pada usia 11 tahun keatas. Pada masa ini anak memiliki pemikiran abstrak, diantara karakteristik pada tahap ini adalah : 1) Cara berpikir adil esensi yaitu berpikir secara hipotesis deduktif, yaitu banyak merumuskan hipotesis dalam menanggapi masalah dan mengecek sehingga menemukan keputusan yang layak, 2) pemikiran Proposisional yaitu mampu mengungkapkan pernyataan-pernyataan konkret dan pernyataan yang berlainan dengan fakta, 3) Berpikir kombinatorial yaitu mampu mengkombinasikan benda-benda dan gagasan, 4) berpikir refleksif yaitu mampu berpikir kembali pada satu seri operasional mental.<sup>35</sup>

### **3. Media Pembelajaran *Lectora Inspire***

#### **a) Pengertian Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran yaitu sarana atau alat yang digunakan untuk memudahkan dalam penyampaian informasi materi pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Media berarti alat perantara atau

---

<sup>34</sup> Hidayah, Nur, *Psikologi Pendidikan*. (Malang : Universitas Negeri Malang :2017), Hal. 19

<sup>35</sup> Nurjan, Syarifan, *Psikologi Belajar*. (Ponorogo : CV. Wade Group :2015), Hal. 109

penghubung, kata media berasal dari bahasa Latin Medium yang berarti “Perantara”, Media dalam Bahasa Arab berasal dari (وسائل) jamak dari (وسيلة) yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga membantu proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran secara efektif mampu membuat siswa belajar lebih banyak dan lebih paham untuk meningkatkan hasil belajar.

Selanjutnya kata pembelajaran berasal dari kata “belajar” yaitu kegiatan berproses yang dilakukan individu untuk mendapatkan pengalaman dan perubahan yang positif. Jika dilihat dari definisi tersebut maka Media Pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk memudahkan untuk memahami pembelajaran secara lebih cepat dan efisien.

Dalam perspektif islam, penggunaan media pembelajaran ditemukan dalam al-qur'an surah An-Nahl ayat 44 :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya :

(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.

#### b) Media Pembelajaran *Lectora Inspire*

*Lectora* adalah sebuah perangkat lunak authoring tool, yaitu alat pengembang belajar elektronik (e-learning) yang dikembangkan oleh perusahaan *Trivantis Corporation*. *Lectora* sangat erat hubungannya dengan *Microsoft Office*, diantara beberapa menu pada *Lectora* adalah : *File, Edit, Add, Layout, Tools, Mode, Publish, View* dan *Help*. *Lectora* memiliki keunggulan yaitu dapat mendesain pembelajaran visual (gambar atau video) dan memudahkan guru merancang evaluasi belajar interaktif.

*Software Lectora Inspire* dapat diperoleh pada perusahaan Trivantis, dalam situsnya perusahaan mengizinkan orang untuk mengunduh *Lectora Inspire* versi Demo atau trial 30 hari. Setelah melakukan instalasi *Lectora Inspire* berhasil, maka dapat merancang pembuatan multimedia pembelajaran.<sup>36</sup>

*Lectora Inspire* merupakan authoring tool pengembangan konten e-learning tahun 1999, pada tahun 2000, *Lectora* menjadi sistem authoring AICC yang bersertifikat di pasar. *Lectora Inspire* memiliki kelebihan untuk menggabungkan *flash*, merekam video, menggabungkan gambar, dan *screen capture*. *Lectora Inspire* didesain khusus pemula sehingga sangat mudah digunakan dalam membuat media pembelajaran, materi uji dan evaluasi. Sehingga memudahkan guru mengoperasikan komputer.

Media pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan *Lectora Inspire* dapat dipublish secara *online* dan *offline* sehingga juga memudahkan siswa belajar mandiri, juga ketika membuat Evaluasi dapat menampilkan federal baik yang menunjukkan benar atau salah dan skor secara langsung. Selain itu saat melakukan penginstalan terdapat Software bawaan yang akan terinstalasikan yaitu *Fly Paper*, *Camtasia* dan *Snagit*. *Fly Paper* yaitu Software untuk menggabungkan gambar, video, *flash*, animasi transisi dan *game memory*. *Camtasia* digunakan untuk mengedit video dan *snagit* digunakan untuk mengaca-tube gambar yang tampil di monitor.<sup>37</sup>

#### a) Fitur dan Tampilan Media *Lectora Inspire*

##### 1. *FlyPaper*

Salah satu aplikasi untuk menggabungkan gambar, video, *flash*, animasi, transisi dan game memory. *Software* ini dapat menghasilkan file dan dapat disimpan dengan bentuk *SWF* sehingga dapat diinterogasi kan dengan *Lectora Inspire* dengan mudah.

---

<sup>36</sup> Meda, Andro And Kurnia, Kartika, "*Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di dalam Kelas Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Kelas Ii SD Muhammadiyah Karangwaru.*" (Tajdidukasi Volume V, No.1 , 2015) Hal. 4

<sup>37</sup> Sholikhah, Norma Dewi, Primadewi, Ardhin, and Iman, Muis Sad, "*Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran.*" (Warta LPM :2017), Hal. 5

## 2. Camtasia

Aplikasi yang digunakan untuk merekam langkah-langkah yang dilakukan di layar monitor. Software ini dapat digunakan untuk mengedit video dan dapat disimpan dan dipublikasikan sesuai standar format video.

## 3. Snagit

Digunakan untuk mengucapture layar monitor. Ini bentuk teknologi Print Screen. Biasanya dalam print screen imago harus dimasukkan terlebih dahulu ke Paing sehingga membutuhkan waktu, dengan snagit bisa langsung mengcapture gambar mengedit dan juga dapat menggabungkan beberapa gambar menjadi satu dan dipublish dalam berbagai format gambar.<sup>38</sup>

Sistem yang dibutuhkan untuk menginstalasi Lectora Inspire antara lain yaitu :<sup>39</sup>

- a) Processor komputer minimal Intel 1,5 GHZ atau AMD Prosesor Kelas
  - b) Minimal komputer memiliki kapasitas penyimpanan 1GB RAM, 900 MB HD. Atau 1,1 GB Free Hard disk Space.
  - c) Memiliki sistem OS/Windows (XP, Vista, Win 7, Win 8) *required to instalasi Camtasia Studio dan Flypaper.*
  - d) Memiliki Browser (IE 6, Mozilla Firefox 1.0, Safari 1.2, Google Chrome)
  - e) Memiliki Microsoft Direct X 9, dan Microsoft Office, NET Framework 3.5.
- c) Kelebihan dan Kekurangan Media *Lectora Inspire*
- i. Kelebihan Media *Lectora Inspire*

Terdapat keunggulan Software Lectora Inspire yang digunakan untuk mengembangkan Media Pembelajaran, diantaranya sebagai berikut :<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Sholikhah, Norma Dewi, “Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif.”

<sup>39</sup> Abdul Haris Indrakusuma, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Pada Materi Perangkat Lunak Aplikasi Lectora Inspire” (Malang, Tesis Universitas Negeri Malang : 2013), Hal. 8

<sup>40</sup> *Ibid*, Hal.4



1. *Lectora* digunakan untuk membuat dan mendesain web situs, *e-learning* interaktif dan presentasi serta multimedia interaktif.
  2. *Lectora* mudah digunakan (*User Friendly*) serta memiliki fitur-fitur untuk pengembangan media pembelajaran.
  3. Dapat digunakan untuk mendesain soal dan kuis interaktif dengan mudah. Karena soal dapat dibuat seperti pilihan ganda, benar salah, mencocokkan esai dan tarik tempatkan.
  4. Guru dapat mendesain dan menyajikan materi pembelajaran tanpa menggunakan sistem *programming* dan *coding*.<sup>41</sup>
  5. Guru dan peserta didik dapat mengakses materi ajar secara *online* maupun *offline*.
  6. Tersedia *Library Lectora* yang menyediakan berbagai *Template* dan gambar yang dapat digunakan guru untuk mendesain.
  7. Dapat memvisualisasikan materi yang abstrak.
  8. Media pembelajaran dapat disimpan secara relativitas dan mudah.<sup>42</sup>
- ii. Kekurangan Media *Lectora Inspire*

Selain memiliki berbagai keunggulan, *Lectora Inspire* juga memiliki kelemahan diantaranya adalah :

1. Tidak tersedia *Software* yang mendukung pada aplikasi *Lectora Inspire*, seperti *flash player* dan *time spotter* yang dapat digunakan untuk kelancaran proses penggunaan permainan pada media *Lectora Inspire*.
2. Jika Prosesor Komputer lambat maka akan berpengaruh pada kecepatan aplikasi *Lectora Inspire*.

### c) Media *Lectora Inspire* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Media *Lectora Inspire* hadir sebagai alternatif baru untuk inovasi pembelajaran, *Lectora Inspire* di desain mudah dan praktis untuk digunakan, hal ini yang membuat *Lectora Inspire* layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>41</sup> *Ibid*, Hal.8

<sup>42</sup> Wibowo, Angga Andhi and Purwanti, Siwi, "Multimedia Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Subtema Sumber Energi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar."(Fundadiknasm Vol.1 No.1 2018), Hal.5

Menurut hasil penelitian oleh Efrinda Nurdiansah dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbantuan Aplikasi *Lectora* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik” menunjukkan hasil bahwa data hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif berbantuan *Lectora Inspire* terjadi peningkatan, sedangkan kelas yang tidak menggunakan media *Lectora Inspire* hanya menggunakan bantuan Microsoft Power Point sederhana juga mengalami peningkatan namun hanya sedikit, selain adanya bantuan media pembelajaran hasil belajar juga dipengaruhi oleh bagaimana konsentrasi belajar siswa di kelas.<sup>43</sup>

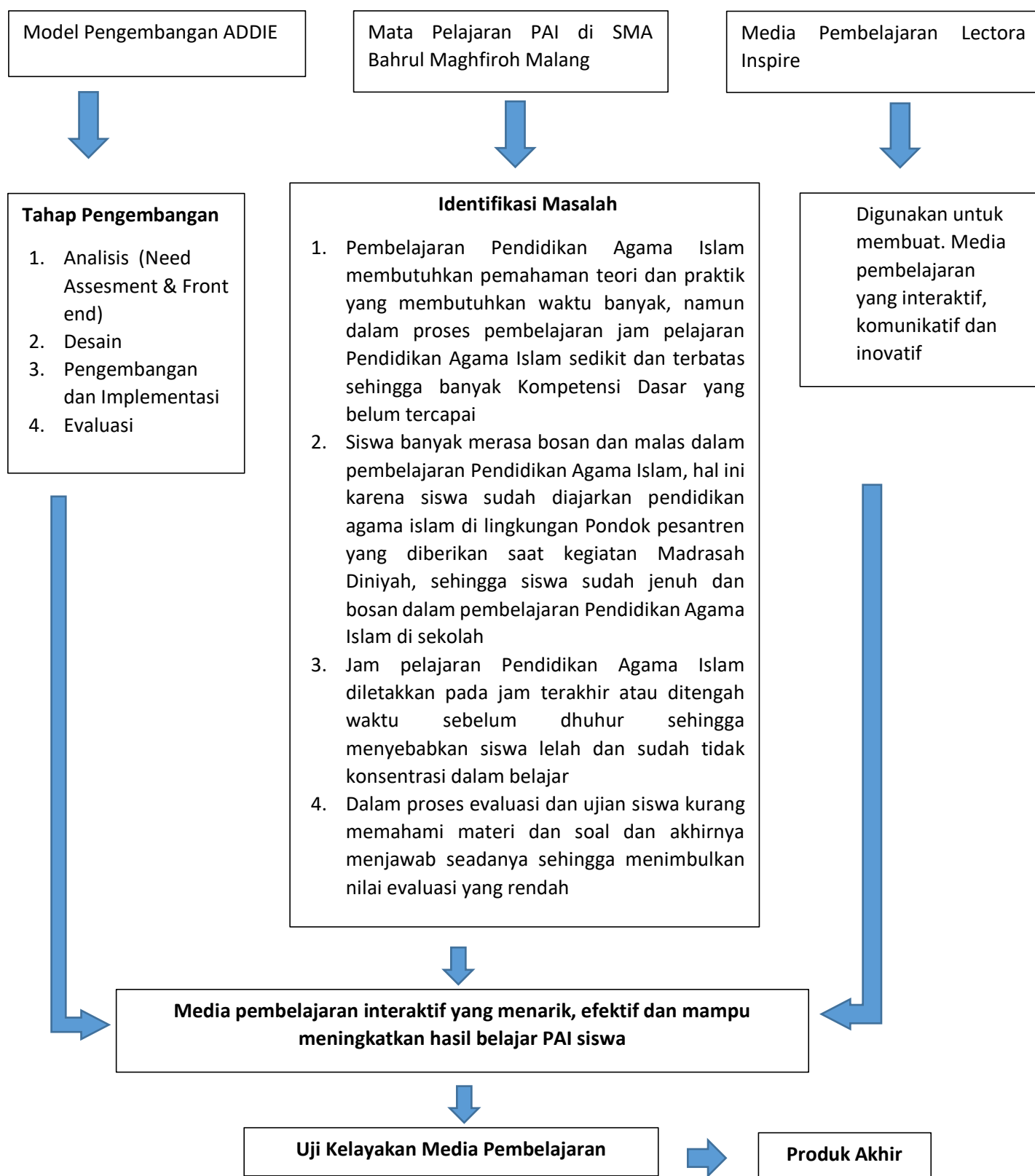
Media *Lectora Inspire* juga efektif digunakan untuk pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa hal ini telah dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Yaya Kamariah (2016) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video-Audio Menggunakan Software *Lectora* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik” yang menyatakan bahwa menurut hasil statistik deskriptif nilai rata-rata siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan adalah 62,39 sedangkan nilai rata-rata di kelas kontrol yaitu 28,04 yang merupakan kategori rendah. Meskipun hasil kognitif menunjukkan keefektifan, menurut hasil statistik Inferensial menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara media dengan gaya belajar siswa penyebabnya karena durasi waktu yang singkat sehingga peserta didik belum sepenuhnya memanfaatkan kemampuan dalam menyerap informasi dan pengetahuan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Nurdiansyah, Efinda And Hamdani, Nizar, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbantuan Aplikasi *Lectora* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Ekosistem.” ( *Jtep* , Vol 2 No.2 2017) Hal 13

<sup>44</sup> Karimah, Yaya And Hidayat, Yusuf, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video-Audio Menggunakan Software *Lectora* Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik.” ( *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 4 No.1 , 2016) Hal.3

### Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



## BAB III

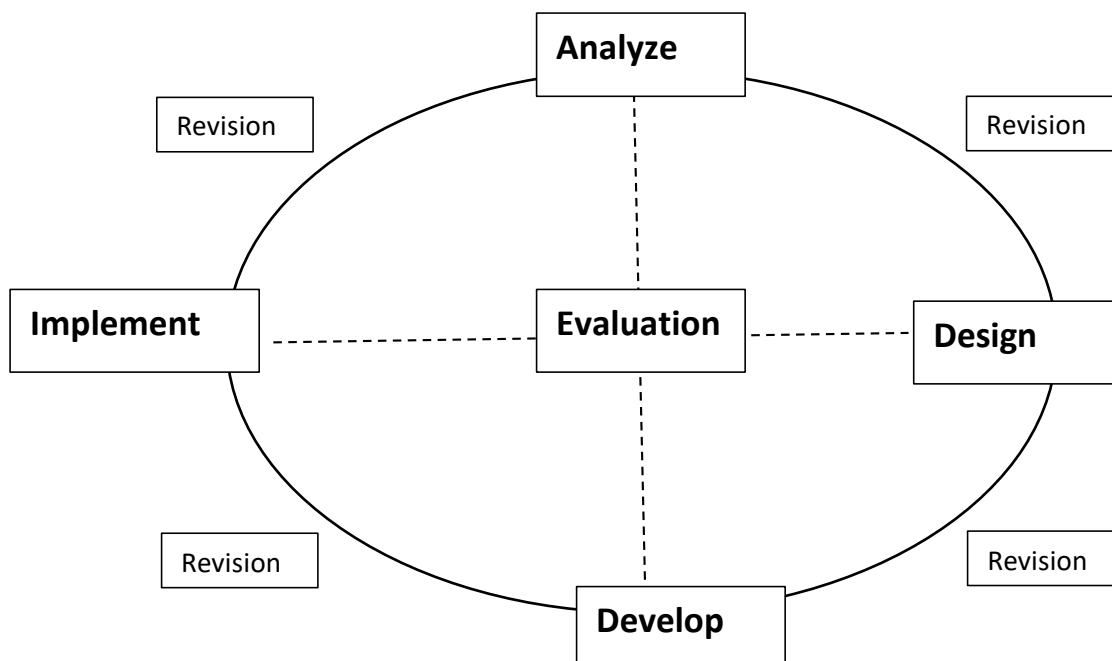
### METODE PENELITIAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan tujuan menghasilkan produk tertentu (Media Pembelajaran) dan menguji kelayakan media dan keefektifan media pembelajaran yang dihasilkan dari hasil belajar siswa. Prosedur penelitian pengembangan ini mengacu pada model penelitian ADDIE. Model ADDIE digunakan dalam berbagai macam bentuk pengembangan model pembelajaran yang didalamnya mengembangkan perangkat pembelajaran, bahan ajar, evaluasi dan media pembelajaran.

Beberapa tahapan dalam pengembangan ADDIE diantaranya yaitu : 1) *Analyze* (menganalisis) yaitu dengan mengidentifikasi dan melakukan analisis dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, 2) *Design* (Merancang) yaitu proses analisis kebutuhan yang telah dirumuskan, 3) *Development*, peneliti membuat produk awal menggunakan *Software* dan bahan yang telah disiapkan sebelumnya, 4) *Implementation*, peneliti mencoba produk awal tersebut ke sampel/kelas kecil, 5) *Evaluation*, peneliti melakukan evaluasi untuk menguji validitas, kepraktisan, dan efektivitas tersebut. Beberapa tahapan dalam pengembangan ADDIE yaitu :

Gambar 3.1 Langkah-langkah Pengembangan Model ADDIE



Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing-masing-masing tahapan yang dikemukakan oleh Lee & Owens :<sup>45</sup>

### 1. Analisis Kebutuhan (Analyze)

Merupakan tahapan pertama dalam model ADDIE, tahapan ini yaitu dilakukan dengan identifikasi dan analisis kebutuhan dan permasalahan. Tahapan ini terdiri dari 2 dua bagian : yaitu penilaian kebutuhan (Need Assesment) dan analisa awal akhir (Front-end Assesment).

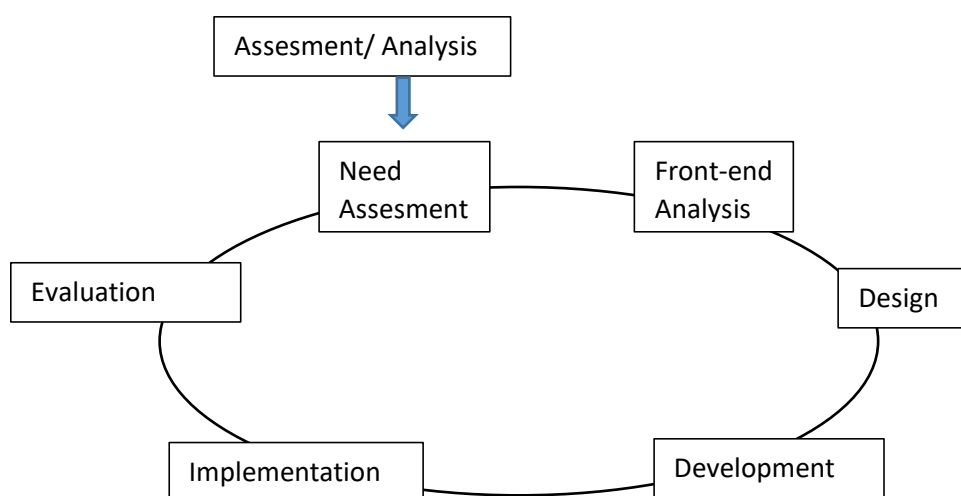
#### a. Analisa Kebutuhan

Yaitu dilakukan dengan analisis kebutuhan, yaitu menganalisis perlunya pengembangan produk, juga menganalisis masalah sehingga membutuhkan suatu produk yang akan dikembangkan, apakah produk sebelumnya sudah tidak layak atau tidak relevan lagi, setelah ini juga menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk tersebut.

#### b. Analisa Awal Akhir

Yaitu tahapan tahapan yang bertujuan mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai media yang dikembangkan. Pada tahap ini terdapat tahapan yang harus dianalisis yaitu : *Audience Analysis, Technology Analysis, Situation Analysis, Critical Analysis, Objective Analysis, Issue Analysis, Media Analysis, Extend Data Analysis* dan *Cost Analysis*.

**Gambar 3.2 Langkah-langkah Tahap Analisis ADDIE**

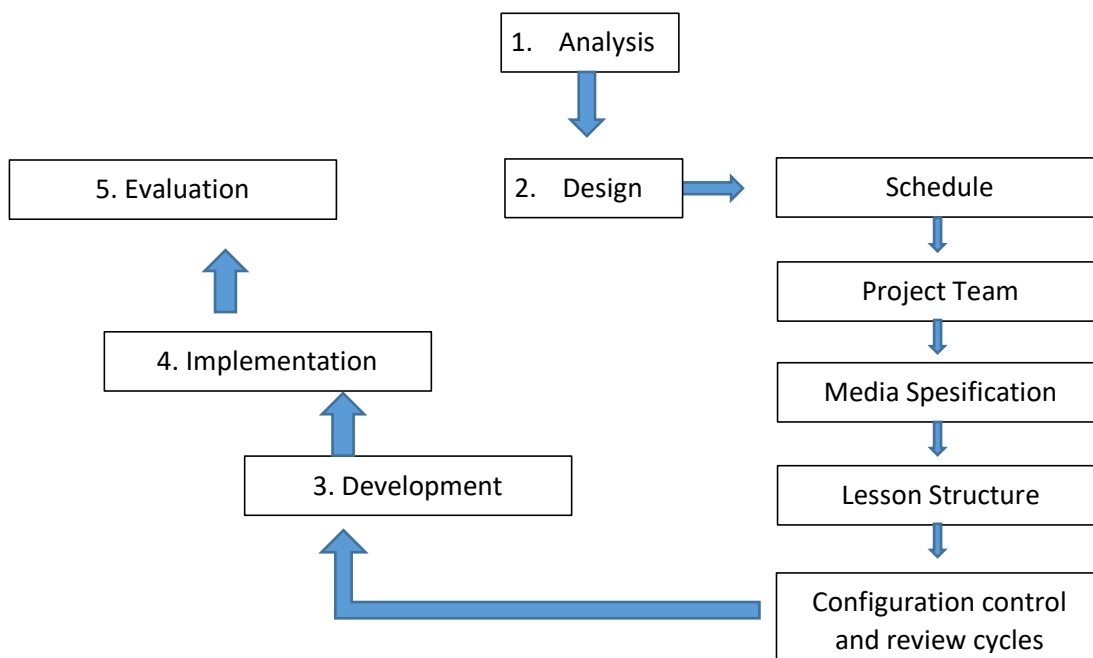


<sup>45</sup> Lee, William W and Owens, Diana L, *Multimedia-Based Instructional Design*. (Amerika, Pfeiffer, 2004), Hal.15

## 2. Merancang(Design)

Tahap Desain dilakukan setelah tahapan analisis yang telah dirumuskan. Tahap perancangan ini memiliki tujuan merancang produk yang akan dibuat. Pada tahapan ini terdapat beberapa bagian yaitu : membuat jadwal dalam pengembangan (Schedule), menyusun tim project (Project Team), menyusun spesifikasi Produk (Media Spesification), menyusun struktur pembelajaran. ( Lesson struktur) dan Kontrol ol konfigurasi dan menyiapkan produk untuk divalidasi(Configuration control and review cycles).<sup>46</sup>

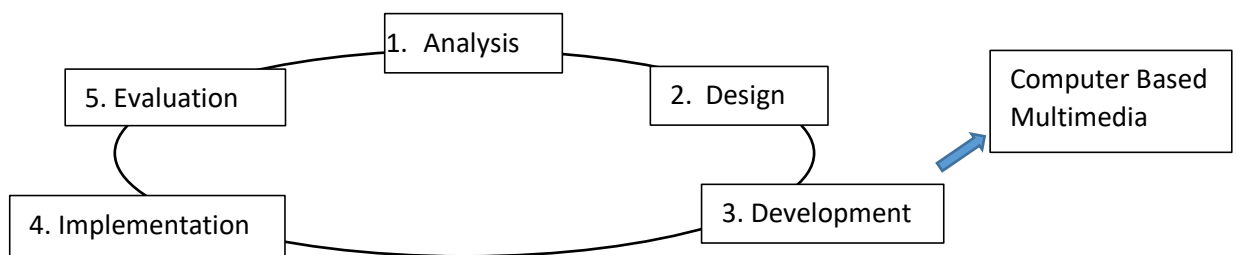
**Gambar 3.2 Langkah-langkah Tahap Desain ADDIE**



## 3. Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan yaitu menerjemahkan spesifikasi produk kedalam wujud fisik, yaitu *software* multimedia interaktif.

**Gambar 3.2 Langkah-langkah Tahap Pengembangan ADDIE**



<sup>46</sup> Lee, William W and Owens, Diana L, *Multimedia-Based Instructional Design*. (Amerika, Pfeiffer, 2004), Hal. 91

#### 4. Implementasi (Implementation)

Pada tahap ini merupakan tahap validasi ahli media dan validasi ahli materi, dan validasi Guru PAI, setelah dinyatakan layak akan diuji cobakan kepada siswa, pada tahap ini termasuk serangkaian uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

#### 5. Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap evaluasi ini merupakan tahapan penilaian yang berorientasi pada kebalikan media yang dikembangkan, pada tahap ini berkaitan dengan tahap sebelumnya yang dilihat dari hasil validasi dan uji coba produk.

### B. Prosedur Penelitian Pengembangan

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian pengembangan ADDIE yang bertujuan menghasilkan produk media pembelajaran *Lectora Inspire*, tahapan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu:

**Tabel 3.1 Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

| No | Tahapan                                 | Prosedur  |
|----|---|---|
| 1. | Menganalisis<br>( <i>Analyze</i> )      | a) Analisis Kebutuhan<br>b) Analisis awal akhir   |
| 2. | Merancang<br>( <i>Design</i> )          | a) Penyusunan Jadwal Pengembang<br>b) Penyusunan Tim Proyek<br>c) Penyusunan Spesifikasi Media<br>d) Penyusunan Struktur isi materi pembelajaran<br>e) Penyusunan instrumen validasi dan soal pretest-post test |
| 3. | Mengembangkan<br>( <i>Develop</i> )     | a) Mengembangkan Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat <i>flowchart</i></li> <li>• Membuat Media Pembelajaran melalui <i>software Lectora Inspire</i></li> </ul>                  |
| 4. | Menerapkan<br>( <i>Implementation</i> ) | a) Validasi Para Ahli dan Guru<br>b) Uji Coba Produk  |
| 5. | Evaluasi<br>( <i>Evaluation</i> )       | a) Menganalisa Hasil Penelitian<br>b) Menentukan kriteria hasil uji   |

## 1. Tahapan Analisis

Tahapan pertama ini bertujuan untuk mencari informasi dan mempelajari lebih dalam tentang karakteristik materi yang akan dikembangkan dalam media pembelajaran. Tahapan ini terdiri dari 2 bagian yaitu :

### a. Analisis Kebutuhan

Pada analisis kebutuhan dilakukan dengan metode observasi pembelajaran di kelas dan wawancara pada guru mata pelajaran PAI kelas XII. Tujuan dari analisis ini untuk mengidentifikasi perbedaan kondisi di lapangan dan kondisi yang diinginkan, serta menemukan solusi dari permasalahan, sehingga dapat mengembangkan produk secara relevan. Di antara analisa kebutuhan yang ditemukan peneliti adalah :

- a) Siswa banyak merasa bosan dan malas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena siswa sudah diajarkan pendidikan agama islam di lingkungan Pondok pesantren yang diberikan saat kegiatan Madrasah Diniyah, sehingga siswa sudah jenuh dan bosan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah
- b) Jam pelajaran Pendidikan Agama Islam diletakkan pada jam terakhir atau ditengah waktu sebelum dhuhur sehingga menyebabkan siswa lelah dan sudah tidak konsentrasi dalam belajar
- c) Dalam proses evaluasi dan ujian siswa kurang memahami materi dan soal dan akhirnya menjawab seadanya sehingga menimbulkan nilai evaluasi yang rendah.
- d) Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mengerjakan LKS sehingga siswa bosan, oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran.

### b. Analisis Awal-akhir

Pada tahapan ini terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan pengembang yaitu :

#### 1) Analisis Siswa (*Audience Analysis*)

Analisis siswa dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik siswa. Hasil dari analisis ini akan digunakan pengembang sebagai acuan pengembangan media pembelajaran yang cocok dan relevan. Analisis



siswa meliputi : a) Kondisi siswa di kelas khususnya dalam pembelajaran, b) Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran, c) pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, d) bahan ajar, model, media dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi.

Dari analisis tersebut maka ditemukan hasil bahwa Respon siswa masih kurang memperhatikan pelajaran, yang menyebabkan pemahaman materi yang diajarkan rendah sehingga berimbas pada hasil belajar khususnya pengetahuan kognitif yang masih rendah. meskipun demikian siswa di SMA Bahrul Maghfiroh merupakan siswa pada kategori remaja yang sudah memahami teknologi, dan dapat mengoperasikan komputer.

## 2) Analisis Teknologi ( Technology Analysis)

Pada tahap analisis ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi fasilitas yang tersedia di SMA Bahrul Maghfiroh Malang, dan kemampuan guru mata pelajaran PAI dalam mengoperasikan fasilitas yang tersedia. Fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah cukup lengkap yaitu tersedia Lab Komputer yang berjumlah 20-30 PC yang bisa digunakan siswa untuk belajar dan jaringan internet yang cepat. Meskipun demikian lab komputer hanya digunakan untuk keperluan ujian dan kurang dimanfaatkan untuk pembelajaran.

Analisis selanjutnya pada kemampuan guru, guru PAI di SMA Bahrul Maghfiroh memiliki kemampuan baik dalam mengoperasikan komputer, dengan indikatornya selain menjadi guru PAI, juga menjadi operator sekolah yang biasa menyiapkan komputer sebelum ujian, selain itu guru juga bisa menggunakan power point, mengoperasikan word.

## 3) Analisis Situasi ( Situation Analysis)

Analisis ini dilakukan untuk mempelajari kondisi dalam proses belajar, seperti gaya belajar siswa yang berbeda-beda yang berpotensi menjadi problematika dalam penggunaan media berbasis Lectora Inspire, karena pengembang harus mengoordinatori seluruh hal termasuk gaya belajar siswa.

Pada analisis ini ditemukan bahwa gaya belajar siswa berbeda-beda, terdapat beberapa siswa dengan gaya belajar audiovisual, Ki estetik dan visual, siswa juga terdapat yang aktif dan memperhatikan pelajaran, mencatat materi yang dijelaskan guru, namun sebagian lain ada yang hanya mendengarkan namun tidak mencatat dan sebagian ada yang kurang memperhatikan. Oleh karena itu media *Lectora Inspire* cocok untuk diterapkan.

#### 4) Analisis Tugas ( Task Analysis)

Analisa ini meliputi penentuan tugas atau jenis tugas yang akan diberikan pada siswa dengan tujuan keberhasilan pembelajaran khususnya setelah menjalani pembelajaran dengan menggunakan media *Lectora Inspire*. Analisa ini penting dilakukan untuk menjadikan acuan belajar siswa dengan menggunakan media ini.

Pada analisa ini jenis tugas yang cocok diberikan kepada siswa sesuai media pembelajaran yang dikembangkan yaitu tes tulis yang dibentuk bervariasi dan beragam, sehingga melatih pemahaman kognitif siswa untuk memahami materi *Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga* maka tugas siswa berupa :

- Membaca Q.S. Adz-zariyat /51:49 dan An-nahl/ 16:72
- Menyebutkan syarat, ketentuan pelaksanaan pernikahan dan manfaat pernikahan dalam islam
- Mengevaluasi dengan melakukan praktik pernikahan sesuai Syariat islam
- Menjawab soal evaluasi

#### 5) Analisis Kejadian Penting (Critical Analysis)

Pada tahapan ini peneliti harus menentukan kemampuan yang akan ditargetkan dalam penggunaan media *Lectora Inspire*. Analisis ini dilakukan dengan memperhatikan materi yang akan dibuat dan disajikan dalam media *Lectora Inspire*. Materi yang akan dibuat pengembang yaitu *Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga* yang memuat :

1. Ketentuan Pernikahan menurut Syariat Islam
2. Prinsip-prinsip Pernikahan

- A. Tujuan Pernikahan
  - B. Hukum Pernikahan
  - C. Rukun dan Syarat Pernikahan
  - D. Mahram dalam Islam
  - E. Pernikahan yang dilarang dalam Islam
3. Pernikahan sesuai Undang-undang No.1 Tahun 1974
  4. Hak dan Kewajiban Suami dan Istri
  5. Hikmah Pernikahan
  6. Tips menjaga Rumah Tangga Sakinah
- 6) Analisis Tujuan (Objective Analysis)

Dalam analisis ini pengembang akan menentukan konten-konten yang akan dimasukkan kedalam media *Lectora Inspire*, konten yang dimasukkan disesuaikan dengan silabus pembelajara, sehingga konten dan pembelajaran akan sesuai tujuan yang diinginkan. Dalam penerapan media *Lectora Inspire* disertakan fitur interaktif, video pembelajaran, materi dan evaluasi, ini berfungsi untuk mengatasi permasalahan siswa di kelas, agar memperhatikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

7) Analisis Masalah (Issue Analysis)

Pada tahap ini peneliti akan mengidentifikasi secara langsung melalui observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang dirasakan oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran apa yang dibutuhkan dan solusi yang tepat untuk pembelajaran ke depannya. Maka ditemukan permasalahannya yaitu :

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan pemahaman teori dan praktik yang membutuhkan waktu banyak, namun dalam proses pembelajaran jam pelajaran Pendidikan Agama Islam sedikit dan terbatas sehingga banyak Kompetensi Dasar yang belum tercapai
2. Siswa banyak merasa bosan dan malas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini karena siswa sudah diajarkan pendidikan agama islam di lingkungan Pondok pesantren yang

diberikan saat kegiatan Madrasah Diniyah, sehingga siswa sudah jenuh dan bosan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah

3. Jam pelajaran Pendidikan Agama Islam diletakkan pada jam terakhir atau ditengah waktu sebelum dhuhur sehingga menyebabkan siswa lelah dan sudah tidak konsentrasi dalam belajar
4. Dalam proses evaluasi dan ujian siswa kurang memahami materi dan soal dan akhirnya menjawab seadanya sehingga menimbulkan nilai evaluasi yang rendah
5. Guru sudah menggunakan beberapa cara untuk memecahkan problematika yaitu menggunakan metode pembelajaran ceramah, bercerita dll, serta menggunakan media LCD dan Power Point dalam pembelajaran namun masih belum tampak hasil belajar yang meningkat.

#### 8) Analisis Media (Media Analysis)

Pada tahap ini pengembang melakukan analisa fasilitas yang tersedia di sekolah untuk menyesuaikan konten-konten yang ada pada media interaktif, menyediakan konten yang sesuai materi sehingga jika terdapat hal yang abstrak dapat divisualisasikan secara nyata melalui media *Lectora Inspire*. Berdasarkan hasil observasi dihasilkan bahwa terdapat fasilitas lab komputer yang dapat digunakan siswa dan juga laptop guru untuk mendistribusikan media pembelajaran.

#### 9) Analisis Data yang sudah Ada (Extend-Data Analysis)

Analisis ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang ditemukan, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang dilakukan pengembang yaitu :

1. Mengidentifikasi sumber informasi
2. Mengumpulkan informasi dan bahan-bahan pembelajaran
3. Melakukan evaluasi informasi sesuai tujuan, peserta didik dan kebutuhan pembelajaran.
4. Keputusan untuk membeli atau membuat media pembelajaran
5. Melakukan evaluasi kembali setelah keputusan dibuat.

## 6. Menganalisis biaya.

Dengan adanya permasalahan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai penelitian ini dipilih peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire*.

### 10) Analisis Biaya

Analisis biaya merupakan analisis terakhir penelitian. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui tingginya biaya yang diperlukan dalam pembuatan media, pengembang akan menghitung seluruh biaya yang diperlukan untuk mengembangkan media pembelajaran. Beberapa analisis biaya sesuai kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media *Lectora Inspire* yaitu :

**Tabel 3.2 Rincian Biaya Pembuatan Media *Lectora Inspire***

| No.   | Bentuk Pembiayaan       | Biaya       |
|-------|-------------------------|-------------|
| 1.    | Transportasi            | Rp. 50.000  |
| 2.    | Percetakan buku panduan | Rp. 70.000  |
| 3.    | Percetakan Buku Materi  | Rp. 70.000  |
| 4.    | CD Room                 | Rp.30.000   |
| 5.    | Tas kemasan Media       | Rp. 90.000  |
| 6.    | Stiker Kemasan          | Rp. 25.000  |
| Total |                         | Rp. 335.000 |

## 2. Desain

Pada tahap ini pengembang melakukan beberapa kegiatan yaitu :

### a) Penyusunan jadwal pengembangan

Dalam mengembangkan produk tentunya pengembang harus memiliki rencana waktu dan dilakukan berdasarkan jadwal dan hari libur yang ada di sekolah. Berikut ini jadwal pengembang yang disusun Pengembang :

**Tabel 3.3 Jadwal Pengembangan**

| No. | Kegiatan                     | Tanggal      |
|-----|------------------------------|--------------|
| 1.  | Wawancara dan Observasi awal | 5 Maret 2023 |

|     |  |                        |
|-----|--|------------------------|
| 2.  | Konsultasi dan permohonan izin Penelitian                      | 7 Maret 2023           |
| 3.  | Pengumpulan Studi Pustaka terkait Media yang akan dikembangkan | 8 Maret 2023           |
| 4.  | Pembuatan Outline dan Kerangka Media Pembelajaran              | 10 Maret 2023          |
| 5.  | Pembuatn soal Pretest-Posttest                                 | 13 Maret 2023          |
| 6.  | Pembuatan Buku Materi  | 15 Maret 2023          |
| 7.  | Pembuatan Flowchart kedalam bentuk Media Lectora Inspire       | 16 Maret- 3 April 2023 |
| 8.  | Penilaian Validasi ahli Materi                                 | 18 April 2023          |
| 9.  | Revisi Produk  | 20 April 2023          |
| 10. | Penilaian Validasi Ahli Media                                  | 21 April 2023          |
| 11. | Revisi Produk  | 25 April 2023          |
| 12. | Uji Coba Kelompok Kecil  | 27 April 2023          |
| 13. | Revisi Produk  | 28 April 2023          |
| 14. | Pretest  | 5 Mei 2023             |
| 15. | Uji Coba Kelompok Besar  | 5 Mei 2023             |
| 16. | Posttest   | 6 Mei 2023             |
| 17. | Analisis Data  | 10 Mei 2023            |

b) Menyusun tim proyek

Dalam penyusunan tim proyek ini peneliti bekerja sama dengan guru PAI SMA Bahrul Maghfiroh Malang, dan sebelum produk di uji cobakan akan divalidasikan ke ahli materi dan ahli media pembelajaran, maka pada tahap merancang ini pengembang juga menyusun instrumen validasi, soal pretest dan post test untuk melengkapi proses pengembangan media.

Pada proses pembuat produk akan membuat produk berupa media pembelajaran *Lectora Inspire* sesuai analisis yang telah dilakukan, termasuk merancang isi konten dan spesifikasi media.

## c) Penyusunan spesifikasi media

Pengembang juga akan membuat spesifikasi media yang dibuat, dan aplikasi Lectora Inspire menekankan pada multimedia interaktif, sehingga spesifikasi yang tersedia yaitu :

1. Tema : Media Interaktif
2. Hardware : Seperangkat Komputer dengan CPU yang memiliki fitur CD Room atau USB
3. Bagian awal terdapat menu selamat datang, terdapat pilihan seperti KD dan tujuan pembelajaran serta materi.
4. Disediakan buku panduan penggunaan
5. Desain tampilan : teks, gambar, dan video serta evaluasi berupa soal yang bervariasi (pemahaman kognitif).
6. Materi yang dirancang digunakan untuk 2x pertemuan masing-masing-masing berdurasi 2 x 45 menit.
7. *Software* yang digunakan untuk membaca format media yaitu Lectora Inspire.
8. Media yang dirancang telah memenuhi kriteria valid dan efektif layak digunakan.

Berikut ini tabel spesifikasi Media *Lectora Inspire* :

**Tabel 3.4 Penyusunan Spesifikasi Media Lectora Inspire**

| No. | Produk                             | Spesifikasi   |
|-----|------------------------------------|---|
| 1.  | Buku Materi                        | Buku fisik (Cetak) dan Elektronik berupa buku materi PAI “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga” |
|     |                                    | Buku di desain dengan warna dan ilustrasi yang sesuai dan menarik untuk dibaca                      |
|     |                                    | Bahasa Mudah digunakan dan sesuai Ejaan   |
|     |                                    | Dapat di download melalui Barcode yang telah disediakan   |
|     |                                    | Contoh dan gambar dihadirkan secara nyata dan original  |
| 2.  | Media Pembelajaran Lectora Inspire | Media Pembelajaran berbasis PC/Komputer/Laptop  |

|    |              |  |
|----|--------------|--|
|    |              | Media tersedia dalam bentuk rar yang dimasukkan dalam CD Room dan juga tersedia dalam google Drive                 |
|    |              | Media berisi petunjuk penggunaan, materi, video pembelajaran, download video dan evaluasi soal                     |
|    |              | Mudah digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran karena praktis dan dimasukkan dalam satu wadah kemasan yang baik |
| 3. | Buku Panduan | Buku berisi langkah-langkah mengoperasikan media Lectora Inspire   |
|    |              | Buku disertai gambar dan ilustrasi   |
|    |              | Disertakan Barcode untuk mengakses dan mendownload file di Google Drive  |

d) Penyusunan struktur isi materi pembelajaran

Pada tahap ini pengembang melakukan pengembangan terhadap *Lectora Inspire* sesuai silabus dan Rencana Pembelajaran yang telah disusun guru PAI di SMA Bahrul Maghfiroh. Berikut ini isi Materi :

**Tabel 3.5 Penyusunan Struktur Materi**

| No.   | Materi                     | Isi / Konten  |
|---|----------------------------|---|
| <b>Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga</b> |                            |   |
| 1.  | Ketentuan Pernikahan       | Alasan Pernikahan sesuai syari'at islam   |
|   |                            | Dasar Hukum pernikahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-qur'an surah An-nisa'3</li> <li>• Al-qur'an Surah Ar-rum 21</li> <li>• Al-qur'an surah An-nahl 72</li> </ul>   |
| 2.  | Prinsip-prinsip pernikahan | Tujuan Pernikahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk kebahagiaan dunia dan akhirat</li> <li>• Memenuhi kebutuhan Bathiniyah</li> <li>• Mendapatkan keturunan saleh</li> <li>• Ibadah mengikuti sunnah Rasul</li> <li>• Melaksanakan Perintah Allah</li> </ul> |
|   |                            | Hukum Pernikahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wajib</li> <li>• Sunnah</li> <li>• Makruh</li> <li>• Mubah</li> <li>• Haram</li> </ul>  |



|    |                                   |   |
|----|-----------------------------------|---|
|    |                                   | <p>Rukun dan Syarat Pernikahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Calon Suami</li> <li>• Calon Istri</li> <li>• Wali</li> <li>• Dua orang saksi</li> <li>• Sighat Ijab Qabul</li> </ul>   |
|    |                                   | <p>Mahram dalam Islam<br/>Disebabkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keturunan</li> <li>• Pernikahan</li> <li>• Persusuan</li> <li>• Kumpul/dimadu</li> </ul>  |
|    |                                   | <p>Pernikahan yang dilarang oleh agama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernikahan Mut'ah</li> <li>• Pernikahan Syighar</li> <li>• Pernikahan Muhallil</li> <li>• Pernikahan orang Haji</li> <li>• Pernikahan dalam masa Iddah</li> <li>• Pernikahan dengan wanita kafir</li> </ul> |
| 3. | Pernikahan menurut Undang-Undang  | Pernikahan yang telah diatur dalam Undang-undang No.1 Tahun 1974  |
| 4. | Hak dan Kewajiban Suami dan Istri | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hak Suami</li> <li>• Hak Istri</li> <li>• Kewajiban Suami</li> <li>• Kewajiban Istri</li> <li>• Kewajiban Suami dan Istri</li> </ul>   |
| 5. | Hikmah Pernikahan                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernikahan merupakan jalan terbaik untuk memenuhi kebutuhan seksual manusia</li> <li>• Pernikahan adalah jalan memelihara nasab dan memperbanyak keturunan</li> <li>• Mempererat tali kekeluargaan yang dilandasi kasih sayang</li> </ul>              |
| 6. | Tips Menjaga Pernikahan           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senantiasa melaksanakan perintah Allah dan menjauhi perkara mungkar</li> <li>• Mengerjakan sunnah-sunnah Rasul</li> <li>• Menjaga kehormatan suami dan istri dan selalu saling memahami dan memaafkan</li> </ul>                                       |

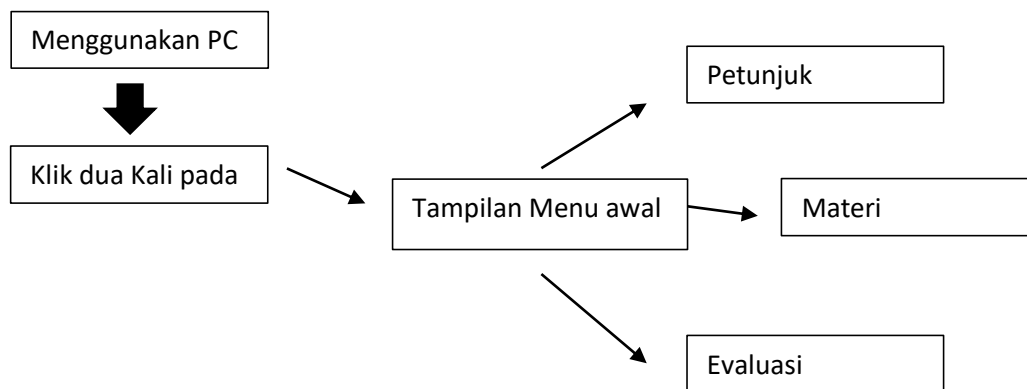
### 3. Mengembangkan

Pada tahapan ini merupakan proses mewujudkan spesifikasi produk kedalam bentuk fisik yang nyata yaitu software multimedia interaktif. Pada tahap ini terdiri dari tahapan pembuatan media Lectora Inspire. Lectora Inspire berfungsi sebagai media interaktif yang berisi materi, teks, gambar, dan evaluasi. Setelah dibuat akan dilakukan uji validitas yang menentukan kelayakan media tersebut, setelah

dinyatakan layak maka akan dimasukkan kedalam CD Room atau flash disk untuk diinstall dan digunakan untuk pembelajaran.

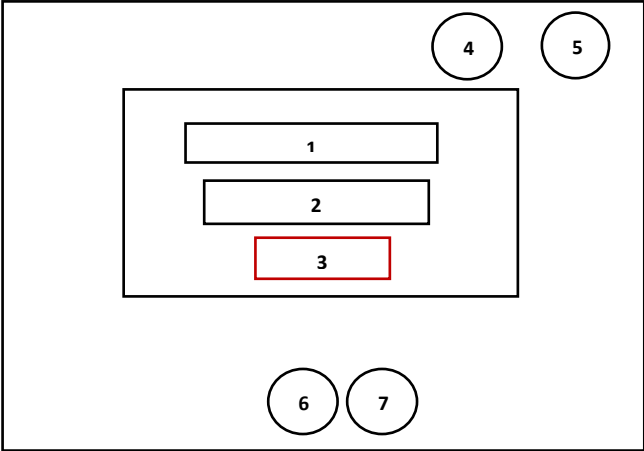
Sebelum menjadikan suatu produk fisik, peneliti membuat *flowchart* dan *storyboard* (alur cerita), yang berfungsi sebagai pedoman bagi pengembang media dalam membuat materi dan mendesain pembelajaran . Berikut ini *flowchart* yang dirancang pengembang :

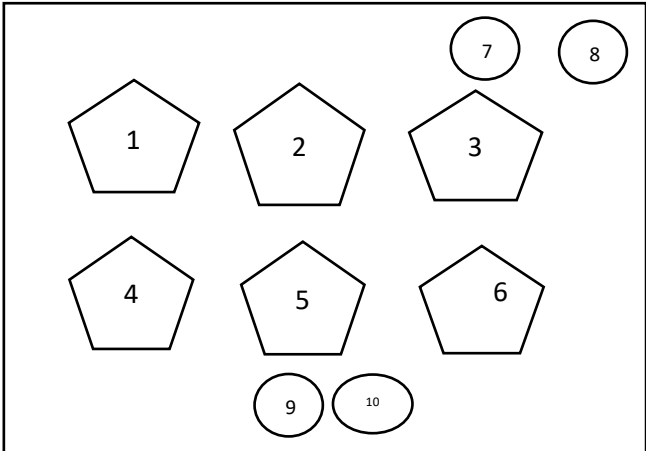
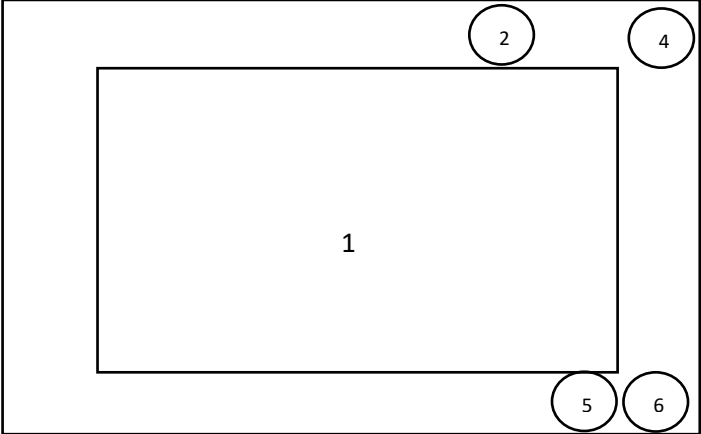
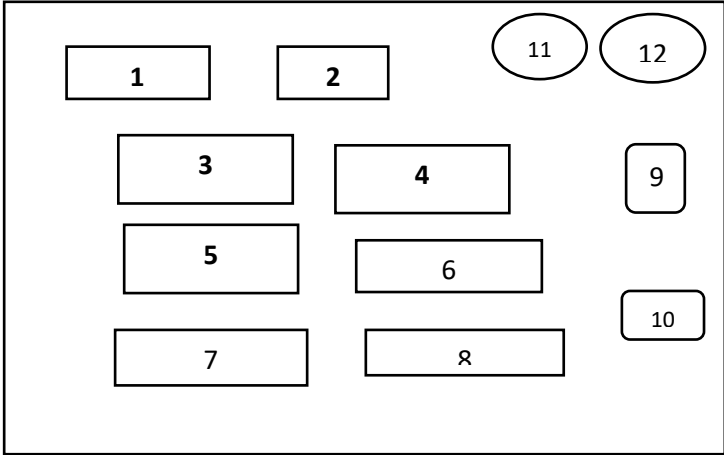
**Gambar 3.5 Bagan *Flowchart* Pengembangan**

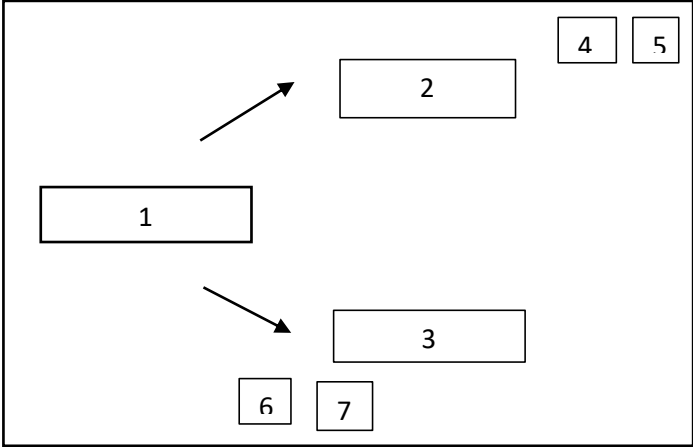
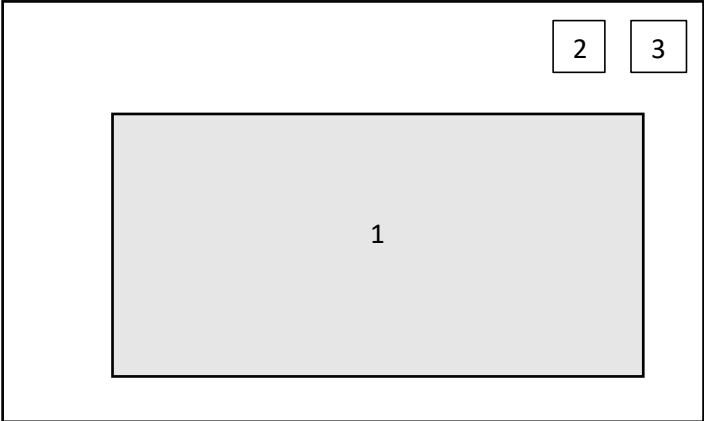
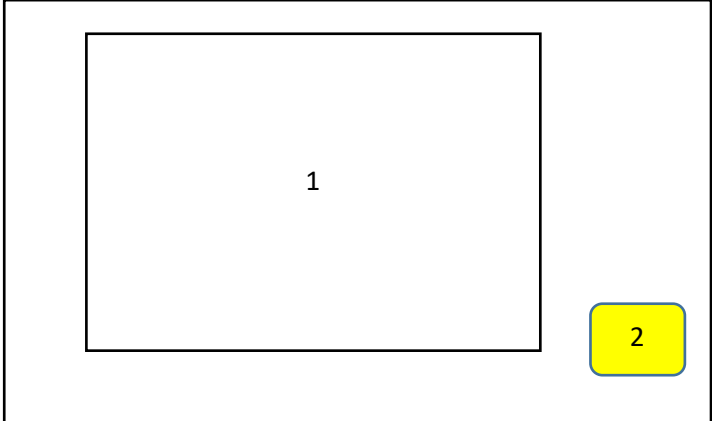


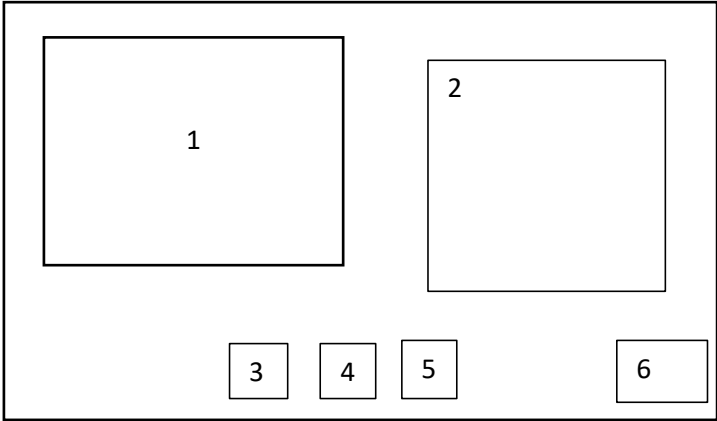
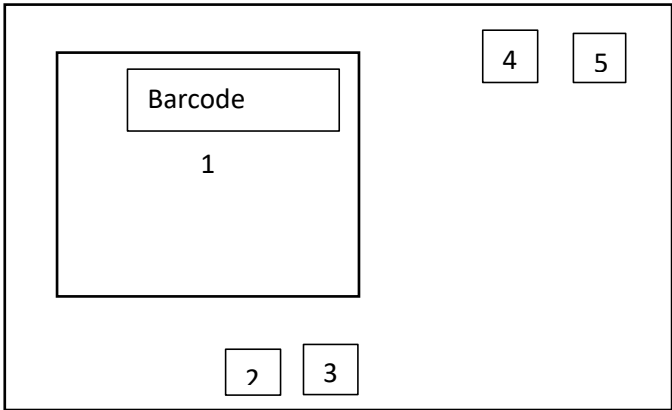
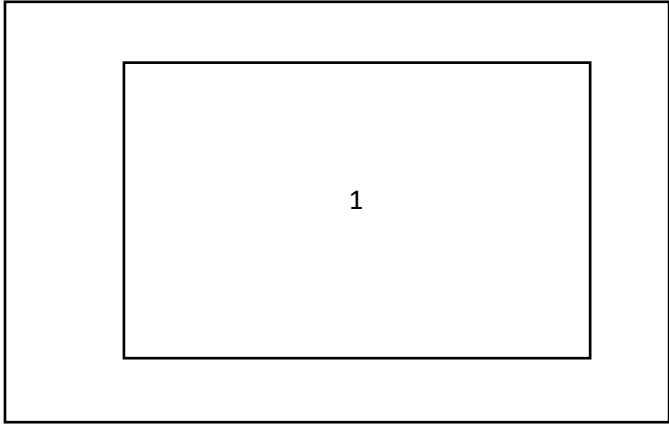
Dari hasil flowchart yang dibuat oleh peneliti maka divisualisasikan kedalam media Lectora Inspire sehingga diperoleh storyboard sebagaimana berikut :

**Tabel 3.6 Stoyboard Media Lectora Inspire**

| No | Ilustrasi   | Keterangan   |
|----|---|--|
| 1. | <p>Halaman Log in</p>  | <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Siswa</li> <li>2. Kelas</li> <li>3. Masuk</li> <li>4. Menu (Home)</li> <li>5. Keluar</li> <li>6. Selanjutnya</li> <li>7. Kembali</li> </ol> |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 2. | <p>Tampilan Home</p>                  | <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petunjuk Penggunaan</li> <li>2. Materi</li> <li>3. Video Pembelajaran</li> <li>4. Evaluasi</li> <li>5. Download Materi</li> <li>6. Biodata</li> <li>7. Home</li> <li>8. Keluar</li> <li>9. Selanjutnya</li> <li>10. Kembali</li> </ol>  |
| 3. | <p>Tampilan Petunjuk Penggunaan</p>  | <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petunjuk Penggunaan Media</li> <li>2. Home</li> <li>3. Question</li> <li>4. Keluar</li> <li>5. Kembali</li> <li>6. Selanjutnya</li> </ol>   |
| 4. | <p>Tampilan Menu Materi</p>         | <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan Pembelajaran</li> <li>2. Ketentuan Pernikahan</li> <li>3. Prinsip Pernikahan</li> <li>4. Undang-undang pernikahan</li> <li>5. Hak dan Kewajiban suami dan Istri</li> <li>6. Hikmah Pernikahan</li> <li>7. Tips menjaga Pernikahan</li> <li>8. Video Pembelajaran</li> <li>9. Glosarium</li> <li>10. Rangkuman</li> <li>11. Home</li> <li>12. Keluar</li> </ol> |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 5. | <p>Materi</p>               | <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketentuan Pernikahan</li> <li>2. Syari'at Pernikahan</li> <li>3. Dasar Hukum</li> <li>4. Home</li> <li>5. Keluar</li> <li>6. Selanjutnya</li> <li>7. Kembali</li> </ol> |
| 6. | <p>Video pembelajaran</p>  | <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. VideoPembelajaran</li> <li>2. Home</li> <li>3. Keluar</li> </ol>   |
| 7. | <p>Evaluasi</p>           | <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petunjuk Pengisian Kuis</li> <li>2. Mulai</li> </ol>   |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 8.  | <p>Tampilan Kuis</p>     | <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Soal</li><li>2. Jawaban</li><li>3. Musik</li><li>4. Selanjutnya</li><li>5. Kembali</li><li>6. Submit jawaban</li></ol> |
| 9.  | <p>Download Materi</p>  | <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Informasi Download</li><li>2. Selanjutnya</li><li>3. Kembali</li><li>4. Home</li><li>5. Keluar</li></ol>               |
| 10. | <p>Profil</p>          | <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Biografi Pengembang</li></ol>  |

#### 4. Implementasi

Pada tahapan implementasi yaitu dengan menerapkan produk yang telah dirancang dan dibuat kepada subjek yang telah ditentukan kedalam kegiatan pembelajaran. Sebelum peneliti menerapkan produk maka peneliti akan memberikan soal pretest kepada kedua kelas (kelas kontrol dan eksperimen) peneliti akan menerapkan pada dua kelas yaitu kelas XII IPA sebagai kelas kontrol dan XII IPS sebagai kelas Eksperimen. Peneliti menerapkan desain *Non equivalent control group Desain*. Desain ini merupakan desain semi eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan control tanpa dipilih tanpa penempatan secara acak, keduanya akan diberikan pretest dan posttest, namun hanya kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan. Setelah diimplementasikan diharapkan menunjukkan kenaikan hasil daripada kelas kontrol sehingga dapat terlihat keefektifan media *Lectora Inspire*.

**Tabel 3.7 Implementasi Media *Lectora Inspire***

| No                   | Tahapan       | Kegiatan  |
|----------------------|---------------|---|
| <b>Kelas XII IPS</b> |               |   |
| 1                    | Pembukaan     | Guru menyiapkan siswa sebelum dimulai pembelajaran  |
|                      |               | Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa   |
|                      |               | Guru memberikan siswa soal Pretest terkait Materi   |
| 2                    | Kegiatan inti | Guru menjelaskan materi kepada siswa  |
|                      |               | Guru bertanya kepada beberapa siswa terkait materi “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga” |
|                      |               | Guru meminta siswa mempraktikkan akad ijab qabul menggunakan bahasa Indonesia dan Arab        |
|                      |               | Guru memberikan soal Post test  |
| 3                    | Penutup       | Guru memberikan Kesimpulan terkait Materi   |
|                      |               | Guru mengucapkan salam  |
| <b>Kelas XII IPA</b> |               |   |
| 1                    | Pembukaan     | Guru meminta siswa ke Lab Komputer  |
|                      |               | Guru menyiapkan siswa dan memastikan seluruh siswa dapat mengakses komputer dan Internet      |

|   |               |   |
|---|---------------|---|
|   |               | Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa  |
|   |               | Guru memberikan siswa soal Pretest  |
| 2 | Kegiatan Inti | Guru meminta siswa membuka Media Lectora Inspire  |
|   |               | Guru meminta siswa memasukkan nama dan kelas  |
|   |               | Guru meminta siswa memperhatikan arahan guru sesuai yang ditampilkan guru melalui LCD   |
|   |               | Guru memulai pembelajaran, menyampaikan materi lewat Media Lectora Inspire yang telah dibuat, siswa memperhatikan lewat layar monitor di komputer |
|   |               | Guru meminta siswa melihat video pembelajaran “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga”  |
|   |               | Setelah selesai materi, siswa diminta bersiap untuk mengerjakan evaluasi  |
|   |               | Guru menjelaskan setiap cara menjawab soal dari beberapa jenis soal yang dibuat   |
|   |               | Siswa mengerjakan evaluasi, setelah selesai guru akan menunjukkan laporan hasil Siswa   |
|   |               | Guru memberikan siswa soal post test  |
| 3 | Penutup       | Guru memberikan kesimpulan Materi   |
|   |               | Guru Mengucapkan Salam  |

## 5. Evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan proses penilaian produk yang telah dikembangkan dengan cara mengisi lembar instrumen penilaian dari validasi Para Ahli dan Guru PAI, jika terdapat kekurangan maka peneliti akan melakukan revisi, namun pada tahap ADDIE ini peneliti akan selalu melakukan evaluasi pada setiap tahapan agar bisa merevisi produk sehingga siap digunakan.

## C. Uji Coba Produk

### 1. Desain Uji Coba

Uji coba pada produk dilaksanakan agar memperoleh informasi yang akurat dalam melakukan revisi dan penyempurnaan produk yang dihasilkan.

Dalam proses uji coba data dihasilkan dari evaluasi para ahli, hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar serta guru mata pelajaran PAI. Tujuan dilakukan uji coba ini untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari media Lectora Inspire agar pengembang dapat melakukan revisi dengan begitu media interaktif Lectora Inspire bisa mencapai keefektifan untuk siap digunakan.

a) Tahap Konsultasi

Beberapa kegiatan pada tahap ini yaitu:

- 1) Pemberian saran dan pendapat dari dosen pembimbing mengenai media pembelajaran yang dikembangkan.
- 2) Revisi media pembelajaran berdasarkan saran pembimbing.

b) Tahap Evaluasi Ahli

Evaluasi ahli ini adalah hal penting yang digunakan untuk memperbaiki kesalahan dan berfungsi untuk penyempurnaan media pembelajaran yang dikembangkan. Dalam proses evaluasi ini diperlukan dua ahli yaitu ahli media pembelajaran dan ahli materi pembelajaran yang mempunyai kemampuan dalam penguasaan teknologi. Beberapa kegiatan pada tahap evaluasi ahli antara lain, yakni:

- 1) Pengembang menyajikan media yang dikembangkan pada ahli media dan ahli materi
- 2) Ahli materi dan ahli media memberi pendapat, masukan, maupun saran pada media pembelajaran yang sedang dikembangkan
- 3) Pengembang atau peneliti melakukan penarikan angket terbuka untuk analisis data dan mendapatkan saran atau pendapat guna perbaikan dan kelayakan media tersebut.
- 4) Pengembang memperbaiki media pembelajaran atas masukan dan saran yang didapat.

c) Tahap Uji Coba Lapangan (Kelompok Kecil)

Uji coba lapangan kelompok kecil dilakukan untuk memperoleh masukan dari peserta didik dari sudut tampilan, gambar, media, serta kekurangan lainnya yang menjadi permasalahan dalam sudut pandang siswa sehingga peneliti dapat melakukan revisi media pembelajaran. Subjek uji coba



kelompok kecil ini diambil dari sebagian kelas XII SMA Bahrul Maghfiroh Malang dan kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Pengembang melakukan pengamatan pada siswa saat proses pembelajaran dengan media *Lectora Inspire*.
- 2) Siswa memberi penilaian masukan pada media pembelajaran PAI yang telah dikembangkan.
- 3) Pengembang membuat analisis data dari hasil pengamatan.

Pengembang melakukan revisi sesuai analisis data yang diperoleh.

d) Uji coba Kelompok besar

Uji coba ini langkahnya sama dengan uji coba kelompok kecil, namun subjek uji coba yang berbeda subjek lebih besar satu tingkat dibandingkan uji coba kelompok kecil, masukan-masukan yang diberikan guru dan siswa akan membantu peneliti untuk melakukan revisi dalam penyempurnaan media pembelajaran.

2. Subyek Coba

Subyek uji coba adalah validator media pembelajaran *Lectora Inspire* dengan terdiri dari dua orang dosen atau ahli desain dan ahli materi serta seorang guru pengajar mata pelajaran PAI kelas XII SMA Bahrul Maghfiroh Malang. Adapun kriteria-kriteria tiap validator yaitu:

- a) Dosen validasi atau ahli media pembelajaran yakni:
  - 1) Dosen PAI yang berkompeten dalam pengembangan media pembelajaran dan teknologi.
  - 2) Minimal pendidikan yang telah ditempuh S3
  - 3) Mengetahui ilmu desain dan paham tentang media pembelajaran.
- b) Dosen validasi atau ahli materi yakni:
  - 1) Dosen yang berkompeten dalam bidang materi Pendidikan Agama Islam
  - 2) Telah menempuh pendidikan minimal S3 dan telah memiliki pengalaman mengajar lebih dari lima tahun.
  - 3) Memahami konsep materi PAI di SMA
  - 4) Mengetahui kurikulum PAI kelas XII SMA
  - 5) Memahami evaluasi pembelajaran dan pengembangan soal-soal PAI.

c) Praktisi

Praktisi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI, keriterianya adalah :

- 1) Guru PAI yang telah menempuh pendidikan minimal S2 PAI.
- 2) Berpengalaman dalam mengajar PAI di SMA, dengan riwayat mengajar sudah 5 tahun.
- 3) Memahami akan kegiatan proses pembelajaran PAI di SMA
- 4) Memahami kurikulum PAI kelas XII SMA

d) Siswa Kelas XII SMA

Subyek uji coba lapangan dipilih dari kelas XII SMA Bahrul Maghfiroh Malang. Pemilihan subyek uji coba dikarenakan bahwa guru PAI yang berpartner dengan pengembang mengajar PAI di kelas XII dan untuk memudahkan penelitian.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pretest -Postest siswa, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan lembar validasi terkait kelayakan media pembelajaran berupa :

Keterangan mengenai proses pembelajaran PAI yang didapat dari wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMA Bahrul Maghfiroh Malang. Tanggapan, pendapat, maupun saran tentang produk yang diperoleh dari hasil konsultasi atau wawancara dengan ahli materi, ahli media serta guru PAI di SMA Bahrul Maghfiroh Malang.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah berupa angket dan Pretest Post test.

1. Pretest dan Post-test

Pretest dan post test yaitu pemberian soal-soal sebelum dan sesudah diberikan materi pembelajaran, tujuan pemberian pretest-Postest ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diimplementasikan media pembelajaran Lectora Inspire. pretest

dan post test ini diberikan kepada siswa baik kelas kontrol maupun eksperimen, soal pretest ini terdiri dari 20 soal.

## 2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan narasumber yaitu guru dan peserta didik, tujuannya untuk mengetahui hubungan dengan permasalahan permasalahan yang terjadi di kelas yaitu ketika proses pembelajaran. Selain itu masukan dan kritikan diperlukan peneliti untuk bisa menyempurnakan media pembelajaran yang dibuat. Hasil wawancara ini yang akan dijadikan data kualitatif kelayakan media pembelajaran.

## 3. Lembar Validasi

### a) Lembar validasi materi

Lembar validasi materi digunakan untuk mengetahui kevalidan isi materi, validasi ini dilakukan oleh ahli materi. Adapun aspek yang divalidasi memuat :

**Tabel 3.8 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi**

| No. | Aspek              | Indikator   |
|-----|--------------------|---|
| 1.  | Kelengkapan Materi | Sajian materi yang disampaikan dalam media pembelajaran memuat seluruh materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum |
| 2.  | Keluasan Materi    | Sajian Konsep, Definisi, prinsip, tayangan, kasus permasalahan (analisis kejadian) yang terdapat dalam media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi  |
|     |                    | Materi dalam media pembelajaran menjabarkan substansi minimal (Fakta, Konsep, Prinsip dan teori) yang terkandung dalam Kompetensi dasar   |
| 3.  | Kedalaman Materi   | Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar dan Indikator  |
|     |                    | Materi disajikan dalam bentuk teks, tayangan video, gambar yang memuat penjelasan terkait   |

|     |                                      |  |
|-----|--------------------------------------|--|
|     |                                      | konsep, definisi, dan prinsip agar siswa mampu menerapkan pengetahuan sesuai dengan kompetensi dasar   |
| 4.  | Keakuratan dan kebenaran Materi      | Sajian Materi dalam media pembelajaran disampaikan secara akurat dan dipertegas dengan bantuan teks dan gambar untuk menghindari miskonsepsi |
| 5.  | Akurasi prinsip                      | Prinsip-prinsip materi yang terjadi dalam media pembelajaran dirumuskan secara akurat melalui penjelasan dalam teks                          |
| 6.  | Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi | Contoh sesuai dan tepat sesuai fakta dan ilustrasi yang tersedia serta dapat memperjelas konsep dan pemikiran dalam pembelajaran             |
| 7.  | Kesesuaian dengan perkembangan       | Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan IPTEK   |
| 8.  | Kekinian materi                      | Uraian materi langsung diiringi dari contoh-contoh dari sumber primer dan kontekstual  |
| 9.  | Keterkaitan antar konsep             | Terdapat penjelasan yang disampaikan dalam media pembelajaran yang menunjukkan keterkaitan antar konsep dengan penjelasan teks               |
| 10. | Penyajian                            | Materi yang disajikan mendorong terjadinya interaksi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa  |
| 11. | Kebahasaan                           | Kalimat yang digunakan jelas dan mewakili informasi yang ingin disampaikan serta sesuai dengan tata kalimat bahasa Indonesia                 |
|     |                                      | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik   |
|     |                                      | Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sesuai dengan ejaan  |
| 12. | Tampilan Fisik                       | Ketepatan warna menarik dan ilustrasi sesuai   |

|     |          |   |
|-----|----------|---|
|     |          | Tulisan mudah dibaca  |
| 13. | Evaluasi | Soal sesuai dengan materiserta mampu memberikan kesimpulan yang membuat siswa paham dan melatih berpikir kritis |

(Diadaptasi : Kautsar Ranggi Primanggalang, Tesis Universitas Negeri Malang, 2019)

b) Lembar validasi media

Lembar validasi media bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Lectora Inspire ketika digunakan dalam pembelajaran. Validasi ini memuat :

**Tabel 3.9 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Desain Media**

| No  | Indikator   |
|-----|---|
|     | Aspek kevalidan   |
| 1.  | Kesesuaian tampilan media pembelajaran dengan karakter siswa kelas XII SMA                    |
| 2.  | Kesesuaian penggunaan bahasa untuk dipahami oleh siswa kelas XII SMA                          |
| 3.  | Kesesuaian penggunaan huruf dalam media pembelajaran dengan karakteristik siswa kelas XII SMA |
| 4.  | Kesesuaian animasi dalam memperjelas materi pembelajaran PAI pada siswa kelas XII SMA         |
| 5.  | Kesesuaian penggunaan warna dalam media pembelajaran dengan karakteristik siswa kelas XII SMA |
| 6.  | Kesesuaian pemilihan video dengan materi  |
| 7.  | Kesesuaian penggunaan bahasa yang interaktif pada tayangan media pembelajaran                 |
| 8.  | Ketepatan penyajian umpan balik untuk jawaban benar atau salah                                |
| 9.  | Ketepatan sistematika penyajian media interaktif lectora inspire                              |
| 10. | Kesesuaian pemilihan materi dengan media pembelajaran   |

|     |  |
|-----|--|
|     | <b>Aspek kepraktisan</b>   |
| 11. | Kemudahan pemanfaatan media pembelajaran untuk pengembangan pembelajaran                 |
| 12. | Kemudahan pengelolaan program  |
| 13. | Kemudahan pengoprasian program untuk diaplikasikan secara individual oleh siswa dan guru |
| 14. | Kejelasan suara pada media pembelajaran  |
| 15. | Kejelasan video pembelajaran pada media yang disajikan                                   |
|     | <b>Aspek keefektifan</b>   |
| 16. | Mampu memahami originalitas dari media pembelajaran                                      |
| 17. | Kemampuan media pembelajaran untuk menarik perhatian dalam pembelajaran di kelas         |
| 18. | Kemampuan media interaktif dalam membantu pembelajaran                                   |
| 19. | Sistematika penyajian media interaktif   |
| 20. | Media pembelajaran membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar                       |

(Diadaptasi : Ely Kristiyana Cahyaningrat, Tesis Universitas Negeri Malang, 2022)

c) Lembar Validasi Guru PAI

Lembar validasi guru PAI bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kemenarikan dan keefektifan media Pembelajaran Lectora Inspire ketika digunakan dalam pembelajaran, guru akan memberikan masukan dan komentar serta penilaian sebelum media pembelajaran layak didistribusikan dan dioperasikan kepada siswa. Berikut ini kisi-kisi angket :

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Validasi Guru Bidang Studi**

| No.                   | Indikator  |
|-----------------------|--|
| A. Media Pembelajaran |  |
| 1.                    | Media pembelajran ini efektif dan efisien digunakan pada tema Membangun Mahligai Rumah Tangga  |
| 2.                    | Media pembelajaran ini mampu memberikan pemahaman konsep tema Membangun Mahligai Rumah Tangga. |
| 3.                    | Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dibaca                    |

|     |  |
|-----|--|
| 4.  | Kejelasan tujuan pembelajaran  |
| 5.  | Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam media pembelajaran   |
| 6.  | Kejelasan tugas dan latihan  |
| 7.  | Penggunaan media pembelajaran ini siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran                                   |
| 8.  | Materi pada media pembelajaran ini dijabarkan secara lengkap   |
| 9.  | Uraian materi pada media pembelajaran ini mudah dipahami   |
| 10. | Kesistematian komponen media pembelajaran ini  |
| 11. | Media pembelajaran ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis   |
|     | B. Kemanfaatan   |
| 12. | Penggunaan media pembelajaran <i>lectora inspire</i> membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam           |
| 13. | Penggunaan media pembelajaran <i>lectora inspire</i> memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan       |
| 14. | Penggunaan media pembelajaran <i>lectora inspire</i> memberikan fokus perhatian pada siswa belajar                 |
| 15. | Media pembelajaran <i>lectora inspire</i> ini dapat digunakan dengan mudah   |
| 16. | Penggunaan <i>lectora inspire</i> sebagai media pembelajaran merangsang rasa ingin tahu siswa                      |
| 17. | Media pembelajaran interaktif <i>lectora inspire</i> ini memberikan fokus perhatian siswa untuk belajar            |
| 18. | Media pembelajaran interaktif <i>lectora inspire</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI |

(Diadaptasi : Desy Mandasari, Tesis UIN Malang, 2022)

## 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memiliki dua macam data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil pretest dan Posttest siswa Teknik analisis data kualitatif dilakukan melalui hasil data wawancara Observasi dan lembar validasi media, validasi materi, validasi guru PAI.

### 1. Analisis Kuantitatif

Teknik ini dilakukan peneliti dari hasil data soal pretest dan Posttest, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 dengan menggunakan rumus *uji Independent test*, peneliti memilih pengujian ini karena sederhana dan tidak menimbulkan persepsi antara pengamat dengan pengamat lain. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan Mean antara 2 kelompok bebas atau tidak berpasangan.

Sebelum *Uji Independent Test* dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji Homogenitas untuk mengetahui sebaran Varians dan homogenitas siswa di kelas, dalam pengujian ini peneliti menggunakan SPSS sebagai alat bantu perhitungan.

Sedangkan *Uji Independent Test* digunakan untuk melakukan uji komparatif pada dua data yang tidak berpasangan. Uji ini diperuntukkan untuk melihat perbedaan mean data yang tidak berpasangan, yaitu kelas Eksperimen dan Kontrol sehingga dapat diketahui perbedaan nilai diantar keduanya.

## 2. Analisis Deskriptif kualitatif

Teknik analisis deskriptik bertujuan untuk menganalisis data kualitatif hasil validasi, observasi, dan hasil wawancara. Peneliti menggunakan teknik ini sebagai pelengkap kevalidan dan keefektifan media pembelajaran *Lectora Inspire*.

Data yang didapatkan peneliti melalui angket validasi ahli yaitu data kualitatif yang telah di kuantitatifkan menggunakan skala Likert yang memiliki presentase skor pada tiap tanggapan dari setiap pertanyaan yang ada pada angket tersebut.

Untuk memilih diantara presentase tersebut. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>47</sup>

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase Kelayakan

$\sum X$  : Jumlah total skor jawaban validator

$\sum Xi$  : Jumlah total Skor jawaban tertinggi

100% : bilangan konstan

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta :2006), Hal.313



Ketika pemaknaan serta pengambilan keputusan untuk melakukan revisi media pembelajaran dapat menggunakan kapabilitas yang mencakup kriteria dibawah ini :

**Tabel 3.11 Kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase rata-rata**

| <b>Skala Nilai<br/>(Skor)</b> | <b>Presentase (%)</b> | <b>Tingkat Kevalidan</b> |
|-------------------------------|-----------------------|--------------------------|
| 5                             | 90-100                | Valid /Tidak Revisi      |
| 4                             | 70-89                 | Valid / Revisi Sebagian  |
| 3                             | 50-69                 | Cukup Valid / Revisi     |
| 2                             | 30-49                 | Kurang Valid /Revisi     |
| 1                             | 0-29                  | Tidak Valid              |

Berdasarkan standar diatas, media pembelajaran dikatakan layak atau lulus jika memperoleh skor minimal 69 pada semua komponen angket evaluasi ahli materi maupun ahli desain media pembelajaran. Standar tersebut harus dipenuhi oleh media pembelajaran yang digunakan dan penelitian ini serta revisi diperlukan jika persyaratan penerimaan ditemukan tidak ada.

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN**

#### **A. Profil Madrasah**

Sebagai lembaga pendidikan, awalnya pondok pesantren Bahrul Maghfiroh Malang, hanya sebuah lahan seluas sekitar 500 meter persegi yang berada di daerah perbukitan di Tlogomas yang masuk wilayah kecamatan Lowokwaru kota Malang.

Sekalipun masih berada di wilayah kota Malang, namun ketika itu, daerah sekitar pondok, masih belum sepadat sekarang. Orang-orang tidak mau membangun rumah di wilayah tersebut, karena sulitnya mencari air. Apalagi untuk bisa mendapatkan air, butuh perjuangan ekstra keras. Bukan itu saja, di area tersebut juga belum ada aliran listrik. Belum ada jalan. Kalau pun ada masih berbentuk makadam. Tak heran kalau daerah di sana nyaris tak laku dijual.

Namun Gus Lukman dengan segala upayanya, terus mencoba menghidupkan pondok tersebut. Di awal-awal berdiri, pondok memiliki tiga orang santri. Diantaranya adalah Maulana dan Hasyim. Titik balik pondok, di mulai sekitar tahun 1997. Yakni dengan membangun sebuah masjid di lingkungan pondok putra di jalan Joyo Agung. Masjid itu, menjadi bangunan pertama yang ada di lahan seluas 500 meter persegi tersebut. Ketika itulah, bersama-sama santri yang ada, Gus Lukman mulai membuka Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh. Jelas saja karena wilayahnya yang masih sepi dan nyaris terisolir, lantaran belum ada listrik maupun jalan, tak banyak orang yang tahu sebuah pondok telah berdiri. Namun perjuangan tak pernah berhenti. Upaya terus dilakukan dalam keterbatasan, meski tak mengurangi kekhusyuan dalam beribadah, maupun terus mengembangkan dakwah.

Lambat tahun, perbaikan terus ada. Sekitar tahun 2000, barulah pemerintah mengalirkan listrik untuk pondok. Apalagi di waktu itu, beberapa daerah di sekitar mulai dibuka untuk perumahan. Bukan hanya listrik, sebagai akses masuk, jalan juga mulai di bangun. Meski untuk air, masih harus beli di PDAM dan mengambil di sungai. Saat itu, jumlah santri juga terus berkembang. Yang awalnya hanya ada tiga orang, di tahun-tahun itu sudah ada sekitar 20 santri yang datang dari berbagai daerah.

Dengan terus memohon kepada Allah SWT serta dari do'a restu Mbah Kyai Fattah (Abah Gus Luqman), pondok terus berkembang dan berkembang. Sistem pembelajaran di pondok juga semakin diperbaiki yakni sebuah sistem pondok pesantren yang harus tanpa menerima bayaran sepeserpun dari santri (Balasy). Bahkan sistem itu juga yang kemudian hari, diberlakukan untuk sekolah formal yang berada di naungan pondok salah satunya SMA Bahrul Maghfiroh.

Konsep sistem balasyi itu adalah pengasuh pondok menyediakan kebutuhan santri mulai dari hal yang paling kecil. Tidak hanya santri, tapi juga pengurus pondok dan ustadz (guru). Karena merekalah yang memakmurkan pondok. Kebutuhan kecil seperti pasta gigi, sikat gigi, sabun dan lain-lain, di penuhi semua oleh pondok. Termasuk kebutuhan yang lebih besar lagi.

Tujuannya agar santri, ustadz maupun pengurus pondok tidak lagi memikirkan kebutuhan pribadi mereka. Apalagi banyak umat Islam yang lemah dari sisi ekonomi. Pondok berharap, para pengurus, santri dan ustadz, tidak memikirkan kelemahan-kelemahan ekonomi bagi orang Islam tersebut. Karena semuanya telah di penuhi pondok dengan adanya hal tersebut, pondok berharap

mereka yang menyediakan waktu untuk kepentingan dakwah lewat pondok, harus belajar ikhlas, untuk mengabdikan diri demi agama.

Kondisi itulah yang di terapkan di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh. Sebuah kondisi santri, pengurus dan guru yang ikhlas di dalam beramal secara tuntas, agar tercipta pendidikan untuk memberikan pelajaran bagaimana melakukan sesuatu dengan ikhlas. Ikhlas adalah kunci semuanya diterima oleh Allah. Sebagaimana firman Allah SWT yang artinya “tidaklah Allah memerintahkan orang itu menyembah dan beribadah kecuali dengan ikhlas”.

SMA Bahrul Maghfiroh merupakan salah satu sekolah formal dibawah naungan yayasan Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia (BMCI). Berdirinya SMA ini adalah salah satu wujud kepedulian Pesantren Bahrul Maghfiroh terhadap pendidikan yang ada di Indonesia khususnya Kota Malang. SMA Bahrul Maghfiroh memiliki cita-cita mulia yaitu terwujudnya sekolah dengan lulusan yang berakhlakul karimah, berwawasan kebangsaan, berprestasi, berdaya saing global yang berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.

## **1. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Bahrul Maghfiroh Malang**

### **a. Visi SMA Bahrul Maghfiroh**

“Membentuk Sekolah dengan Lulusan Unggul dalam Prestasi, Kemandirian, dan Berdaya Saing Global yang Berakhlakul Karimah”

### **b. Misi SMA Bahrul Maghfiroh**

Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Bahrul Maghfiroh mengembangkan MISI sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan lulusan yang cerdas, beriman dan mampu bersaing global;
- 2) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik;

- 3) Mewujudkan karakter mandiri yang terampil dalam berwirausaha;
- 4) Mewujudkan karakter bangsa yang berakhlakul karimah dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.

**c. Tujuan SMA Bahrul Maghfiroh**

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMA Bahrul Maghfiroh Kota Malang Propinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai,
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan 71local dan global,
- 3) Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing;
- 4) Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;
- 5) Mewujudkan peningkatkan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi, dan bisa menjadi panutan masyarakat dalam menyebarkan agama Islam (syiar Islam).

- 6) Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah;
- 7) Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global
- 8) Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik
- 9) Meningkatkan kompetensi yang dimiliki siswa.
- 10) Menghasilkan insan yang bermoral, cerdas dan berakhlak mulia.
- 11) Mewujudkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila
- 12) Mengembangkan budaya bangsa
- 13) Mengembangkan sekolah yang berwawasan Teknologi Informatika
- 14) Menjaga lingkungan sekolah yang kondusif: aman, nyaman, tentram, damai, tertib, disiplin, sehat, kekeluargaan dan penuh tanggung jawab
- 15) Mewujudkan dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 16) Menanamkan dan meningkatkan Budi Pekerti Luhur dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Deskripsi Media Pembelajaran Lectora Inspire**

Pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan peneliti dalam tesis ini adalah bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran yang berupa aplikasi Lectora Inspire. Media ini dibuat peneliti dengan format “rar” yang dapat diinstall di PC/ Komputer/ Laptop tanpa menggunakan jaringan Internet, peneliti memilih membuat media pembelajaran offline karena melihat bahwa media pembelajaran online terkadang memiliki beberapa kendala ketika internet tidak terkoneksi dengan cepat. Selain itu media pembelajaran “Lectora Inspire” ini telah

dilengkapi dengan Materi Pembelajaran, Video Pembelajaran, Glosarium, Evaluasi dan juga PDF buku materi dan buku panduan yang memudahkan pengguna dalam mengaplikasikan dalam pembelajaran.

Materi yang dikembangkan dalam media pembelajaran ini adalah Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga yang terdapat dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XII SMA. Media pembelajaran yang dikembangkan ini akan diterapkan di SMA Bahrul Maghfiroh Malang yang merupakan sekolah dilingkup pondok pesantren. Objek penelitian yaitu siswa kelas XII SMA bahrul maghfiroh Malang.

Tujuan peneliti mengembangkan media ini yaitu untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran dikelas serta siswa memiliki pengalaman belajar baru yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas belajar yang tampak melalui adanya peningkatan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Media pembelajaran Lectora Inspire ini di desain menggunakan aplikasi “Canva Pro” dan “Cap cut” untuk membuat desain lay out dan juga video pembelajaran yang menarik, pengembang juga memasukkan beberapa gambar ilustrasi yang sesuai dengan tema, setelah lay out dasar dibuat, pengembang menyimpan file dalam format png dan kemudian disusun kembali pada aplikasi Lectora Inspire.

Media pembelajaran ini telah dilengkapi dengan CD berisi file aplikasi, barcode yang dapat memudahkan pengguna baik guru maupun siswa untuk mendownload aplikasi, kemasan yang praktis agar dapat memudahkan untuk dibawa, serta dilengkapi dengan buku materi dan buku panduan.

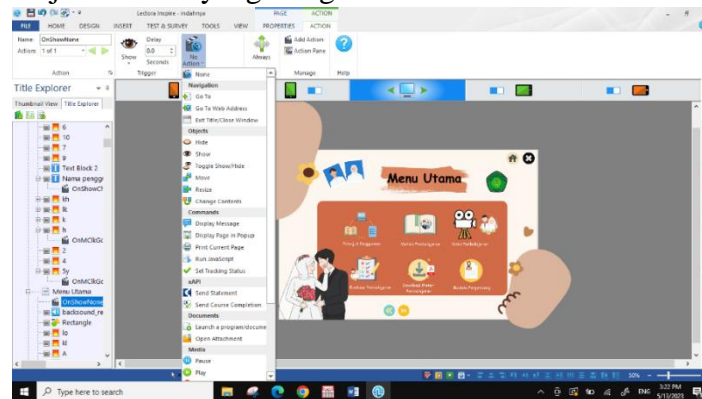
### **1. Proses Pembuatan Media Pembelajaran Lectora Inspire**

- Pengembang membuat Layout melalui aplikasi canva, kemudian setelah selesai membuat layout, pengembang menyimpan dalam bentuk PPT setelah itu diimpor dan didesain melalui *software Lectora Inspire*.



**Gambar 4.1 Tampilan awal**

- Home Menu : setelah lay out dasar selesai, dan diberikan tombol-tombol, pengembang memberikan “action” untuk membuat tombol menjadi fitur-fitur menuju halaman yang diinginkan



**Gambar 4.2 Home Menu**

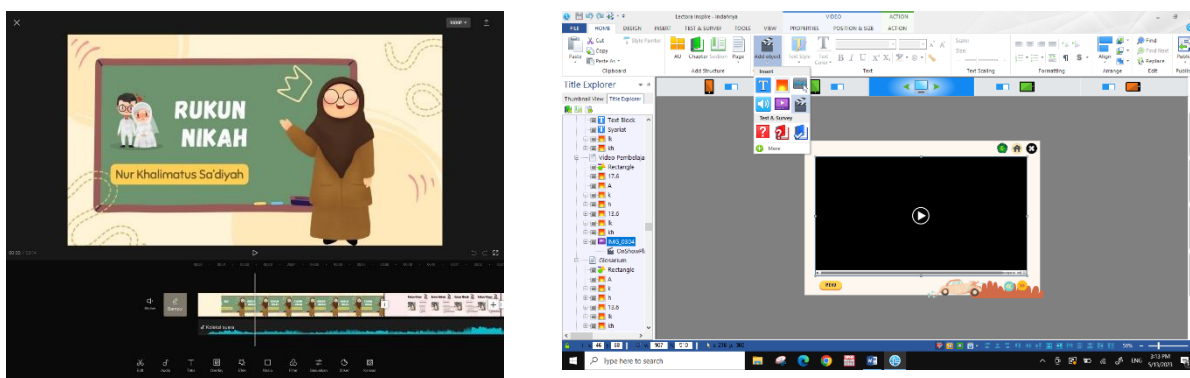
- Materi : Materi didesain menggunakan layout melalui aplikasi canva pro, kemudian diberikan action karena materi pembelajaran berisibeberapa sub bab
- Fitur Musik : fitur musik dibuat dengan pilih “insert” kemudian “audio”, masukkan audio yang sudah didownload dan bebas copyright, kemudian tambahkan Icon music, tambahkan “action” kemudian “Hidden picture” setelah itu pilih “play music” , jadi ketika halaman dibuka maka musikakan langsung berjalan.



**Gambar 4.3 Tambah fitur audio**

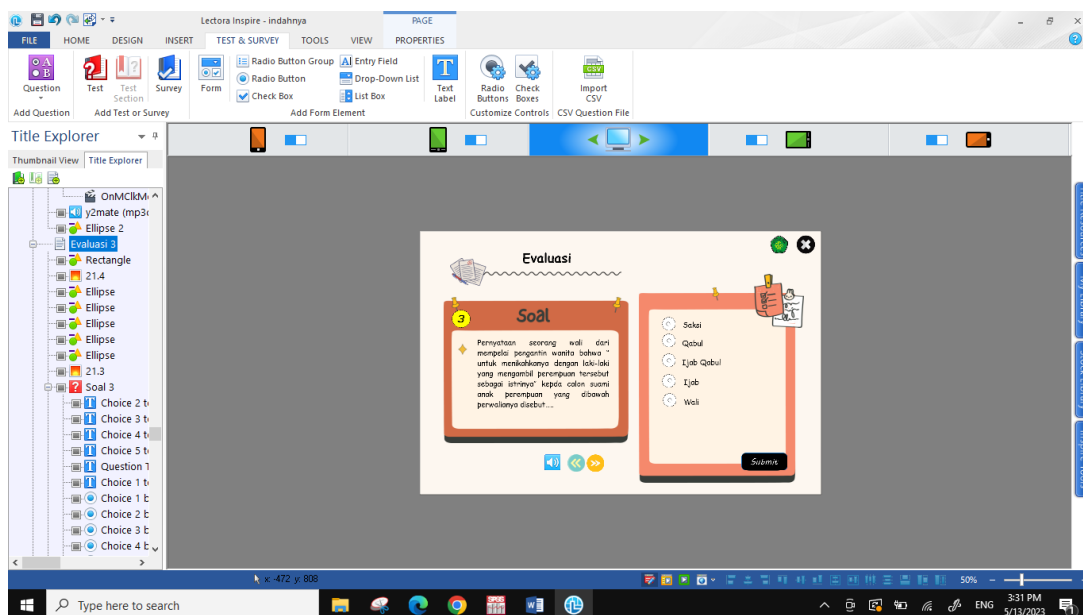


- Video Pembelajaran : Pengembang membuat dengan menggunakan aplikasi *Canva pro*, kemudian edit menggunakan aplikasi *Capcut*, setelah disimpan dalam bentuk file MP4 kemudian masukkan dalam Aplikasi Lectora Inspire dengan cara “ Insert” kemudian pilih “Video”, resolusi tidak boleh lebih dari 5MB



Gambar 4.4 Tambah Video

- Evaluasi Pembelajaran : evaluasi dibuat dengan memasukkan soal dan pilihan jawaban pada menu Test dan Survey, kemudian masukkan kunci jawaban lalu edit sesuai layout, buat tombol submit dan atur agar setiap jawaban dapat skor agar hasil kuis dapat muncul diakhir



Gambar 4.5 Tambah evaluasi

## 2. Tampilan Kemasan Media Pembelajaran

Kemasan media pembelajaran penting untuk diberikan dalam media pembelajaran, hal ini berfungsi untuk : 1) wadah agar media menjadi kesatuan dan praktis sehingga mudah dibawa, 2) estetika, media akan tampak lebih indah dan menarik jika dikemas dengan baik, berikut ini komponen kemasan media pembelajaran Lectora Inspire:

### a. Tas Media Pembelajaran

Tas yang digunakan adalah tas yang terbuat dari plastik mika tebal, berwarna bening dan disertai stiker sebagai ciri khusus atau label media pembelajaran. Tas ini dipilih pengembang karena ringan, tahan air, mudah dibawa dan juga estetik, sehingga selain untuk estetika tas ini dapat melindungi dari hujan dan agar media tidak mudah rusak.



**Gambar 4.6 Tas kemasan Media Pembelajaran Lectora Inspire**

### b. Box dan Compact Disk (CD)

Box atau kardus pada media ini berfungsi untuk membungkus buku materi dan CD, bahan box ini adalah kardus tebal Art Carton, sehingga tidak mudah rusak (Penyok). Compact Disk (CD) atau biasa disebut kaset digunakan untuk menyimpan seluruh file aplikasi media pembelajaran Lectora Inspire, CD

ini disertai cover, dan stiker serta barcode scanner ada kemasanya untuk memudahkan pengguna untuk mendownload aplikasi melalui *google drive*.



**Gambar 4.7 Box dan CD Media Pembelajaran Lectora Inspire**

### c. Buku Materi

Buku Materi media pembelajaran Lectora Inspire ini memuat materi Indahya Membangun Mahligai Rumah Tangga, materi didalamnya terdiri dari berbagai sub bab, dicetak dengan ukuran A5 dan bahan kertas art paper 120.



**Gambar 4.8 Buku Materi Media Pembelajaran Lectora Inspire**

#### d. Buku Panduan

Buku Panduan media pembelajaran Lectora Inspire berisikan petunjuk penggunaan, langkah-langkah mengoperasikan media pembelajaran. Buku ini dicetak dengan ukuran Landscape A5 dan bahan kertas art paper 120.



**Gambar 4.9 Buku Panduan Media Pembelajaran Lectora Inspire**

### 3. Tampilan Desain Media Pembelajaran

Desain media pembelajaran Lectora Inspire menggunakan aplikasi Canva dengan format ukuran 4:3 persegi portrait. Dengan warna dasar cream dan coklat. Disediakan beberapa menu untuk memudahkan dalam fitur tombol menuju halaman yang diinginkan, berikut desain media Lectora Inspire :

#### 1) Tampilan Awal dan Selamat Datang

Tampilan awal media Lectora Inspire ini, setelah menginstall aplikasinya melalui PC/Laptop maka akan muncul halaman awal yaitu cover, pengguna dapat masuk menggunakan nama dan kelas, cover initelah dilengkapi logo dan Materi yang akan dipelajari.

Setelah masuk maka akan menuju halaman selamat datang, pada halaman ini berisikan ucapan selamat datang nama pengguna juga akan muncul sesuai yang telah diisi kemudian menuju menu Home.



**Gambar 4.10 Tampilan Awal dan Selamat Datang**

## 2) Tampilan Menu Home

Pada menu Home ini berisikan banyak tombol menuju halaman yang ingin dituju. menu utama ini menjadi pusat dari media pembelajaran Lectora Inspire, tombol yang tersedia yaitu : 1) Petunjuk penggunaan, 2) Materi Pembelajaran, 3) Video Pembelajaran, 4) Evaluasi, 5) Download Materi dan 6) Biodata Pengembang

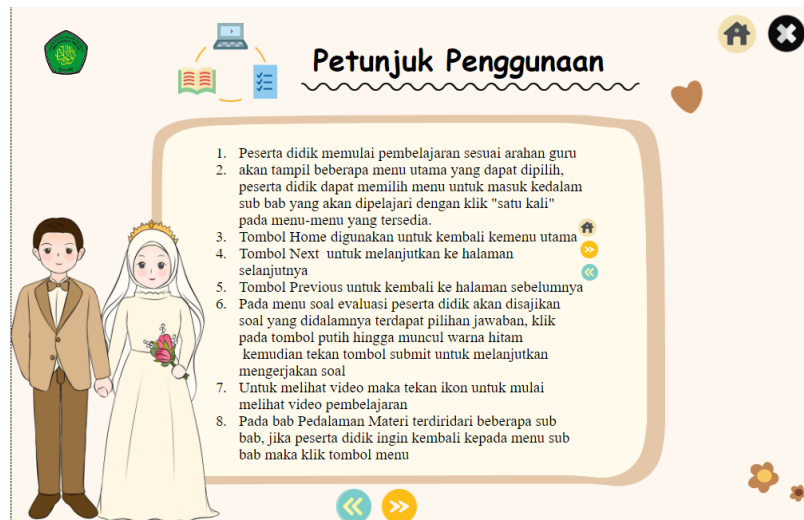


**Gambar 4.11 Tampilan Menu Home**



### 3) Tampilan Petunjuk Penggunaan

Pada halaman petunjuk penggunaan ini berisikan petunjuk dan panduan menggunakan media pembelajaran Lectora Inspire.



**Gambar 4.12 Tampilan Petunjuk Penggunaan**

### 4) Menu Materi

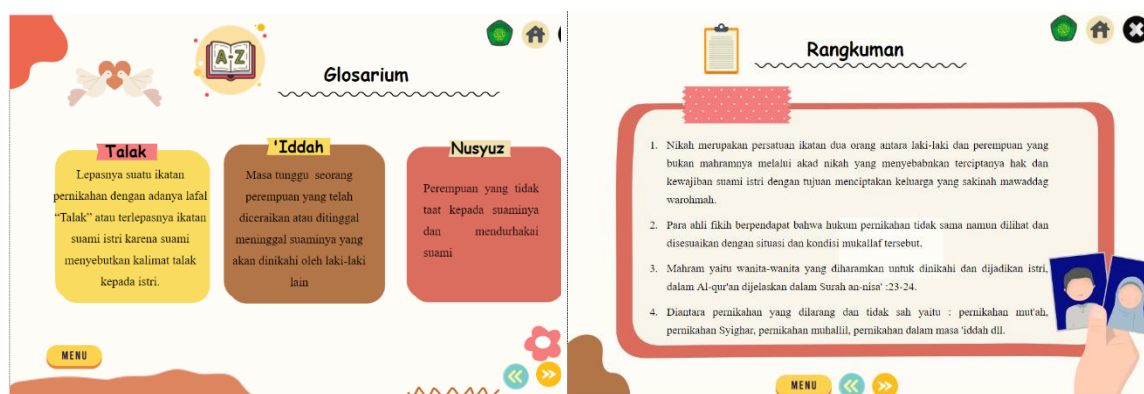
Tampilan Menu Materi berisikan beberapa Materi yang akan dibahas, didalamnya juga berisikan Tujuan pembelajaran juga Kompetensi Dasar pada materi Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga. Pada menu Materi ini menjadi menu pusat dari sub bab yang akan dipelajari, didalamnya berisi tombol-tombol yang dapat dipilih dan juga dilengkapi tombol glosarium dan rangkuman.



**Gambar 4.13 Tampilan Menu Materi**

### 5) Tampilan Glosarium dan Rangkuman

Pada menu Glosarium berisikan beberapa kosa kata yang sulit dimengerti sebagai informasi pelengkap dalam materi pembelajaran. Sedangkan halaman rangkuman berisi rangkuman materi yang telah dipelajari.



Gambar 4.14 Tampilan Glosarium dan Rangkuman

### 6) Tampilan Video Pembelajaran

Pada video Pembelajaran, akan tampil tombol khusus untuk menuju video yang akan diputar, video pembelajaran ini berisikan materi Rukun Nikah dan ilustrasi gambar beserta video pernikahan sebagai bentuk deskripsi nyata dari materi pembelajaran yang telah dipelajari yaitu materi Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga.



Gambar 4.15 Tampilan Video Pembelajaran

## 7) Tampilan Download Pdf Buku

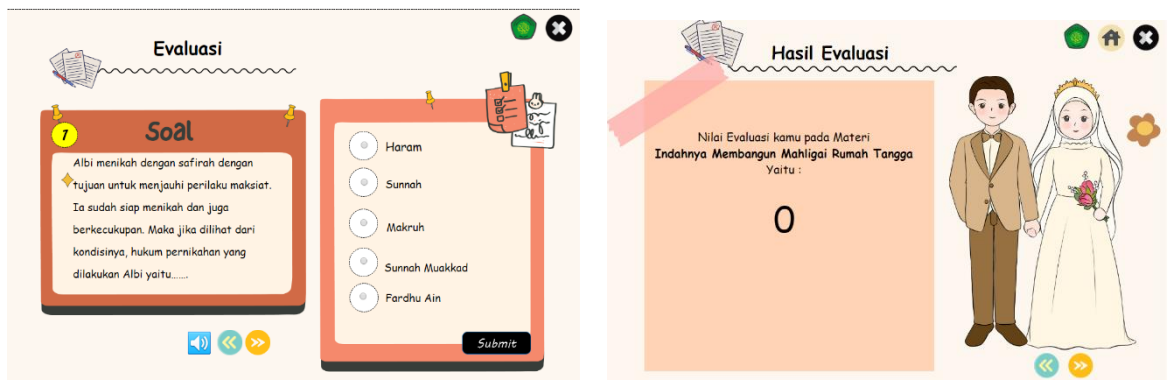
Halaman download PDF Buku, berisikan Barcode untuk bisa mendownload materi pembelajaran melalui Google Drive, selain barcode, pengembang juga melengkapi dengan alamat Google Drive serta cara mendownload Materi melalui Google Drive.



Gambar 4. 16 Tampilan Download PDF Buku

## 8) Tampilan Evaluasi dan Hasil Kuis

Pada menu evaluasi, akan tampil petunjuk pengisian, kemudian tersedia tombol menuju mulai kuis, setelah dimulai maka akan muncul halaman soal evaluasi dan pilihan ganda jawaban, setelah memilih jawaban maka siswa dapat mengklik tombol submit hingga soal terakhir dan akan muncul nilai evaluasi



Gambar 4.17 Tampilan Evaluasi dan Hasil Kuis



## 9) Tampilan Biodata Pengembang



**Gambar 4.18 Biodata Pengembang**

### C. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah prooduk inovasi media pembelajaran berbasis aplikasioffline yaitu “Lectora Inspire” yang berfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada ,materi Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga di kelas XII SMABahrul Maghfiroh Malang. Media Pembelajaran yang dikembangkan ini dapat dikatakan layak dan pantas digunakan dan didistribusikan jika sudah melewati tahap validasi yang dilakukan oleh ahli. Tahapan validasi ini dilakukan oleh Ahli Desain Media Pembelajaran, Ahli Materi PAI dan Guru bidang Studi, Wawancara dan Observasi serta Uji lapangan kepada peserta didik (Pretset-Posttest). Adapun hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Ahli Materi pada media pembelajaran Lectora Inspire pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga ini adalah Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, beliau ahli bidang Pendidikan Agama Islam khususnya Fiqih dan Ushul Fiqih, beliau adalah Bapak Dr.H. Sudirman Nahrawi, S.Ag, M.Pd. Beliau juga seorang Da’i serta merupakan alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Jawa Timur dan telah menempuh S3 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Validasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian media pembelajaran dengan materi di Sekolah Menengah Atas, cakupan materi pembahasan yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang berkembang di Indonesia. Teknik yang digunakan dalam validasi ahli materi ini adalah pengisian angket validasi. Hasil Validasi ini berupa dua Data : 1) Data Kuantitatif yang diperoleh dari penskoran

pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan, 2) Data Kualitatif berupa masukan dan komentar-komentar untuk perbaikan. Berikut ini hasil angket validasi materi

:

**Tabel 4.1 Hasil Angket Validasi Ahli Materi**

| No. | Aspek yang dinilai              |   | Skor |
|-----|---------------------------------|---|------|
| 2.  | Kelengkapan Materi              | Sajian materi yang disampaikan dalam media pembelajaran memuat seluruh materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum | 4    |
| 2.  | Keluasan Materi                 | Sajian Konsep, Definisi, prinsip, tayangan, kasus permasalahan (analisis kejadian) yang terdapat dalam media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi  | 5    |
|     |                                 | Materi dalam media pembelajaran menjabarkan substansi minimal (Fakta, Konsep, Prinsip dan teori) yang terkandung dalam Kompetensi dasar   | 4    |
| 3.  | Kedalaman Materi                | Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar dan Indikator  | 4    |
|     |                                 | Materi disajikan dalam bentuk teks, tayangan video, gambar yang memuat penjelasan terkait konsep, definisi, dan prinsip agar siswa mampu menerapkan pengetahuan sesuai dengan kompetensi dasar          | 5    |
| 4.  | Keakuratan dan kebenaran Materi | Sajian Materi dalam media pembelajaran disampaikan secara akurat dan dipertegas dengan bantuan teks dan gambar untuk menghindari miskonsepsi  | 4    |

|     |                                      |   |   |
|-----|--------------------------------------|---|---|
| 5.  | Akurasi prinsip                      | Prinsip-prinsip materi yang terjadi dalam media pembelajaran dirumuskan dirumuskan secara akurat melalui penjelasan dalam teks              | 5 |
| 6.  | Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi | Contoh sesuai dan tepat sesuai fakta dan ilustrasi yang tersedia  | 4 |
| 7.  | Kesesuaian dengan perkembangan       | Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan IPTEK  | 5 |
| 8.  | Kekinian materi                      | Uraian materi langsung diiringi dari contoh-contoh dari sumber primer dan kontekstual   | 4 |
| 9.  | Keterkaitan antar konsep             | Terdapat penjelasan yang disampaikan dalam media pembelajaran yang menunjukkan keterkaitan antar konsep dengan penjelasan teks              | 5 |
| 10. | Penyajian                            | Materi yang disajikan mendorong terjadinya interaksi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa                                       | 5 |
| 11. | Kebahasaan                           | Kalimat yang digunakan jelas dan mewakili informasi yang ingin disampaikan serta sesuai dengan tata kalimat bahasa Indonesia                | 4 |
|     |                                      | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik  | 5 |
|     |                                      | Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sesuai dengan ejaan | 5 |
| 12. | Tampilan Fisik                       | Ketepatan warna menarik dan ilustrasi sesuai  | 5 |
|     |                                      | Tulisan mudah dibaca  | 5 |

|       |          |  |    |
|-------|----------|--|----|
| 13.   | Evaluasi | Soal sesuai dengan materi serta mampu memberikan kesimpulan yang membuat siswa paham dan melatih berpikir kritis | 4  |
| Total |          |  | 82 |

Hasil angket diatas setiap point mendapatkan nilai 1 sampai 5 , maka nilai tertinggi jika diperoleh yaitu 90, maka hasil nilai angket dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase Kelayakan

$\sum X$  : Jumlah total skor jawaban validator

$\sum Xi$  : Jumlah total Skor jawaban tertinggi

100% : bilangan konstan

Maka :

$$P = \frac{82}{90} \times 100\% = 91\%$$

## 2. Hasil Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

Ahli Desain pada media pembelajaran Lectora Inspire pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga ini adalah Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, beliau ahli bidang Pengembangan Media Pembelajaran dan merupakan Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beliau adalah Ibu Dr.Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.

Validasi ini dilakukan untuk menilai apakah media pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai dengan karakteristik dan layak didistribusikan sebagai media pembelajaran sesuai kaidah-kaidah dan fungsi media tersebut. Jenis data yang akan dihasilkan ada 2 jenis yaitu : 1) Data Kuantitatif yang diperoleh dari penskoran pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan, 2) Data Kualitatif berupa masukan dan komentar-komentar untuk perbaikan. Berikut ini hasil angket validasi media :

**Tabel 4.2 Hasil Angket Validasi Ahli Media**

| No                       | Aspek yang dinilai  | Skor |
|--------------------------|---|------|
| <b>Aspek kevalidan</b>   |   |      |
| 1.                       | Kesesuaian tampilan media pembelajaran dengan karakter siswa kelas XII SMA                    | 5    |
| 2.                       | Kesesuaian penggunaan bahasa untuk dipahami oleh siswa kelas XII SMA                          | 4    |
| 3.                       | Kesesuaian penggunaan huruf dalam media pembelajaran dengan karakteristik siswa kelas XII SMA | 5    |
| 4.                       | Kesesuaian animasi dalam memperjelas materi pembelajaran PAI pada siswa kelas XII SMA         | 4    |
| 5.                       | Kesesuaian penggunaan warna dalam media pembelajaran dengan karakteristik siswa kelas XII SMA | 4    |
| 6.                       | Kesesuaian pemilihan video dengan materi  | 5    |
| 7.                       | Kesesuaian penggunaan bahasa yang interaktif pada tayangan media pembelajaran                 | 5    |
| 8.                       | Ketepatan penyajian umpan balik untuk jawaban benar atau salah                                | 4    |
| 9.                       | Ketepatan sistematika penyajian media interaktif<br>lectora inspire                           | 5    |
| 10.                      | Kesesuaian pemilihan materi dengan media pembelajaran   | 4    |
| <b>Aspek kepraktisan</b> |   |      |
| 11.                      | Kemudahan pemanfaatan media pembelajaran untuk pengembangan pembelajaran                      | 5    |
| 12.                      | Kemudahan pengelolaan program   | 5    |
| 13.                      | Kemudahan pengoprasian program untuk diaplikasikan secara individual oleh siswa dan guru      | 5    |

|                   |  |           |
|-------------------|--|-----------|
| 14.               | Kejelasan suara pada media pembelajaran  | 4         |
| 15.               | Kejelasan video pembelajaran pada media yang disajikan                           | 5         |
| Aspek keefektifan |  |           |
| 16.               | Mampu memahami originalitas dari media pembelajaran                              | 4         |
| 17.               | Kemampuan media pembelajaran untuk menarik perhatian dalam pembelajaran di kelas | 4         |
| 18.               | Kemampuan media interaktif dalam membantu pembelajaran                           | 4         |
| 19.               | Sistematika penyajian media interaktif   | 4         |
| 20.               | Media pembelajaran membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar               | 5         |
| Total             |  | <b>90</b> |

Hasil angket diatas setiap point mendapatkan nilai 1 sampai 5 , maka nilai tertinggi jika diperoleh yaitu 100, maka hasil nilai angket dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase Kelayakan

$\sum X$  : Jumlah total skor jawaban validator

$\sum Xi$  : Jumlah total Skor jawaban tertinggi

100% : bilangan konstan

Maka :

$$P = \frac{90}{100} \times 100\% = 90\%$$

### 3. Hasil Validasi Guru Bidang Studi PAI

Validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh Mirza Zamuta 'Alam S.Hum, M.Pd, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas XII SMA Bahrul Maghfiroh Malang. Beliau telah mengajar kurang lebih 10 tahun yaitu

2013-2023, beliau telah menempuh S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan S2 di Pascasarjana STAIMA Al-Hikam Malang jurusan Pendidikan Agama Islam. Selain menjadi guru mata pelajaran, beliau juga merupakan operator di SMA Bahrul Maghfiroh Malang sehingga selain berpengalaman menjadi guru juga mahir dalam mengoperasikan Komputer dan Internet. Validasi guru PAI ini menggunakan angket yang setiap pertanyaan memiliki nilai penskoran 1-5, berikut angketnya :

**Tabel 4.3 Hasil Angket Validasi Guru PAI**

| No. | Aspek Penilaian   | Skor |
|-----|---|------|
|     | <b>C. Media Pembelajaran</b>  | 4    |
| 1.  | Media pembelajran ini efektif dan efisien digunakan pada tema Membangun Mahligai Rumah Tangga         | 4    |
| 2.  | Media pembelajaran ini mampu memberikan pemahaman konsep tema Membangun Mahligai Rumah Tangga.        | 3    |
| 3.  | Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dibaca                           | 4    |
| 4.  | Kejelasan tujuan pembelajaran   | 4    |
| 5.  | Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam media pembelajaran                                  | 4    |
| 6.  | Kejelasan tugas dan latihan   | 4    |
| 7.  | Penggunaan media pembelajaran ini siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran                      | 4    |
| 8.  | Materi pada media pembelajaran ini dijabarkan secara lengkap  | 4    |
| 9.  | Uraian materi pada media pembelajaran ini mudah dipahami  | 4    |
| 10. | Kesistematian komponen media pembelajaran ini   | 3    |
| 11. | Media pembelajaran ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis  | 4    |
|     | <b>D. Kemanfaatan</b>   | 4    |
| 12. | Penggunaan media pembelajaran lectora inspire membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam     | 4    |
| 13. | Penggunaan media pembelajaran lectora inspire memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan | 4    |
| 14. | Penggunaan media pembelajaran lectora inspire memberikan fokus perhatian pada siswa belajar           | 4    |

|       |   |    |
|-------|---|----|
| 15.   | Media pembelajaran lectora inspire ini dapat digunakan dengan mudah   | 3  |
| 16.   | Penggunaan lectora inspire sebagai media pembelajaran merangsang rasa ingin tahu siswa                      | 3  |
| 17.   | Media pembelajaran interaktif lectora inspire ini memberikan fokus perhatian siswa untuk belajar            | 3  |
| 18.   | Media pembelajaran interaktif lectora inspire dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI | 3  |
| Total |   | 68 |

Hasil angket diatas setiap point mendapatkan nilai 1 sampai 4 , maka nilai tertinggi jika diperoleh yaitu 72, maka hasil nilai angket dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase Kelayakan

$\sum X$  : Jumlah total skor jawaban validator

$\sum Xi$  : Jumlah total Skor jawaban tertinggi

100% : bilangan konstan

Maka :

$$P = \frac{68}{72} \times 100\% = 94,4\%$$

#### 4. Hasil Observasi

Observasi dilakukan peneliti sebelum pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran menggunakan media pembelajaran, hal ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, selain itu observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, karakteristik siswa dll.

Dari hasil observasi menunjukkan hasil bahwa kondisi lingkungan di SMA Bahrul Maghfiroh Malang sangat mendukung untuk pembelajaran selain itu di sekolah yang berbasis Pondok Pesantrenini telah dilengkapi Teknologiyang baik misalnya Lab Komputer, jaringan Internet, LCD, Laptop dll.



Hasil Observasi juga menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran Lectora Inspire, siswa mengalami beberapa kesulitan belajar, kurang fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung, kebosanan dalam belajar dengan metode konvensional terus menerus, kurangnya pemanfaatan sumber belajar dengan optimal. Akibat beberapa hal tersebut membuat rendahnya nilai evaluasi pembelajaran, namun setelah melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Lectora Inspire siswa lebih mudah fokus dalam belajar, lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran serta aktif saat diberikan beberapa pertanyaan. Hal ini menjadikan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pretest dan Pos-test.

#### 5. Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara terbuka, hal ini dilakukan peneliti untuk melengkapi data dan sebagai bahan analisis kualitatif, wawancara dilakukan peneliti terhadap beberapa siswa di SMA Bahrul Maghfiroh Malang. Guru PAI, Menurut wawancara kelas XII IPA Mohammad Al-Ghazali :

“Belajar menggunakan media pembelajaran Lectora Inspire menyenangkan sehingga bagi saya dengan media ini saya lebih fokus terhadap materi, ketimbang dengan pembelajaran model ceramah karena media ini bervariasi, bukunya juga ada gambarnya juga ada video pembelajarannya, saya berharap pada mata pelajaran lain juga sering-sering menggunakan media yang bervariasi, biar pelajaran gak membosankan”

M. Abi Ubaidillah teman sebangkunya juga berpendapat :

“lebih enak belajar pakai media-media, menarik dan seru!, saya juga jadi bisa melihat prosesnya dengan nyata, ada soal-soal evaluasi yang materinya sudah dipelajari di buku jadi saya tidak kesulitan menjawab soal”

Selain itu menurut Muhammad Mohammad Nailul Qirom menyatakan bahwa:

“saya senang belajar PAI kalau menggunakan media pembelajaran seperti ini, karena saya bosan belajar di kelas apalagi saya santri, di Madin ada pelajaran Agama, di sekolah juga, kalau pakai media seperti ini kan ada variasi baru dalam pembelajaran sehingga saya tidak jenuh lagi”

Selain itu menurut pendapat guru PAI yaitu Bapak Mirza Zamuta 'Alam, S.Hum, M.Pd menyatakan :

“media pembelajaran Lectora Inspire ini menarik, mudah digunakan dan membuat guru mudah mendesain pembelajaran dikelas, siswa juga tampak antusias mengikuti pembelajaran, saya rasa media ini meskipun awalnya dibuat untuk desain pelajaran saintek ternyata cocok dan menarik jika diterapkan dalam mata pelajaran PAI, apalagi anak-anak juga sudah sering sekali belajar didalam kelas dengan metode ceramah dan konvensional, sehingga jenuh dan bosan”.

#### 6. Hasil Pretest dan Post-Test

Hasil Pretest-posttest ini digunakan untuk menilai uji keefektifan media pembelajaran Lectora Inspire, apakah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMA Bahrul Maghfiroh Malang. Uji efektifitas ini diujikan kepada siswa kelas XII IPA dan XII IPS, yang totalnya berjumlah 40 siswa . Uji keefektifan ini dilakukan dengan memberikan soal Pretest kemudian soal posttest kepada peserta didik.

Peneliti menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Desain*, yaitu dengan memberikan pretest sebelum pembelajaran kepada kedua kelas, kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan (implementasi media pembelajaran) sedangkan kelas control tetap diberikan perlakuan dengan metode konvensional. Adapun data hasil pretest dan post test adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Pretest-Posttest kelas XII IPA**

| No | Nama                          | Pretest | Posttest |
|----|-------------------------------|---------|----------|
| 1  | Achmad Nailul Qirom Arromdoni | 60      | 87       |
| 2  | Ahmad Dhiyaulkhaq             | 56      | 84       |
| 3  | Ashabu Maulana Afandi         | 54      | 80       |
| 4  | Faizan Athallah Trisa         | 80      | 92       |
| 5  | Mochamad Ali Aridho           | 60      | 80       |
| 6  | M Lukman Hakim                | 58      | 80       |
| 7  | Moh. Abi Ubaidillah           | 80      | 87       |
| 8  | Muhammad Rafi Ghinanda Abqori | 84      | 92       |
| 9  | Moch. Fajar Khanani           | 60      | 84       |
| 10 | Muchammad Choirul Anam        | 52      | 84       |
| 11 | Mochammad Hanafy Yuspratama   | 72      | 92       |
| 12 | Mohamad Al Ghozali            | 60      | 87       |
| 13 | Muchammad Fa'izin Ridlo'i     | 58      | 80       |

|    |                               |    |    |
|----|-------------------------------|----|----|
| 14 | Muhammad Farizqi Zahran       | 60 | 84 |
| 15 | Muhammad Fa'iz Fauzan         | 48 | 80 |
| 16 | Muhammad Luqman Hakim         | 52 | 84 |
| 17 | Mukhammad Kamal Haidir Rasyid | 52 | 92 |
| 18 | Muhammad Iqbal Salim          | 60 | 92 |
| 19 | Raihan Nuril Roziqin          | 40 | 80 |

Berikut hasil uji coba lapangan kelas XII IPS sebagai kelas Kontrol

**Tabel 4.5 Hasil Pretest Posttest kelas XII IPS**

| No | Nama                              | Pretest | Posttest |
|----|-----------------------------------|---------|----------|
| 1  | A. Syairozi Ma'ruf                | 52      | 76       |
| 2  | Ahmad Fatkhul Fahmi               | 48      | 80       |
| 3  | Achmad Iqbal Fatkhunnaja          | 40      | 76       |
| 4  | Achmad Kasyifan                   | 67      | 87       |
| 5  | Ahmad Naufal Al Farizi            | 60      | 72       |
| 6  | Anton Kurniawan                   | 52      | 80       |
| 7  | Dias Trijaya                      | 60      | 87       |
| 8  | Ilham Akbar                       | 67      | 87       |
| 9  | Irfan Khoirul Aziz                | 60      | 80       |
| 10 | Muhammad Kahlil Ghibran Ramadhani | 58      | 76       |
| 11 | M. Reyhan Zamorano                | 58      | 72       |
| 12 | M. Robibul Hilmi                  | 84      | 88       |
| 13 | Muhammad Bahrudin Tabang          | 60      | 76       |
| 14 | Miftahur Rizky Alvian             | 60      | 72       |
| 15 | Moch. Habibulloh                  | 67      | 87       |

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Kelayakan Media Pembelajaran Lectora Inspire**

Media pembelajaran Lectora Inspire ini sebelum di distribusikan dan digunakan dalam pembelajaran harus melalui uji ahli validasi sehingga akan memperoleh nilai kelayakan media pembelajaran tersebut. setelah menyelesaikan uji validasi data yang diperoleh harus dilakukan analisis, berikut ini analisis data untuk mengetahui kelayakan media Lectora Inspire :

### **1) Analisis Data Validasi Ahli Materi**

Produk media pembelajaran Lectora Inspire ini telah divalidasi kepada ahli Materi yaitu Bapak Dr. H. Sudirman Nahrawi, S.Ag, M.Ag. yang menjabat sebagai dosen di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Hasil analisis data secara kuantitatif telah dihitung menggunakan rumus yang telah disajikan peneliti pada tabel 4.1 yang menghasilkan presentase sebanyak 91%. Data ini dapat diketahui bahwa secara materi media pembelajaran Lectora Inspire layak digunakan.

Data kualitatif pada validasi ahli materi ini diperoleh dari komentar, saran dan masukan dari validator, validator menganggap secara keseluruhan materi telah lengkap, penjelasan sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami, materi yang disajikan sudah sesuai tujuan pembelajaran dan silabus. Beberapa Masukan validator diantaranya : 1) Layout dan gambar harus disesuaikan dengan sub pokok pembahasan. 2) dalam penulisan Al-qur'an tidak boleh disingkat dan disertakan sumber yang jelas, 3) setelah halaman pembuka harus disertakan peta konsep, 4) penulisan ejaan khususnya kata Islam harus menggunakan huruf kapital.

### **2) Analisis Data Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran**

Pada validasi ahli desain media, peneliti melakukan validasi kepada Ibu Dr. Hj. Samsul Susilawati, beliau adalah dosen dan Kaprodi Mgister PGMI di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, beliau juga merupakan dosen yang ahli dalam pengembangan media pembelajaran khususnya dalam desain, hal ini terbukti dengan beberapa karya mahasiswa yang disimpan dalam arsip beliau, karena beliau sering diminta untuk menjadi validator media pembelajaran yang dikembangkan.

Beberapa aspek penilaian dalam validasi ini telah dijelaskan dalam tabel 4.2, dan peneliti mendapat hasil validasi media pembelajaran sebanyak 90%, sesuai dengan hasil validasi tersebut maka jikadilihat pada tabel 3.7 yaitu kriteria kelayakan media pembelajaran, maka media pembelajaran Lectora Inspire dikatakan layak untuk digunakan.

Sebelum mendapatkan nilai untuk desain media, peneliti telah melakukan beberapa kali revisi produk, hal ini diperlukan karena media

pembelajaran Lectora Inspire diarpkan menjadi media yang bagus dan layak untuk digunakan untuk siswa, oleh karena itu selain data kuantitatif, peneliti juga mendapatkan masukan dan komentar yang dijadikan sebagai data kualitatif, diantara beberapa saran tersebut adalah :

- a. Media Pembelajaran harus disertai Buku batasan Materi yang jelas dan telah di desain dengan bagus. beberapa masukan yaitu : 1) Logo dan nama Pengembang harus sejajar dibawah harus ada di cover buku, 2) Peta Konsep jelas dan terdapat panah, 3) Gambar tidak boleh download internet, dan harus original, 4) daftar Pustaka minimal 5, 5) disertakan sinopsis Buku, dan 6) dijilid ukuran A5.
- b. Media Pembelajaran harus disertai buku panduan penggunaan yang memuat : 1) Cover sesuai Tema, 2) Kata Pengantar, 2) Daftar Isi, 3) Petunjuk Penggunaan, 4) Biodata Pengembang, 5) Penutup, 6) Barcode Scanner untuk memudahkan, 7) Tema harus sesuai dan menarik, 8) Logo UIN Malang dan Nama Pengembang serta disertai Prodi, 9) ukuran Buku A5 9 tidak boleh terlalu kecil, 10) ilustrasi petunjuk Penggunaan. 10) Logo tidak boleh ada disetiap halaman.
- c. Desain Media : 1) cover awal media harus sesuai tema (Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga) sehingga siswa bisa langsung membangun daya kognitifnya. 2) Logo UIN Malang, 3) Video Pembelajaran harus original dan tidak boleh download dari Internet, 4) Gambar harus original, 5) Disertakan Biodata Pengembang, 6) Tema dari tampilan awal hingga halaman terakhir harus sama.

Setelah mendapat beberapa masukan tersebut peneliti mulai memperbaiki, dan mendapat nilai validasi dengan kategori valid dan layak digunakan oleh siswa.

### 3) Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi yang dilakukan oleh Ahli Pembelajaran atau Guru PAI di SMA Bahrul Maghfiroh yaitu dilakukan oleh Bapak Mirza Zamuta 'Alam S.Hum, M.Pd, beliau memiliki latar belakang yaitu telah menempuh S1 jurusan Bahasa dan Sastra Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, telah menempuh S2 Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana STAIMA Al-Hikam

Malang, dan telah berkecimpung didalam dunia pesantren kurang lebih selama 12 tahun, selain itu pengalaman mengajar beliau adalah 10 tahun mengajar di SMA Bahrul Maghfiroh dan Madrasah Diniyah di Ponpes Bahrul Maghfiroh Malang.

Hasil analisis data kuantitatif pada hasil validasi guru PAI, didapatkan nilai sebesar 94,4% yang jika dilihat pada kriteria kelayakan pada tabel 3.7, maka media pembelajaran Lectora Inspire dikatakan layak dan valid untuk digunakan oleh siswa. Selain itu dari hasil kualitatif yang didapatkan dari wawancara dan masukan yaitu “Medianya membuat guru terbantu dalam melakukan aktivitas pembelajaran, materi juga lebih mudah disampaikan dan siswa lebih mudah memahami dan mengingat isi materi tersebut, namun ada beberapa hal yang bisa diperbaiki lagi “Media ini kan offline, kalau install per laptop /computer akan sulit bagi guru yang kurang mahir menjalankan laptop, jadi sebaiknya disediakan alamat google drive nya juga”.

## 2. Keefektifan Media Pembelajaran Lectora Inspire

Uji efektifitas media pembelajaran dilakukan peneliti untuk mengetahui dampak media pembelajaran Lectora Inspire terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Data diambil dari hasil pretest dan post-test siswa kelas XII SMA Bahrul maghfiroh Malang. Adapun soal pretest dan post-test telah dilampirkan peneliti dan hasil pretest dan post-test telah disajikan pada tabel 4.4 dan 4.5. selanjutnya hasil tersebut diolah dan diuji menggunakan bantuan SPSS, dengan menggunakan rumus Uji Independent Sample T-test. Hasilnya adalah sebagai berikut :

### 1) Rata-Rata (Hitung MEAN)

Data yang diolah adalah rata-rata dari data pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen.berikut ini analisis mean melalui hitungan SPSS :

**Tabel 4.6 Hasil hitung Mean Pretest-Postest kelas Kontrol**

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Uji                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Pretest                | 15 | 40      | 84      | 59.53 | 9.999          |
| Posttest               | 15 | 72      | 88      | 79.73 | 6.065          |
| Valid N (listwise)     | 15 |         |         |       |                |

**Tabel 4.7 Hasil hitung Mean Pretest-Posttest kelas Eksperimen**

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Uji                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Pretesteks             | 19 | 40      | 84      | 60.32 | 11.338         |
| Posttesteks            | 19 | 80      | 92      | 85.32 | 4.773          |
| Valid N (listwise)     | 19 |         |         |       |                |

**Tabel 4.8 Hasil Mean Pretest-Posttest**

| Kelompok          | Hasil Rata-Rata |          |
|-------------------|-----------------|----------|
|                   | Pretest         | Posttest |
| <b>Eksperimen</b> | 60,32           | 85,32    |
| <b>Kontrol</b>    | 59.53           | 79,73    |

## 2) Hitung Varians

Varians merupakan suatu cara statistic untuk menjelaskan homogenitas kelompok. Data yang diolah pada varian ini adalah data hasil pretest kelas eksperimen dan data hasil posttest kelas kontrol. Data tersebut kemudian dihitung dengan aplikasi SPSS, berikut hasil:

**Tabel 4.9 Hasil hitung Varians Pretest-Posttest kelas Kontrol**

| Descriptive Statistics |    |       |                |          |
|------------------------|----|-------|----------------|----------|
|                        | N  | Mean  | Std. Deviation | Variance |
| Pretest                | 15 | 59.53 | 9.999          | 99.981   |
| Posttest               | 15 | 79.73 | 6.065          | 36.781   |
| Valid N (listwise)     | 15 |       |                |          |

**Tabel 4.10 Hasil hitung Varians Pretest-Posttest kelas Eksperimen**

| Descriptive Statistics |    |       |                |          |
|------------------------|----|-------|----------------|----------|
|                        | N  | Mean  | Std. Deviation | Variance |
| Pretesteks             | 19 | 60.32 | 11.338         | 128.561  |
| Posttesteks            | 19 | 85.32 | 4.773          | 22.784   |
| Valid N (listwise)     | 19 |       |                |          |

**Tabel 4.11 Hasil hitung Varians Pretest-Postest**

| Kelompok   | Hasil Rata-Rata |         |
|------------|-----------------|---------|
|            | Pretest         | Postest |
| Eksperimen | 128,561         | 22,784  |
| Kontrol    | 99,981          | 36,781  |

### 3) Hitung Homogenitas

Pada homogenitas ini data yang diolah ialah dari perhitungan varians. Adapun hasil yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Hitung Homogenitas Pretest-Postest kelas Eksperimen dan Kontrol**

| Test of Homogeneity of Variances |                  |     |     |      |
|----------------------------------|------------------|-----|-----|------|
|                                  | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Pretest                          | .242             | 1   | 32  | .626 |
| Posttest                         | 1.272            | 1   | 32  | .268 |

Sesuai dengan dasar keputusan pengambilan keputusan dalam uji

Homogenitas maka :

- 1) Jika nilai Signifikansi atau Sig.  $< 0,05$ , maka dikatakan varians dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama
- 2) Jika nilai Signifikansi atau Sig.  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (Homogen)

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig adalah  $0,626 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa varians data Pretest kelas kontrol dan eksperimen adalah sama atau homogen, dan hasil Post-test kelas Eksperimen dan Kontrol adalah  $0,268 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa varians data Post-test kelas kontrol dan eksperimen adalah sama atau homogen dan memenuhi salah satu uji independent sample t-test. syarat (tidak mutlak).

### 4) Uji Independent Sample T-Test

Data yang diolah merupakan hasil komputasi nilai Pretest dan Post-test kelas kontrol dan varians post-test kelas kontrol sebelum dilakukan perhitungan uji-t. Berikut adalah hasil perhitungan SPSS:



**Tabel 4.13 Hasil Hitung Uji T Pretest-Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol**

| Group Statistics |                  |      |                |                 |       |
|------------------|------------------|------|----------------|-----------------|-------|
| Kelas            | N                | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |       |
| Pretest          | Kelas Kontrol    | 15   | 59.53          | 9.999           | 2.582 |
|                  | Kelas Eksperimen | 19   | 60.32          | 11.338          | 2.601 |
| Posttest         | Kelas Kontrol    | 15   | 79.73          | 6.065           | 1.566 |
|                  | Kelas Eksperimen | 19   | 85.32          | 4.773           | 1.095 |

Berdasarkan data Tabel 4.13, nilai rata-rata pretest dan posttest siswa dengan jelas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest di kelas eksperimen adalah 79,73, dan nilai posttest mencapai 85,32. Dari hasil hitung tersebut maka diketahui terdapat perbedaan antara hasil belajar kelas eksperimen dan control.berikut ini hasil uji independent T:

**Tabel 4.14 Hasil Hitung Uji Independent Test kelas Eksperimen dan Kontrol**

|          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|----------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|          |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|          |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Pretest  | Equal variances assumed     | .242                                    | .626 | -.210                        | 32     | .835            | -.782           | 3.721                 | -8.362                                    | 6.797  |
|          | Equal variances not assumed |   |      | -.213                        | 31.558 | .832            | -.782           | 3.665                 | -8.252                                    | 6.687  |
| Posttest | Equal variances assumed     | 1.272                                   | .268 | -3.006                       | 32     | .005            | -5.582          | 1.857                 | -9.365                                    | -1.800 |
|          | Equal variances not assumed |   |      | -2.922                       | 26.173 | .007            | -5.582          | 1.911                 | -9.509                                    | -1.656 |

Sesuai dengan dasar keputusan pengambilan keputusan dalam uji independen sample t test maka :

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok A dan Kelompok B

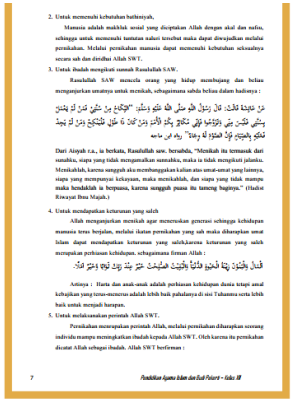

2) Jika nilai Signifikasi atau Sig.< 0,05, maka dikatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok A dan kelompok B.







Melalui uji independent Test d yang menggunakan SPSS, hasil menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,005 < 0,05 Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta nilai group statistik pada post test eksperimen menunjukkan nilai mean 85,32 > 60,32 (Post-test kelas Eksperimen dan Kontrol), dan jika dilihat pada tabel 4.14 “Mean Difference” adalah sebesar -5.582, nilai ini menunjukkan adanya selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan Kontrol. melalui hasil uji tersebut maka disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran Lectora Inspire, dan juga media Lectora Inspire efektif digunakan dalam pembelajaran.

**E. Revisi Produk**

Sebelum media pembelajaran Lectora Inspire ini diuji coba ke lapangan maka harus melalui proses desain dan juga validasi kepada para ahli. Berdasarkan hasil validasi, berikut ini revisi Produk yang dilakukan pengembang :

**Tabel 4.15 Hasil Revisi Produk**

| No | Sebelum  | Setelah  |
|----|--|--|
| 1. | <p>Buku Materi di desain dengan baik dan harus sesuai, disertai gambar dan ilustrasi serta peta Konsep</p>  |  |

|           |  |  |
|-----------|--|--|
| <p>2</p>  | <p>Media Pembelajaran Tema disesuaikan dengan judul materi</p>    |    |
| <p>3</p>  | <p>Harus disertai buku panduan lengkap dengan penjelasan fitur-fitur tombol dll</p>    |   |
| <p>4.</p> | <p>Video Pembelajaran tidak boleh download dan tidak boleh hanya berisi teks berjalan, harus mampu mendeskripsikan gambar, audio dan animasi gerak yang sesuai dan tepat agar tujuan pembelajaran tercapai</p>  |  |

## **BAB V**

### **KAJIAN DAN SARAN**

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

##### **1. Analisis Spesifikasi Desain Produk Pengembang**

Pembelajaran pada saat ini membutuhkan banyak inovasi dari para pendidik, khususnya dalam bidang teknologi, hal ini karena kemajuan IPTEK dan revolusi zaman yang hampir setiap tahun telah mengalami perubahan yang sangat cepat, oleh karena itu pembelajaran pada saat ini tidak dapat disamakan dengan pembelajaran dahulu yang traditional dan menggunakan metode konvensional saja, oleh karena itu mau atau tidak sekolah dan guru dituntut mampu dan bisa melakukan inovasi, menyiapkan rancangan pembelajaran serta memahami fenomena pendidikan yang menjadi tantangan peningkatan mutu pendidikan.

Melalui pengembangan media pembelajaran Lectora Inspire diharapkan menjadi solusi permasalahan dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berikut ini bagian-bagian dari media Lectora Inspire :

##### **a. Kemasan**

Kemasan pada media Lectora Inspire ini penting karena dalam kemasan ini berfungsi sebagai wadah atau tempat kesatuan dari media pembelajaran itu sendiri. Kemasan ini juga mampu memberikan daya tarik bagi pengguna, akan memberikan kesan awal yang menyenangkan dan bagus ketika menggunakan media tersebut. Kemasan media ini terdiri dari tas berbahan mika plastic tebal, didalamnya berisikan Box tebal sebagai pembungkus Cover CD Room, Buku Materi dan Buku Panduan, dalam kemasan ini juga disediakan barcode scanner dan alamat google drive untuk memudahkan mendownload dan menginstall media pembelajaran Lectora Inspire.

##### **b. Buku Panduan**

Buku panduan ini berisi langkah-langkah dan petunjuk penggunaan media pembelajaran Lectora Inspire, dilengkapi dengan penjelasan tombol dan ilustrasi sehingga memudahkan pengguna memahami dan mengoperasikan media pembelajaran Lectora Inspire, Buku ini telah disesuaikan tema, warna dan dicetak dalam ukuran A5, sehingga memudahkan untuk dibawa dan dibaca.

c. Buku Materi

Buku Materi pada media ini adalah buku batasan materi dengan judul ‘Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga’, didalamnya berisikan sub bab terkait materi, dilengkapi daftar isi, gambar dan ilustrasi, warna dan desain yang menarik sesuai tema, Buku ini disusun sesuai silabus pembelajaran dan telah disesuaikan dengan karakteristik siswa. Buku ini dicetak dengan ukuran A5 dan telah dilengkapi soal evaluasi dan kunci jawaban.

d. Media Pembelajaran Lectora Inspire

Media ini dibuat menggunakan software “Lectora Inspire” didampingi dengan aplikasi “Canva Pro” untuk mendesain layout dasar dan juga “Power Point untuk menyimpan desain dan diimpor kedalam software Lectora Inspire. Selain itu pengembang juga menggunakan aplikasi “Capcut” untuk membuat video pembelajaran untuk memudahkan mengedit dan mendesain video pembelajaran yang sesuai.

Pengembangan produk ini mengacu pada teori Jean Piaget yaitu Menurut Piaget perkembangan kognitif siswa menengah atas yaitu pada tahap Operasi Formal yaitu pada usia 11 tahun keatas. Pada masa ini anak memiliki pemikiran abstrak, diantara karakteristik pada tahap ini adalah : 1) Cara berpikir adil esensi yaitu berpikir secara hipotesis deduktif, yaitu banyak merumuskan hipotesis dalam menanggapi masalah dan mengecek sehingga menemukan keputusan yang layak, 2) pemikiran Proposisional yaitu mampu mengungkapkan pernyataan-pernyataan konkret dan pernyataan yang berlainan dengan fakta, 3) Berpikir kombinatorial yaitu mampu mengkombinasikan benda-benda dan gagasan, 4) berpikir refleksif yaitu mampu berpikir kembali pada satu seri operasional mental.<sup>48</sup> Maka dari itu pemikiran yang abstrak tersebut diaplikasikan pada media pembelajaran Lectora Inspire melalui gabungan gambar, video, dan music yang dikemas dalam media pembelajaran ini.

Pengembangan produk ini juga berdasarkan pada teori Benyamin S Bloom yaitu kemampuan dasar siswa terdiri dari 3 ranah yaitu : Ranah Kognitif,

---

<sup>48</sup> Nurjan, Syarifan, *Psikologi Belajar*. (Ponorogo : CV. Wade Group :2015), Hal. 109

Afektif dan Psikomotorik.<sup>49</sup> Melalui acuan tersebut pengembang menyusun media pembelajaran yang telah dilengkapi soal-soal evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur kognitif siswa, penilaian ini berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 15 soal dengan tipe soal yang sudah disesuaikan 6 aspek dalam ranah kognitif, selain itu soal juga telah disesuaikan dengan materi Pendidikan Agama Islam.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran juga telah dikenal umat muslim sejak dulu. Dalam perspektif islam, penggunaan media pembelajaran ditemukan dalam al-qur'an surah An-Nahl ayat 44 :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya :

(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.

Dalam Islam media merupakan sesuatu yang digunakan untuk berkomunikasi termasuk juga komunikasi dalam sebuah pembelajaran, dalam hal ini sebagai ibarat tentang media telah tertulis dalam surah An-Naml ayat 28-30 menceritakan tentang kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Balkis:<sup>50</sup>

أَذْهَبَ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ. قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْ

إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ. إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya: (28) Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan". (29) berkata ia“ (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia, (30)

<sup>49</sup> Febriana, Rina and Febriana, Rina, *Evaluasi Pembelajaran*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), Hal

Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan Sesungguhnya (isi)-nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Dari potongan ayat diatas dapat kita simpulkan bahwasannya antara Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis sudah menggunakan media yang sangat canggih pada masa itu, yakni Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-hud untuk mengirimkan surat kepada Ratu Balqis sehingga sesuatu yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik kepada tujuan yang dikehendaki. Sejak dahulu media pembelajaran sudah banyak digunakan, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran "Lectora Inspire" ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan media-mediapembelajaran lainnya.

## **2. Analisis Validasi Produk (Uji Kelayakan)**

Validasi ini merupakan tahapan mengetahui kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Sesuai dengan tahapan model ADDIE yaitu tahapan validasi diperlukan untuk menilai sebuah produk apakah layak atau valid dengan tolak ukur yang diungkapkan oleh para validator ahli.<sup>51</sup> Hasil validasi media pembelajaran Lectora Inspire adalah sebagai berikut :

### **a. Validasi Ahli Materi**

Hasil validasi ahli materi yaitu media pembelajaran Lectora Inspire mendapat nilai 90% yang berarti media ini layak dan valid untuk digunakan dalam pembelajaran.

### **b. Validasi Ahli Desain Media**

Hasil validasi ahli desain media yaitu 90% yang berarti media pembelajaran Lectora Inspire ini layak dan valid digunakan dalam pembelajaran.

### **c. Validasi Guru Pendidikan Agama Islam**

Hasil yang didapatkan pada tahap validasi ahli pembelajaran atau guru PAI adalah 94,4% yang berarti media pembelajaran Lectora Inspire layak dan valid untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.

---

<sup>51</sup> Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, (USA: Springer, 2009), Hal. 84

### 3. Analisis Uji Keefektifan Produk

Uji efektifitas produk dilakukan untuk melihat keberhasilan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan kriteria pengujian pada hasil analisis SPSS tabel 4.13 ditemukan nilai mean post test kelas control dan eksperimen dengan jelas menunjukkan kelas control yaitu 60,32 dan kelas eksperimen 85,32 hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa.

Melalui uji independent Test yang menggunakan SPSS, hasil menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,005 < 0,05$  Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta nilai group statistik pada post test eksperimen menunjukkan nilai mean  $85,32 > 60,32$  (Post-test kelas Eksperimen dan Kontrol), dan jika dilihat pada tabel 4.14 “Mean Difference” adalah sebesar -5.582, nilai ini menunjukkan adanya selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan Kontrol. melalui hasil uji tersebut maka disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran Lectora Inspire, dan juga media Lectora Inspire efektif digunakan dalam pembelajaran. Berikut ini tabel tentang Hasil Produk media pembelajaran Lectora Inspire :

**Tabel 5.1 Hasil Produk Pengembangan**

| <b>Bentuk Produk</b>          | <b>Produk yang Dikembangkan</b> | <b>Produk yang di Implementasikan</b>  | <b>Dampak Produk</b>                   |
|-------------------------------|---------------------------------|--|--|
| Software Lectora Inspire 18.0 | Media Pembelajaran              | Kelayakan Produk : Ahli media sebesar 90%, ahli materi sebesar 91%, Ahli Pembelajaran 94,4%, Nilai uji T yaitu: nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,005 < 0,05$ Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima | Dapat Meningkatkan hasil belajar siswa |



Dengan perolehan uji keefektifitasan media pembelajaran Lectora Inspire yaitu nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,005 < 0,05$ , maka tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran Lectora Inspire, hal ini di dukung oleh hasil uji T yang dilakukan oleh Mandasari Devi dengan judul *Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Lectora Inspire dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Amin Jajag Banyuwangi, Tesis UIN Malang, 2020*, ia mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 72,83 dan kelas control 63,86. Serta nilai sig (2 tailed) sebesar  $0,002 < 0,005$  maka terbukti media ini efektif digunakan dalam pembelajaran.<sup>52</sup>

Selain itu juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh M. Saifuddin Zuhri<sup>1</sup>, Estin Agisara Rizaleni, dengan judul *“Pengembangan Media Lectora Inspire Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sma Kelas X”*. Penelitian ini dilakukan karena kurangnya minat belajar siswa sehingga tidak ada peningkatan dalam hasil belajar siswa. Dari hasil uji T diperoleh kelas eksperimen 51,68%, dan kelas kontrol. 43,33% sehingga menunjukkan terdapat suatu peningkatan hasil belajar.<sup>53</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rizki, Indra Gunawan, dan Amiruddin dengan judul *“The Development Of Problem Solving-Based Interactive Learning Media Using Lectora Inspire”*, Menurut penelitian tersebut Lectora Inspire efektif digunakan untuk pembelajaran Matematika, oleh karena itu karakteristik yang membedakan diantara penelitian tersebut dengan penelitian yang dikembangkan oleh pengembang adalah: penelitian ini difokuskan pada pembelajaran PAI dengan judul materi *“Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga”* didalamnya pengembang mengambil titik fokus pada praktiknya yaitu dapat mengungkapkan signifikansi positif dan ini telah disajikan peneliti pada bagian video pembelajaran, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Fitri Rizki berfokus pada penerapan rumus Matematika yang diaplikasikan ke dalam media

---

<sup>52</sup> Desy Mandasari, *Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Lectora Inspire dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Amin Jajag Banyuwangi*, Tesis UIN Malang, 2020.

<sup>53</sup> M Saifuddin Zuhri and Estin Agisara Rizaleni, *‘Pengembangan Media Lectora Inspire Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SMA Kelas X’*, Pythagoras, 5.2 (2016), 113–19.

lectora inspire oleh karena itu persamaanya terletak pada Matematika diajarkan tentang penerapan rumus sedangkan pada pelajaran PAI diterapkan sighthot ijab qabul yang didalamnya harus ada kalimat tazwij atau nikah.

Juga dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Yusril Wahid, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran PAI berbasis Android untuk meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas 6 di SD al-Kausar Malang” pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dikembangkan oleh peneliti diantaranya adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran LMS namun perbedaanya peneliti menggunakan media Lectora Inspire, pada materi media pembelajaran peneliti memilih materi “Indahnya membangun Mahligai Rumah Tangga” yang didalamnya juga menjelaskan macam-macam nikah, rukun nikah, dan lain-lain sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yusril Wahid berfokus pada materi Najis yang didalamnya berisi tentang penjelasan macam-macam najis.

Selain itu peningkatan hasil belajar ini sesuai dengan pendapat Kemp & Dayton yang menyebutkan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat untuk peningkatan hasil belajar siswa, mampu menolong siswa dalam memahami materi sehingga lebih mudah dan memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar.<sup>54</sup> Sedangkan menurut Danim (2011) Media Pembelajaran berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran lebih powerful yaitu dengan adanya kontak antarsiswa dan teknologi akan dapat menambah dalam ketrampilan tertentu. penggunaan media pembelajaran tidak hanya sebagai pelengkap namun sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang aktif, dan efektif.<sup>55</sup>

Menurut pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa selaras dengan pendapat para ahli serta efektif digunakan untuk pembelajaran, serta penelitian ini mendukung penelitian-penelitian terdahulunya. Namun tentunya terdapat perbedaan karakteristik pada penelitian itu sendiri, diantaranya : 1) Materi pada penelitian ini fokus pada materi Pendidikan Agama Islam, yaitu fokus pada materi “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga” yang telah disesuaikan peneliti dengan karakteristik dan psikologis siswa Menengah Atas. 2) Mata pelajaran PAI di SMA tidak bisa dipisahkan dengan

---

<sup>54</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. PT. Grafindo, 2017, Hal. 73

<sup>55</sup> S. Danim, *Pengembangan Profesi Guru dari Pra jabatan, Induksi, ke Profesionalan Madani*: Jakarta Pranada Media, 201

klasifikasi sesuai ruang lingkupnya masing, masing namun telah disatukan menjadi kesatuan mata pelajaran, 3) Mata pelajaran PAI tidak hanya berfokus pada materi pembelajaran namun bertujuan untuk mengantarkan siswa faham dan mampu mempratikkan bermacam kajian keislaman, serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, 4) Media pembelajaran Lectora Inspire dikembangkan sesuai karakteristik siswa SMA.

Dengan perbedaan karakteristik media, jenjang sekolah, tujuan pengembangan, dan beberapa fitur seperti pengembang melengkapi media dengan kemasan, buku panduan, serta buku materi, selain itu media pembelajaran ini disatukan dalam link google drive yang telah dibentuk menjadi barcode yang mudah untuk di scan maka media pembelajaran Lectora Inspire ini menjadi sebuah titik kebaruan pada penelitian.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

Dari pemaparan diatas peneliti memberi saran dalam pemanfaatan media adalah sebagai berikut:

- a. Guru sebaiknya mampu memanfaatkan media pembelajaran ini sebagai media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran materi “indahny Membangun Mahligai Rumah Tangga”
- b. Guru sebaiknya memahami terlebih dahulu tentang tata cara pengoperasian media pembelajaran lectora inspire sebelum diterapkan kepada siswa agar dapat menggunakan media ini dengan baik saat pembelajaran berlangsung.
- c. Siswa dapat menggunakan media ini baik di rumah maupun di sekolah yaitu melalui akses pada alamat google drive yang telah disediakan dalam media pembelajaran.
- d. Siswa sebaiknya menjadikan media ini sebagai sumber pendamping dalam belajar.

### **2. Saran Diseminasi Produk**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada media pembelajaran lectota inspire yaitu secara teknis media pembelajaran ini dapat diaplikasikan di PC/ Komputer/ Laptop dan dapat disebarkan menggunakan link

google drive yang berisi aplikasi media dan juga buku panduan. Semua orang dapat menginstal aplikasi ini jika telah memiliki alamat link. Produk media pembelajaran lectora inspire ini layak untuk disebar luaskan karena sudah melalui tahap validasi keberbagai ahli dan juga sudah melalui uji efektifitas yang mendapatkan hasil media ini layak dan efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Berdasarkan produk yang sudah dikembangkan maka saran untuk pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan media pembelajaran lectora inspire yang ingin mengembangkannya dapat mengubah menjadi tampilan di hp agar dapat digunakan selain PC/ computer/ laptop
- b. Pengembang selanjutnya dapat menambahkan animasi bergerak yang menarik dalam media pembelajaran selanjutnya
- c. Pengembang selanjutnya dapat menambahkan video pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakter siswa
- d. Pengembangan media pembelajaran lectora inspire dijadikan rujukan atau referensi sebagai bahan mengembangkan media selanjutnya.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media pembelajaran Lectora Inspire untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Bahrul Maghfiroh Malang”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu media pembelajaran Lectora Inspire, media ini dikemas dalam sebuah aplikasi yang dapat diinstall dan digunakan di PC/ Komputer/ Laptop, media pembelajaran ini fokus pada materi “Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga” yang didalamnya berisikan tentang:
  - a) Ketentuan pernikahan
  - b) Prinsip-prinsip pernikahan
  - c) Pernikahan menurut undang-undang 1974 hak dan kewajiban suami istri
  - d) Hikmah pernikahan
  - e) Tips pernikahan yang sakinah
  - f) Glosarium
  - g) Video pembelajaran
  - h) Evaluasi soal

Aplikasi media ini didesain menggunakan aplikasi canva disertai gambar dan ilustrasi. Materi yang terkandung dalam media ini telah disesuaikan dengan KI dan KD serta tujuan pembelajaran dan juga tersediasebuah buku panduan lectora inspire

2. Berdasarkan hasil validasi (Uji kelayaan) didapatkan hasil sudah layak dan baik karena telah sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah dianalisis. Hasil dari ahli materi yaitu 91%, hasil dari ahli desain 90% dan hasil validasi guru PAI yaitu 94,4%.
3. Hasil uji efektifitas media pembelajaran lectora inspire juga mendapatkan hasil yang baik dan dapat dikatakan memberikan efek pada hasil belajar siswa. Melalui uji independent Test d yang menggunakan SPSS, hasil menunjukkan bahwa nilai

sig. (2 tailed) sebesar  $0,005 < 0,05$  Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta nilai group statistik pada post test eksperimen menunjukkan nilai mean  $85,32 > 60,32$  (Post-test kelas Eksperimen dan Kontrol), dan jika dilihat pada tabel 4.14 “Mean Difference” adalah sebesar -5.582, nilai ini menunjukkan adanya selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan Kontrol. melalui hasil uji tersebut maka disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran Lectora Inspire, dan juga media Lectora Inspire efektif digunakan dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Indrakusuma, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Pada Materi Perangkat Lunak Aplikasi Lectora Inspire” (Malang, Tesis Universitas Negeri Malang : 2013)
- Akhiruddin dan Sujarwo, Belajar Dan Pembelajaran. (Gowa : CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019)
- Ali, Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam. (Semarang:2012)
- Audie, “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik,” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP , Vol. 2, No.1, 2019
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran. PT. Grafindo, 2017
- B.B Yusuf, “Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif”, Jurnal Pembelajaran dan Keilmuan, Vol 1, No.2 (2017)
- Bekti Wulandari and others, ‘Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Lectora Inspire’, 2017.
- Cahyaningrat Ely Kristiyana, *Pengembangan Media Paket Pop Up Book untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku*, Tesis Universitas Negeri Malang, 2021
- Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa.”, Jurnal Education and Development Institute Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol.8 No. 2 2019
- Dewi Asmarani, ‘Pengembangan Buku Lectora Inspire Untuk Mengembangkan Keterampilan Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Berbasis Tik Di Iain Tulungagung’, Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika, 1.2 (2019)



- Ely Kristiyanto Cahyaningtrang, “Pengembangan Paket Pop Up Boko Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku”, Tesis, Universitas Negeri Malang, 2022
- Esa Nur Wahyuni, “Pengembangan Paket Pelatihan Pengendalian Emosi Untuk Siswa SMP”, Tesis, Universitas Negeri Malang, 2005
- Febriana, Rina and Febriana, Rina, Evaluasi Pembelajaran. Bumi Aksara: Jakarta, 2019
- Hasil Wawancara dengan guru SMA Bahrul Maghfiroh Malang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada Selasa, 2 Agustus 2022
- Hidayah, Nur, Psikologi Pendidikan. (Malang : Universitas Negeri Malang :2017), Hal. 19
- Hidayat, Rahmat, Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia.” Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia : Medan 2016
- Hidayat, Rahmat, Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia.” (Medan : LPPI :2016)
- Karimah, Yaya And Hidayat, Yusuf, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video-Audio Menggunakan Software Lectora Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik.” (Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 4 No.1 , 2016)
- Lee, William W and Owens, Diana L, Multimedia-Based Instructional Design. (Amerika, Pfeiffer , 2004)
- M Saifuddin Zuhri and Estin Agisara Rizaleni, ‘Pengembangan Media Lectora Inspire Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SMA Kelas X’, Pythagoras, 5.2 (2016),.
- Mandasari Desy, *Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Lectora Inspire dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Amin Jajag Banyuwangi*, Tesis UIN Malang, 2020.

- Meda, Andro And Kurnia, Kartika, "Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di dalam Kelas Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Kelas Ii SD Muhammadiyah Karangwaru." (Tajdidukasi Volume V, No.1 , 2015)
- Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru, (Malang : UIN Maliki Press, 2011)
- Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Belajar Mengajar", Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2009
- Nur Ainiyah, "Melalui Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al-Ulum, Volume 13, No. 1 , 2013
- Nurdiansyah, Efinda And Hamdani, Nizar, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbantuan Aplikasi Lectora Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Ekosistem." ( Jtep , Vol 2 No.2 2017)
- Nurjan, Syarifan, Psikologi Belajar. (Ponorogo : CV. Wade Group :2015)
- Nurriqzi, Afida, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Prespektif Kebijakan Pendidikan." (Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains , Volume 03, No.01), 2021
- Omar Hamalik, "Proses Belajar Mengajar", (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)
- Patricia, Delvy And Susanti, Dini, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Padang," Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat, Vol. 1 No. 1. 2018
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.23 Tahun 2006
- Permendiknas No.22 Tahun 2006

- Prasetya, Sigit, “Pengembangan Media Lectora Inspire dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Pendidikan Islam* :: Volume IV, Nomor 2, Desember 2015
- Rizki, Fitri, Gunawan, Indra, and Amirudin, ., “The Development Of Problem Solving-Based Interactive Learning Media Using Lectora Inspire.” Vol 03 No.01, 2020
- S.Danim, *Pengembangan Profesi Guru dari Pra jabatan, Induksi, ke Profesionalan Madani*: Jakarta Pranada Media, 2011
- Sholikhah, Norma Dewi, “Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif.” *Cakrawala*, Vol. Xi, No. 1, Juni 2016
- Sholikhah, Norma Dewi, Primadewi, Ardhin, and Iman, Muis Sad, “Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran.” (*Warta LPM* :2017)
- Siregar, Raja, “Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam.” *Hikmah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6 No.1, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Ulfa Mariya, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Keefektifan dan Hasil Belajar Siswa di MIN 1 Kota Malang*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021
- Wahid Yusril, “*Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SD Al-Kautsar Malang*”, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022
- Wibowo, Angga Andhi And Purwanti, Siwi, “Multimedia Interaktif Berbasis Lectora Inspire Pada Subtema Sumber Energi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.” *Fundadikdas* Vol. 1 No. 1 Edisi Maret 2018

Wibowo, Angga Andhi and Purwanti, Siwi, "Multimedia Interaktif Berbasis Lectora Inspire Pada Subtema Sumber Energi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar."(Fundadiknasm Vol.1 No.1 2018)


Wulandari, Bektı et al., "Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Lectora Inspire."

Yemima Otoluwa, Sunarty Eraku, and Daud Yusuf, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Yang Diintegrasikan Dengan Camtasia Studio Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Sistem Informasi Geografi', Jambura Geo Education Journal, 1.1 (2019) 8


Zuhairi i, dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam, (Malang : IAIN Sunan Ampel, 1983)

# Lampiran-Lampiran

## Lampiran 1 : Surat Penelitian



YAYASAN BHRUL MAGHFIROH CINTA INDONESIA  
**SMA BHRUL MAGHFIROH**  
 NSS: 304056104159 / NPSN: 69755783  
**TERAKREDITASI**  
 Jl. Joyo Agung No. 02 Telp. (0341) 5076291  
 Website : [smabm-malang.sch.id](http://smabm-malang.sch.id) Email : [smabahrulmaghfiroh.malang@gmail.com](mailto:smabahrulmaghfiroh.malang@gmail.com)  
**MALANG 65144**



---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**Nomor: 0064/SKSP/SMA.BM/I/2023**

*Assalamualaikum Wr. Wb.,*

Yang bertanda tangan dibawah ini

|         |   |
|---------|---|
| Nama    | : Miftahul Bari, M.Pd., Gr.                           |
| Jabatan | : Kepala Sekolah                                      |
| Alamat  | : Jl Joyo Agung No 2 Tlogomas, Lowokwaru, Kota Malang |
| No Hp   | : 085233055651  |


menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

|                        |  |
|------------------------|--|
| Nama                   | : Nur Khalimatus Sa'diyah  |
| NIM                    | : 200101220021   |
| Jurusan/Program Studi: | PAI/ S2 Pendidikan Agama Islam   |
| Judul                  | : Pengembangan Media Pembelajaran Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Bahrul Maghfiroh Malang |


Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Bahrul Maghfiroh dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Bahrul Maghfiroh Malang"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Januari 2023  
 Kepala Sekolah



**Miftahul Bari, M.Pd., Gr.**



## Lampiran 2 : Buku Panduan Media

Download Buku Panduan : <https://rb.gy/6tkj4>





Lampiran 3 : Buku Materi

Download Buku Materi : <https://rb.gy/6tkj4>



### B. Prinsip-Prinsip Pernikahan

#### Rukun dan Syarat Pernikahan

##### Suami

- Beragama Islam
- Ridla, masing-masing pasangan ridla dan memang yang dikehendaki adalah yang dikehendaki
- Bukan Mahram Istri
- Mulyayan (Beridentitas jelas)
- Tidak sedang melaksanakan Ithron haji

##### Istri

- Beragama Islam
- Tidak terpaksa
- Bukan Mahram suami
- Terbebas dari halangan nikah (Masa Iddah, sudah dalam ikatan pernikahan lain)
- Tidak sedang dalam Ithron haji



##### Wali

- Mukallaf (Sehat, berakal, adil, tidak fasiq)
- Laki-laki dan bukan banci
- Mahram si wanita / diwakilkan
- Tidak terhalang wali lain
- Merdeka (bukan budak)
- Tidak berbeda agama

##### Dua Saksi

- Merdeka
- Bukan Wa'itadabuk orang fasik
- Tidak boleh merangkap sebagai saksi
- Relu (Bukan terpaksa)
- Islam
- Berakal
- Hadir dalam akad nikah

##### Sighat

- Tidak tergantung syarat lainnya
- Tidak terikat waktu tertentu
- Boleh dnegan bahasa asing
- Menggunakan kata "Fazwij" atau "Nikah"
- Tidak boleh dalam bentuk sidran
- Qabul harus dengan ucapan "Qabitu Nikahaha/ Saya terima nikahnya" dan boleh didahulukan dari ijab.



**12**



## Lampiran 4 : Kemasan dan Barcode Media Lectora Inspire

Download Media : <https://rb.gy/6tkj4>



**Lampiran 5 : Lembar Validasi Ahli**

Hal : Permohonan Validasi Materi

Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth.

Dosen Dr. H. Sudirman Nahrawi, S.Ag, M.Ag

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Penelitian Tesis, dengan ini saya :

Nama : Nur Khalimatus Sa'diyah

NIM : 200101220021

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

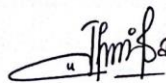
Judul TA : **"Pengembangan Media Pembelajaran Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sma Bahrul Maghfiroh Malang"**

Dengan hormat, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap materi pembelajaran PAI yang telah saya pilih sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : 1) Materi Pembelajaran yang termuat dalam Media Pembelajaran Lectora, 2) Instrumen Validasi Materi. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu, diucapkan Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Malang, 3, April.....2023

Pemohon,



**Nur Khalimatus Sa'diyah**

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

**“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LECTORA INSPIRE PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA DI SMA BAHRUL MAGHFIROH MALANG”**

Nama : Dr. H. Sudirman Nahrawi, M.Ag.....  
 NIP : 19691020 200604 1001.....  
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....  
 Pendidikan : S3 UIN Malang.....

#### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca dan mengevaluasi media pembelajaran “Lectora Inspire” sesuai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XII untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Instrumen ini berisi kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi kriteria penilaian.
3. Berilah tanda (V) pada salah satu item sesuai dengan pernyataan jawaban yang paling tepat.
4. Keterangan Skor adalah sebagai berikut :

| Skor | Keterangan  |
|------|-------------|
| 5    | Sangat Baik |
| 4    | Baik        |
| 3    | Cukup Baik  |
| 2    | Kurang Baik |
| 1    | Tidak Baik  |

5. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.
6. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Instrumen ini, saya ucapkan Terima Kasih

**B. Pernyataan-Pernyataan Angket**

| No.        | Aspek yang divalidasi | Deskripsi   | Skor |   |   |   |   |
|------------|-----------------------|---|------|---|---|---|---|
|            |                       |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.         | Kelengkapan Materi    | Sajian materi yang disampaikan dalam media pembelajaran memuat seluruh materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum |      |   |   | ✓ |   |
| Komentar : |                       |   |      |   |   |   |   |
| No.        | Aspek yang divalidasi | Deskripsi   | Skor |   |   |   |   |
|            |                       |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2.         | Keluasan Materi       | Sajian Konsep, Definisi, prinsip, tayangan, kasus permasalahan (analisis kejadian) yang terdapat dalam media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi  |      |   |   |   | ✓ |
|            |                       | Materi dalam media pembelajaran menjabarkan substansi minimal (Fakta, Konsep, Prinsip dan teori) yang terkandung dalam Kompetensi dasar   |      |   |   | ✓ |   |
| Komentar:  |                       |   |      |   |   |   |   |



| No.       | Aspek yang divalidasi           | Deskripsi  | Skor |   |   |   |   |
|-----------|---------------------------------|--|------|---|---|---|---|
|           |                                 |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.        | Kedalaman Materi                | Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar dan Indikator   |      |   |   | ✓ |   |
|           |                                 | Materi disajikan dalam bentuk teks, tayangan video, gambar yang memuat penjelasan terkait konsep, definisi, dan prinsip agar siswa mampu menerapkan pengetahuan sesuai dengan kompetensi dasar |      |   |   |   | ✓ |
| Komentar: |                                 |  |      |   |   |   |   |
|           |                                 |  |      |   |   |   |   |
|           |                                 |  |      |   |   |   |   |
| No.       | Aspek yang divalidasi           | Deskripsi  | Skor |   |   |   |   |
|           |                                 |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4.        | Keakuratan dan kebenaran Materi | Sajian Materi dalam media pembelajaran disampaikan secara akurat dan dipertegas dengan bantuan teks dan gambar untuk menghindari miskonsepsi   |      |   |   | ✓ |   |
| Komentar: |                                 |  |      |   |   |   |   |
|           |                                 |  |      |   |   |   |   |

| No.       | Aspek yang divalidasi                | Deskripsi  | Skor |   |   |   |   |
|-----------|--------------------------------------|--|------|---|---|---|---|
|           |                                      |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5.        | Akurasi prinsip                      | Prinsip-prinsip materi yang terjadi dalam media pembelajaran dirumuskan dirumuskan secara akurat melalui penjelasan dalam teks |      |   |   | ✓ | ✓ |
| Komentar: |                                      |  |      |   |   |   |   |
| No.       | Aspek yang divalidasi                | Deskripsi  | Skor |   |   |   |   |
|           |                                      |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6.        | Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi |  |      |   |   |   |   |
| Komentar  |                                      |  |      |   |   |   |   |
| No.       | Aspek yang divalidasi                | Deskripsi  | Skor |   |   |   |   |
|           |                                      |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7.        | Kesesuaian dengan perkembangan       | Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan IPTEK   |      |   |   |   | ✓ |

| Komentar: |                          |  |      |   |   |   |   |
|-----------|--------------------------|--|------|---|---|---|---|
| No.       | Aspek yang divalidasi    | Deskripsi  | Skor |   |   |   |   |
|           |                          |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8.        | Kekinian materi          | Uraian materi langsung diiringi dari contoh-contoh dari sumber primer dan kontekstual  |      |   |   | ✓ |   |
| Komentar  |                          |  |      |   |   |   |   |
| No.       | Aspek yang divalidasi    | Deskripsi  | Skor |   |   |   |   |
|           |                          |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9.        | Keterkaitan antar konsep | Terdapat penjelasan yang disampaikan dalam media pembelajaran yang menunjukkan keterkaitan antar konsep dengan penjelasan teks |      |   |   |   | ✓ |
| Komentar  |                          |  |      |   |   |   |   |



| No. | Aspek yang divalidasi | Deskripsi   | Skor |   |   |   |   |
|-----|-----------------------|---|------|---|---|---|---|
|     |                       |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 10. | Penyajian             | Materi yang disajikan mendorong terjadinya interaksi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa |      |   |   |   | ✓ |

Komentar

| No. | Aspek yang divalidasi | Deskripsi   | Skor |   |   |   |   |
|-----|-----------------------|---|------|---|---|---|---|
|     |                       |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 11. | Kebahasaan            | Kalimat yang digunakan jelas dan mewakili informasi yang ingin disampaikan serta sesuai dengan tata kalimat bahasa Indonesia                |      |   |   | ✓ |   |
|     |                       | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik  |      |   |   | ✓ |   |
|     |                       | Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sesuai dengan ejaan |      |   |   |   | ✓ |

Komentar



| No.      | Aspek yang divalidasi | Deskripsi   | Skor |   |   |   |   |
|----------|-----------------------|---|------|---|---|---|---|
|          |                       |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 12       | Tampilan Fisik        | Ketepatan warna menarik dan ilustrasi sesuai  |      |   |   |   | ✓ |
|          |                       | Tulisan mudah dibaca  |      |   |   |   | ✓ |
| Komentar |                       |   |      |   |   |   |   |
| No.      | Aspek yang divalidasi | Deskripsi   | Skor |   |   |   |   |
|          |                       |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 13.      | Evaluasi              | Soal sesuai dengan materiserta mampu memberikan kesimpulan yang membuat siswa paham dan melatih berpikir kritis |      |   |   | ✓ |   |
| Komentar |                       |   |      |   |   |   |   |

Malang, .....2023

Ahli Materi

  
Dr. H. Sudirman Nahrawi, S.Ag, M.Ag  
 NIP. 19691022006041001

anjuran :

Jangan Nulis QS.

tapi : (al-Quran, al Baqarah [2] : 120)

Jangan Nulis HR.

tapi : (Hadits riwayat Imam . . . .)

Tolong cek lagi penulisan Islam inya Besar

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LECTORA INSPIRE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA BAHRUL MAGHFIROH MALANG”

Nama : Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.  
 NIP : 197606192005012005  
 Instansi : UIN Malang  
 Pendidikan : S3 UIN Malang

#### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca dan mengevaluasi media pembelajaran “Lectora Inspire” sesuai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XII untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Instrumen ini berisi kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi kriteria penilaian.
3. Berilah tanda (V) pada salah satu item sesuai dengan pernyataan jawaban yang paling tepat.
4. Keterangan Skor adalah sebagai berikut :

| Skor | Keterangan  |
|------|-------------|
| 5    | Sangat Baik |
| 4    | Baik        |
| 3    | Cukup Baik  |
| 2    | Kurang Baik |
| 1    | Tidak Baik  |

5. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.
6. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Instrumen ini, saya ucapkan Terima Kasih



### B. Pernyataan-pernyataan angket

| No                     | Aspek yang dinilai  | Skala penilaian |   |   |   |   | Komentar |
|------------------------|---|-----------------|---|---|---|---|----------|
|                        |   | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| <b>Aspek kevalidan</b> |   |                 |   |   |   |   |          |
| 1.                     | Kesesuaian tampilan media pembelajaran dengan karakter siswa kelas XII SMA                    |                 |   |   |   | ✓ |          |
| 2.                     | Kesesuaian penggunaan bahasa untuk dipahami oleh siswa kelas XII SMA                          |                 |   |   | ✓ |   |          |
| 3.                     | Kesesuaian penggunaan huruf dalam media pembelajaran dengan karakteristik siswa kelas XII SMA |                 |   |   |   | ✓ |          |
| 4.                     | Kesesuaian animasi dalam memperjelas materi pembelajaran PAI pada siswa kelas XII SMA         |                 |   |   | ✓ |   |          |
| 5.                     | Kesesuaian penggunaan warna dalam media pembelajaran dengan karakteristik siswa kelas XII SMA |                 |   |   | ✓ |   |          |
| 6.                     | Kesesuaian pemilihan video dengan materi  |                 |   |   |   | ✓ |          |
| 7.                     | Kesesuaian penggunaan bahasa yang interaktif pada tayangan media pembelajaran                 |                 |   |   |   | ✓ |          |
| 8.                     | Ketepatan penyajian umpan balik untuk jawaban benar atau salah                                |                 |   |   | ✓ |   |          |

| No  | Aspek yang dinilai   | Skala penilaian |   |   |   |   | Komentar |
|-----|--|-----------------|---|---|---|---|----------|
|     |  | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| 9.  | Ketepatan sistematika penyajian media interaktif lectora inspire                         |                 |   |   |   | ✓ |          |
| 10. | Kesesuaian pemilihan materi dengan media pembelajaran                                    |                 |   |   | ✓ |   |          |
|     | Aspek kepraktisan  |                 |   |   |   |   |          |
| 11. | Kemudahan pemanfaatan media pembelajaran untuk pengembangan pembelajaran                 |                 |   |   |   | ✓ |          |
| 12. | Kemudahan pengelolaan program  |                 |   |   |   | ✓ |          |
| 13. | Kemudahan pengoprasian program untuk diaplikasikan secara individual oleh siswa dan guru |                 |   |   |   | ✓ |          |
| 14. | Kejelasan suara pada media pembelajaran  |                 |   |   | ✓ |   |          |
| 15. | Kejelasan video pembelajaran pada media yang disajikan                                   |                 |   |   |   | ✓ |          |
|     | <b>Aspek keefektifan</b>   |                 |   |   |   |   |          |
| 16. | Mampu memahami originalitas dari media pembelajaran                                      |                 |   |   | ✓ |   |          |
| 17. | Kemampuan media pembelajaran untuk menarik perhatian dalam pembelajaran di kelas         |                 |   |   | ✓ |   |          |
| 18. | Kemampuan media interaktif dalam membantu pembelajaran                                   |                 |   |   |   | ✓ |          |



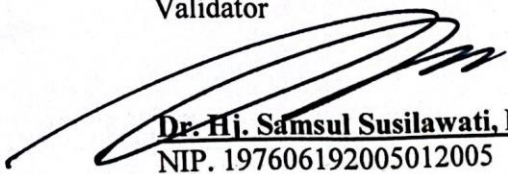
| No  | Aspek yang dinilai   | Skala penilaian |   |   |   |   | Komentar |
|-----|--|-----------------|---|---|---|---|----------|
|     |  | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| 19. | Sistematika penyajian media interaktif                             |                 |   |   | ✓ |   |          |
| 20. | Media pembelajaran membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar |                 |   |   |   | ✓ |          |

## Komentar dan Saran Umum

Bisa dilanjutkan ke Layar.

Malang, .... 12-05-2023

Validator



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.  
NIP. 197606192005012005

**INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN  
OLEH PENGGUNA (GURU MATA PELAJARAN)**

**A. Pengantar**

Dalam rangka penulisan Thesis untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Bahrul Maghfiroh Malang.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk media pembelajaran yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

**B. Petunjuk Penggunaan Angket**

Sebelum mengisi angket silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Cermatilah keseluruhan produk media pembelajaran yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (V) pada angka 1,2,3,4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Kurang Baik  
1 = Sangat Kurang Baik
3. Selain memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

**C. Identitas Penguji**

Nama Lengkap : Mirza Zamuta Alam  
 Jabatan : Guru PAI  
 Instansi : SMA Bahrul Maghfiroh Malang  
 Pangkat/Golongan : -  
 Pendidikan Terakhir : Masa Kerja dalam Bidang tersebut : 10 tahun  
 S2 PAI STAIMA Al-Hikmah Malang



| No.                   | Kriteria Penilaian  | Tingkat Kesesuaian |   |   |   |
|-----------------------|---|--------------------|---|---|---|
|                       |   | 4                  | 3 | 2 | 1 |
| A. Media Pembelajaran |   |                    |   |   |   |
| 1.                    | Media pembelajaran ini efektif dan efisien digunakan pada tema Membangun Mahligai Rumah Tangga              | ✓                  |   |   |   |
| 2.                    | Media pembelajaran ini mampu memberikan pemahaman konsep tema Membangun Mahligai Rumah Tangga.              | ✓                  |   |   |   |
| 3.                    | Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dibaca                                 |                    | ✓ |   |   |
| 4.                    | Kejelasan tujuan pembelajaran   | ✓                  |   |   |   |
| 5.                    | Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam media pembelajaran  | ✓                  |   |   |   |
| 6.                    | Kejelasan tugas dan latihan   | ✓                  |   |   |   |
| 7.                    | Penggunaan media pembelajaran ini siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran                            | ✓                  |   |   |   |
| 8.                    | Materi pada media pembelajaran ini dijabarkan secara lengkap  | ✓                  |   |   |   |
| 9.                    | Uraian materi pada media pembelajaran ini mudah dipahami  | ✓                  |   |   |   |
| 10.                   | Kesistematian komponen media pembelajaran ini   |                    | ✓ |   |   |
| 11.                   | Media pembelajaran ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis  | ✓                  |   |   |   |
| B. Kemanfaatan        |   |                    |   |   |   |
| 12.                   | Penggunaan media pembelajaran lectora inspire membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam           | ✓                  |   |   |   |
| 13.                   | Penggunaan media pembelajaran lectora inspire memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan       | ✓                  |   |   |   |
| 14.                   | Penggunaan media pembelajaran lectora inspire memberikan fokus perhatian pada siswa belajar                 | ✓                  |   |   |   |
| 15.                   | Media pembelajaran lectora inspire ini dapat digunakan dengan mudah   |                    | ✓ |   |   |
| 16.                   | Penggunaan lectora inspire sebagai media pembelajaran merangsang rasa ingin tahu siswa                      |                    | ✓ |   |   |
| 17.                   | Media pembelajaran interaktif lectora inspire ini memberikan fokus perhatian siswa untuk belajar            | ✓                  |   |   |   |
| 18.                   | Media pembelajaran interaktif lectora inspire dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI | ✓                  |   |   |   |



| No. | Bagian yang Perlu Diperbaiki                          | Saran Perbaikan |
|-----|---|-----------------|
|     | 1- Diberikan Barcode<br>& alamat Google<br>Drive nya! |                 |

Malang, 13 Mei

2023 Validator,

(Mirza Zamuta Ajam)

## Lampiran 6: Dokumentasi

### Dokumentasi



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nur Khalimatus Sa'diyah  
NIM : 200101220021  
Tempat, Tanggal Lahir : Jl. Dusun Paras, Desa Sirnobojo, Kecamatan  
Benjeng Kabupaten Gresik 61172  
Telp : 082111803787  
Email : [imaasfama22@gmail.com](mailto:imaasfama22@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : TK Muslimat NU 182  
MI Miftahul Huda Klampok  
MTs Assa'adah 2 Bungah  
MAN 1 Lamongan  
S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
S2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 20 Mei 2023

**Nur Khalimatus Sa'diyah**